



GRAHA ILMU

Sri Rusiyati

Susan Rachmawati

Dedi Suharyadi

Amin Setio Lestningsih

Akuntansi Keuangan Dasar

Akuntansi Keuangan Dasar

Sri Rusiyati

Susan Rachmawati

Dedi Suharyadi

Amin setio Lestiningasih



GRAHA ILMU

AKUNTANSI KEUANGAN DASAR

oleh Sri Rusiyati; Susan Rachmawati; Dedi Suharyadi; Amin Setio Lestiningsih

Hak Cipta © 2019 pada penulis

Edisi Pertama; Cetakan Pertama ~ 2019



GRAHA ILMU

Ruko Jambusari 7A Yogyakarta 55283

Telp: 0274-889398; 0274-882262; Fax: 0274-889057;

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, secara elektronis maupun mekanis, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.

ISBN: 978-623-228-172-1

Buku ini tersedia sumber elektronisnya

DATA BUKU:

Format: 17 x 24 cm; Jml. Hal.: viii + 180; Kertas Isi: HVS 70 gram; Tinta Isi: BW/Colour;
Kertas Cover: Ivori 260 gram; Tinta Cover: Colour; Finishing: Perfect Binding; Laminasi Doff.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas Rahmat, Taufik dan HidayahNya kami dapat menyelesaikan buku bahan ajar “Akuntansi Keuangan Dasar” berbasis SAK ETAP ini dengan tepat waktu. Bahan ajar ini kami buat mempunyai tujuan untuk membantu mahasiswa dalam mempelajari, memahami serta dapat menyelesaikan masalah yang berhubungan Akuntansi Keuangan Dasar berbasis SAK ETAP.

Istilah akuntansi sebagai suatu seni yang mendasarkan pada logika matematik yang sekarang dikenal sebagai “pembukuan berpasangan” (*double-entry bookkeeping*) ditemukan pada tahun 1495 oleh Luca Pacioli yang juga dikenal sebagai Friar (Romo) Luca dal Borgo.

Ditinjau dari visual proses, akuntansi merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu entitas.

Bahan ajar ini membahas mengenai Akuntansi Keuangan Dasar berbasis SAK ETAP yang meliputi Bab 1 Gambaran Umum Akuntansi, Bab 2 Persamaan Dasar Akuntansi Dan Rekening, Bab 3 Tahap Pencatatan, Bab 4 Tahap Penyesuaian, Bab 5 Penyelesaian Siklus Akuntansi, Bab 6 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), Bab 7 Akuntansi Perusahaan Jasa, Bab 8 Akuntansi Perusahaan Dagang.

Kami menyadari bahwa buku bahan ajar ini masih belum sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan masukan, kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga buku ajar ini dapat bermanfaat untuk para pembaca sekalian.

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB 1 GAMBARAN UMUM AKUNTANSI.....	1
1.1 Sejarah Akuntansi.....	1
1.2 Pengertian Akuntansi.....	2
1.3 Prinsip Akuntansi.....	4
1.4 Konsep Dasar Akuntansi.....	6
LATIHAN SOAL	7
BAB 2 PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI DAN REKENING.....	9
2.1 Persamaan Dasar Akuntansi.....	9
2.2 Jenis-Jenis Akun Transaksi	13
2.3 Bentuk-Bentuk Akun.....	14
2.4 Logika Pencatatan Debit Dan Kredit.....	14
LATIHAN SOAL	14
BAB 3 TAHAP PENCATATAN.....	16
3.1 Analisis Transaksi Dan Jurnal.....	16
3.2 Jurnal Umum	17
3.3 Jurnal Khusus	19
3.4 Buku Besar	22
3.5 Bentuk-Bentuk Buku Besar.....	26
3.6 Buku Pembantu (<i>Subsidiary Ledgers</i>).....	27
3.7 Neraca Saldo.....	28
LATIHAN SOAL	31
BAB 4 TAHAP PENYESUAIAN.....	32
4.1 Pendapatan Dan Beban.....	32

4.2 Penyesuaian Atas Aktiva Tetap.....	35
LATIHAN SOAL	36
BAB 5 PENYELESAIAN SIKLUS AKUNTANSI.....	37
5.1 Tahapan Siklus Akuntansi.....	37
5.2 Neraca Lajur	38
5.3 Ayat Jurnal Penutup	38
5.4 Neraca Saldo Setelah Penutup.....	39
5.5 Ayat Jurnal Pembalik	40
LATIHAN SOAL	40
BAB 6 STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK-ETAP).....	42
6.1 Pemahaman SAK ETAP	42
6.2 Ruang Lingkup SAK ETAP	42
6.3 Karakteristik Kualitatif Dan Prinsip Pervasif Dalam SAK ETAP	45
6.4 Perlakuan Akuntansi Menurut SAK ETAP	47
LATIHAN SOAL	48
BAB 7 AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA.....	50
7.1 Perusahaan Jasa	50
7.2 Ayat Jurnal Penyesuaian (AJP)	51
7.3 Neraca Lajur	52
7.4 Contoh Soal Dan Jawaban Perusahaan Jasa.....	53
BAB 8 AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG.....	87
8.1 Perusahaan Dagang	87
8.2 Akuntansi Pembelian.....	89
8.3 Akuntansi Penjualan.....	93
D. Contoh Kasus Perusahaan Dagang.....	97
LATIHAN SOAL	165
DAFTAR PUSTAKA.....	170
DAFTAR ISTILAH AKUNTANSI.....	171

BAB 1 GAMBARAN UMUM AKUNTANSI

1.1 Sejarah Akuntansi

Istilah akuntansi sebagai suatu seni yang mendasarkan pada logika matematik yang sekarang dikenal sebagai “pembukuan berpasangan” (*double-entry bookkeeping*) ditemukan pada tahun 1495 oleh Luca Pacioli yang juga dikenal sebagai Friar (Romo) Luca dal Borgo. Beliau menerbitkan buku tentang “pembukuan” di Venice. Sedangkan buku berbahasa Inggris pertama tentang “pembukuan” diketahui dipublikasikan di London oleh John Gouge atau Gough pada tahun 1543. Istilah akuntansi secara sederhana mulai diperkenalkan oleh bangsa-bangsa Mesir kuno, Cina Kuno sejak 3000 sebelum masehi, jauh sebelum diperkenalkan oleh Luca Pacioli.

Jasa akuntan pertama kali dipakai oleh sebuah perusahaan yang berlokasi di kota London pada awal abad ke 18, dimana direktur agen penjual saham tersebut diduga melakukan praktek kecurangan dalam melakukan penjualan saham dua perusahaan. Akuntan melakukan penyelidikan dengan menguji sedikitnya dua buku perusahaan yang mau go publik. Laporan hasil penyelidikan yang dilakukan oleh akuntan tersebut ditulis dalam buku Sawbridge and Company, oleh Charles Snell, *Writing Master and Accountant in Foster Lane, London*. Inggris merupakan negara pertama kali yang memperkenalkan seorang akuntan publik harus dapat diketahui secara pasti dan rinci mengenai kondisi masing-masing akun terutama dalam hal saldo memiliki Chartered Accountant pada abad ke 19.

1.2 Pengertian Akuntansi

Akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, mengolah data menjadi laporan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan (Jusup, 2011). Akuntansi secara luas dikenal dengan istilah bahasa bisnis sebagai alat untuk mengukur, menjabarkan serta menginterpretasikan transaksi-transaksi keuangan yang akan membantu para pihak internal maupun eksternal dalam mengambil keputusan dalam mengalokasikan sumber daya finansial di suatu organisasi. Akuntansi juga memiliki pengertian lain sebagai penyedia informasi kuantitatif yang bersifat keuangan untuk dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Ditinjau dari visual proses, akuntansi merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu entitas (Jusup, 2011). Proses tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Pencatatan, merupakan proses mencatat setiap transaksi atau aktivitas bisnis yang dilakukan oleh entitas. Tujuan dari proses ini untuk melakukan perekaman transaksi/aktivitas bisnis yang dilakukan sehingga peristiwa-peristiwa ekonomi yang terjadi dapat ditelusuri secara pasti. Proses ini mensyaratkan adanya bukti pendukung, seperti kuitansi, nota, faktur, dan lain-lain.
2. Penggolongan, adalah proses pengelompokan setiap transaksi/aktivitas bisnis yang dicatat pada proses sebelumnya ke dalam kelompok akun yang sejenis. Tujuan dari proses ini adalah;
 - a. dapat diketahui secara pasti dan rinci mengenai kondisi masing-masing akun terutama dalam hal saldo dan frekuensi mutasinya,
 - b. memudahkan dalam proses penyusunan laporan keuangan.
3. Peringkasan, merupakan proses penyederhanaan dari mutasi transaksi yang terjadi, di mana transaksi/aktivitas bisnis ini telah melalui tahapan penggolongan sebelumnya. Tujuan dari proses ini adalah untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan karena pada proses ini

jumlah saldo seluruh akun yang telah dikelompokkan disajikan secara ringkas.

4. Pelaporan, merupakan proses penyusunan laporan keuangan yang bersumber dari tahapan sebelumnya. Proses ini merupakan keluaran yang dihasilkan dari suatu proses akuntansi. Laporan keuangan menggambarkan posisi keuangan entitas, aktivitas ekonomi entitas, dan perubahan modal (ekuitas) yang dimiliki oleh suatu entitas.
5. Penganalisisan data keuangan, merupakan proses analisis yang dilakukan oleh pengguna laporan. Proses ini dilakukan untuk dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Setiap tahapan dilakukan dalam dokumen yang berbeda dengan sistem pencatatan berantai.

Informasi-informasi keuangan akan digunakan oleh masing-masing pihak yang berkepentingan terhadap informasi tersebut, dapat dikelompokkan menjadi dua pihak yaitu:

Pihak internal yaitu pihak dalam yang terlibat langsung dalam pengelolaan organisasi. Pihak ini antara lain pemilik atau calon pemilik, pihak manajemen dan karyawan atau calon karyawan. Keputusan yang diambil oleh pihak internal dapat dilakukan dengan melihat pencapaian hasil kinerja yang tercermin dalam laporan keuangan seperti pembelian atau penambahan asset, kenaikan gaji karyawan, perluasan pangsa pasar, diversifikasi produk.

Pihak eksternal yaitu pihak luar yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan organisasi. Pihak ini antara lain *investor*, *supplier*, pihak pemberi pinjaman, pemerintah, analis dan konsultan keuangan, asosiasi dagang serta asosiasi buruh. Pihak eksternal berkepentingan terhadap bisnis yang ada di organisasi tersebut. Pihak investor sangat berkepentingan terhadap investasi yang telah ditanamkan di perusahaan, apakah investasi mereka dapat kembali atau tidak. Pihak perbankan sebagai pemberi pinjaman sangat berkepentingan untuk menilai apakah perusahaan tersebut layak atau tidak memperoleh pinjaman.

Menurut (T. S. Sari, D. M., dan Fitriastuti, 2017) sistem akuntansi memiliki beragam metode, namun setiap Negara memiliki standar akuntansi

tersendiri untuk memudahkan pelaksanaan. Di Indonesia, terdapat 5 (lima) standar akuntansi yang berlaku, yaitu:

1. Standar Akuntansi Keuangan (SAK), standar akuntansi untuk entitas yang go public dan entitas lain yang tidak diatur dalam standar akuntansi lainnya
2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), standar akuntansi untuk entitas non go public
3. Standar Akuntansi Syariah (SAS), standar akuntansi untuk entitas syariah
4. Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), standar akuntansi untuk entitas pemerintah. Standar ini merupakan satu-satunya standar yang tidak disusun oleh Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), melainkan diatur khusus dalam Peraturan Pemerintah, sehingga merupakan produk hukum pengelolaan negara.
5. Standar Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM), standar ini merupakan standar yang khusus diimplementasikan pada entitas yang tergolong mikro, kecil, dan menengah karena meningkatnya kebutuhan entitas pada golongan ini untuk dapat memiliki sebuah pertanggungjawaban yang andal.

1.3 Prinsip Akuntansi

Prinsip Akuntansi Indonesia yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia disebutkan maksud laporan akuntansi antara lain : (telah diperbaharui dengan Standar Akuntansi Keuangan namun prinsip dasarnya adalah sama). Perusahaan terpisah dengan pemilik dan perusahaan lainnya, maksudnya akuntansi membedakan asset yang menjadi asset perusahaan dan asset milik pribadi pemilik untuk memenuhi keperluan, yaitu informasi yang dihasilkan akuntansi mempunyai tujuan yang jelas.

Tujuan yang jelas tidak asal dibuat dibutuhkan untuk pencapaian target yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi. Hal ini menyebabkan sistem akuntansi suatu perusahaan tidak sama dengan sistem akuntansi perusahaan lainnya, karena setiap perusahaan mempunyai kebutuhan

berbeda sesuai dengan pengaruh lingkungannya. Transaksi akuntansi yang terjadi dalam suatu entitas pada dasarnya memberikan informasi keuangan secara kuantitatif mengenai perusahaan tertentu agar pemakai/manajemen dapat mengambil keputusan ekonomi, memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya sehingga membantu pemakai manajemen dalam menaksir kemampuan perusahaan memperoleh laba dan menyajikan informasi mengenai perubahan-perubahan harta dan kewajiban serta informasi lainnya yang diperlukan. Oleh karena itu, agar informasi keuangan tersebut dapat dipercaya para pengambil keputusan maka informasi keuangan tersebut harus:

1. Dapat dipahami

Laporan keuangan harus dapat dipahami oleh para pemakai agar dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

2. Dapat dibandingkan

Untuk dapat menganalisis data diperlukan laporan keuangan yang dapat dibandingkan antar periode tentunya dengan menggunakan standar akuntansi yang sama sehingga pemakai dapat menggunakan untuk pengambilan keputusan

3. Relevan

Informasi dikatakan relevan apabila informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi sehingga dapat membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu, sekarang ataupun masa yang akan datang, menegaskan ataupun mengoreksi kebijakan yang ada di masa lampau.

4. Materialitas

Relevansi informasi berkaitan dengan materialitas karena informasi yang tidak material tidak relevan dalam pengambilan keputusan

5. Keandalan

Informasi dikatakan andal apabila terhindar dari sifat yang menyesatkan, kesalahan material dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian

yang tulus atau jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

a. Penyajian jujur

Agar dapat diandalkan informasi harus menyajikan dengan jujur dan wajar transaksi dan peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan.

b. Substansi mengungguli bentuk

Transaksi dan peristiwa lain seharusnya disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya

c. Netralitas

Informasi tidak boleh dipergunakan untuk kepentingan beberapa pihak tertentu dan merugikan pihak yang lainnya

d. Pertimbangan sehat

Dalam ketidakpastian penyusunan laporan keuangan harus menggunakan pertimbangan yang sehat

e. Kelengkapan

Agar menghasilkan informasi yang handal laporan keuangan harus lengkap dengan batasan materialitas dengan mempertimbangkan biaya penyusunan

f. Penyajian wajar

Penerapan karakteristik kualitatif pokok dan standar akuntansi keuangan yang sesuai akan menghasilkan laporan keuangan yang wajar (Martani, dkk)

1.4 Konsep Dasar Akuntansi

Setiap ilmu pengetahuan pada dasarnya memiliki konsep yang mendasari sehingga mempunyai dasar kuat dalam teori maupun prakteknya. Beberapa konsep dasar yang melandasi akuntansi dibagi tujuh, yaitu:

1. Entitas Akuntansi (*Accounting Entity*), dalam konsep pertama ini entitas merupakan satu kesatuan usaha yang terpisah dan berdiri sendiri di luar entitas ekonomi lain.
2. Kestinambungan (*Going Concern*), konsep ini mengasumsikan perusahaan akan terus berlanjut dan bukan untuk dijual.

3. Periode Akuntansi (*Accounting Period*). Pada umumnya periode akuntansi yang digunakan oleh perusahaan untuk membuat laporan keuangan terdiri dari 12 bulan atau 1 periode akuntansi.
4. Objektif (*Objective*). Pencatatan atas transaksi keuangan harus didasarkan pada dokumen asli.
5. Pengukuran dalam satuan uang (*Monetary Measurement Unit*). Dalam konsep ini, pengungkapan dan penguangan transaksi harus dinyatakan dalam satuan mata uang.
6. Harga Perolehan (*Historical Cost*). Pencatatan dan pelaporan asset berdasarkan harga perolehan atau harga belinya karena lebih objektif.
7. Penandingan Biaya dengan Pendapatan. Dalam konsep ini menekankan perlunya menghubungkan biaya dengan pendapatan yang diakui pada periode yang sama.

LATIHAN SOAL

1. Menyajikan sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, mengolah data menjadi laporan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan, merupakan:
 - a. Pengertian akuntansi
 - b. Informasi akuntansi
 - c. Proses akuntansi
 - d. Tujuan & fungsi akuntansi
 - e. Cakupan akuntansi
2. Ditinjau dari visual proses, akuntansi merupakan:
 - a. Peringkasan
 - b. Pencatatan
 - c. Penganalisisan
 - d. Penggolongan
 - e. Pelaporan
3. Informasi keuangan agar dapat dipercaya para pengambil keputusan maka informasi keuangan tersebut harus:, yaitu:
 - a. Relevan
 - b. Dapat dipahami
 - c. Keandalan
 - d. Bagus
 - e. a,b dan c benar
4. Suatu kesatuan ekonomi diasumsikan akan terus melanjutkan usahanya dan tidak akan dibubarkan kecuali bila ada bukti dan sebaliknya, disebut:

- a. Historical Cost
 - b. Periodicity
 - c. Going Concern
 - d. Money as Unit
 - e. Debt Cost
5. Akuntansi adalah sebagai sistem informasi yang aktivitas bisnis, mengolah data menjadi laporan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan.
- a. Identifikasi
 - b. Menghitung
 - c. Mengukur
 - d. Menelusuri
 - e. Identifikasi & Mengukur

BAB 2 PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI DAN REKENING

2.1 Persamaan Dasar Akuntansi

Setiap transaksi usaha merupakan kejadian dari sebuah hal atau dari suatu kondisi yang harus dicatat. Transaksi akan berpengaruh terhadap unsur dasar dari akuntansi yang umum disebut sebagai persamaan dasar akuntansi yaitu aktiva, utang dan modal.

Aktiva (asset) merupakan kekayaan yang dimiliki oleh suatu badan usaha atau perusahaan. Sedangkan equitas merupakan hak atau klaim terhadap kekayaan. Hubungan keduanya bisa dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$\text{Assets} = \text{Equities}$$

Equities dapat terbagi menjadi dua tipe dasar yaitu hak yang diperoleh dari kreditur dan hak yang berasal dari pemilik. Equities dari para kreditur menyebabkan timbulnya Kewajiban (Liabilities) dalam hal ini disebut sebagai Utang (Account Payable). Sedangkan equities yang berasal dari pemilik disebut sebagai Modal (Owners Equity). Berdasarkan hal tersebut maka dapat dibuat persamaan yang lebih dikenal dengan istilah persamaan akuntansi sebagai berikut:

$$\text{Aktiva} = \text{Utang} + \text{Modal}$$

Penerapan transaksi yang dalam suatu badan usaha atau perusahaan dapat dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Sebagai langkah awal dalam mendirikan usaha umumnya dilakukan dengan mengadakan investasi ke dalam perusahaan dicatat sebagai

2. penambahan aktiva sesuai dengan jenisnya dan penambahan modal pemilik.
3. Pembelian yang dilakukan secara tunai terhadap suatu barang dicatat sebagai penambahan aktiva sesuai dengan jenis barang yang dibeli dan mengurangi aktiva “Kas”. Jika pembelian dilakukan secara kredit maka akan menyebabkan penambahan terhadap kewajiban “Utang” perusahaan.
4. Menjual barang secara tunai dicatat sebagai penambahan aktiva “Kas” dan penambahan “Modal”. Jika penjualan dilakukan secara kredit, maka akan menimbulkan tagihan perusahaan kepada konsumen yang umum dicatat sebagai “Piutang”.
5. Membayar utang dicatat sebagai mengurangi aktiva “Kas” dan mengurangi “Utang”.
6. Menerima pelunasan atas piutang dicatat sebagai penambahan aktiva “Kas” dan mengurangi “Piutang”.
7. Menerima pendapatan usaha jasa secara tunai dicatat sebagai penambahan aktiva “Kas” dan penambahan “Modal”.
8. Membayar beban usaha jasa dicatat sebagai pengurangan aktiva “Kas” dan mengurangi “Modal”.
9. Pemakaian supplies dicatat sebagai pengurangan aktiva “Supplies” dan mengurangi “Modal”.
10. Pengambilan uang tunai untuk keperluan pribadi dicatat sebagai pengurangan aktiva “Kas” dan mengurangi “Modal”.
11. Investasi yang dilakukan oleh pemilik ke dalam perusahaan dicatat sebagai penambahan aktiva sesuai dengan jenis investasi dan penambahan modal.

Berikut contoh penerapan transaksi keuangan yang terjadi dalam sebuah perusahaan ke dalam persamaan dasar akuntansi :

Transaksi a. Pada tanggal 1 Mei 2016 Tuan Dedi mendirikan sebuah perusahaan dengan nama Haryadi Putra. Untuk itu ia membuka rekening sebagai modal awal perusahaan sebesar Rp 10.000.000,-. Transaksi tersebut menyebabkan penambahan aktiva dalam hal ini “Kas” dan juga

menambah “Modal”. Jika dicatat dalam persamaan dasar akuntansi maka akan terlihat seperti dibawah ini:

	<u>Aktiva</u>		=	<u>Modal</u>	
	Kas			Modal, Tn Dedi	
a)	Rp	10.000.000		Rp	10.000.000 Investasi Tn Dedi

Transaksi b. Tanggal 2Mei Membayar sewa kantor untuk jangka waktu dua bulan sebesar Rp 2.000.000,-.Transaksi ini menyebabkan berkurangnya aktiva dalam hal ini “Kas” dan mengurangi “Modal”.

	<u>Aktiva</u>		=	<u>Modal</u>	
	Kas			Modal, Tn Dedi	
	Rp	10.000.000	=	Rp	10.000.000
b)		(2.000.000)	=		(2.000.000) Biaya Sewa
Saldo	Rp	8.000.000	=	Rp	8.000.000

Transaksi c. Tanggal 4Mei membeli peralatan sebesar Rp 1.250.000,- secara kredit. Transaksi ini mengakibatkan penambahan aktiva “Peralatan” dan menambah kewajiban “Utang Usaha”.

		<u>Aktiva</u>			=	<u>Utang</u>	+	<u>Modal</u>	
		Kas	+	Peralatan		Utang Usaha	+	Modal, Tn Dedi	
c)		Rp 8.000.000	+	Rp -		Rp -	+	Rp 8.000.000	
		-		1.250.000	=	1.250.000		-	
	Saldo	Rp 8.000.000	+	Rp 1.250.000	=	Rp 1.250.000	+	Rp 8.000.000	

Transaksi d. Pada 10Mei menerima jasa penyusunan Laporan Keuangan dari klien dan akan dibayarkan dua minggu kemudian sebesar Rp 1.000.000,-. Transaksi ini mengakibatkan aktiva “Piutang Usaha” bertambah dan menaikkan jumlah “Modal” karena adanya penambahan terhadap “Pendapatan”.

</																			

Transaksi e. Tanggal 15 Mei Tuan Dedi membayar utang kepada Tuan Ahmad sebesar Rp 750.000,-. Berdasarkan transaksi tersebut menyebabkan berkurangnya Aktiva “Kas” dan berkurangnya kewajiban “Utang Usaha”.

		Aktiva					=	Utang		+	Modal			
		Kas	+	Piutang Usaha	+	Peralatan		Utang Usaha	+	Modal, Tn Dedi				
e)	Rp	8.000.000	+	Rp	1.000.000	+	Rp	1.250.000	=	Rp	1.250.000	+	Rp	9.000.000
		(750.000)			-			-			(750.000)			-
Saldo	Rp	7.250.000	+	Rp	1.000.000	+	Rp	1.250.000	=	Rp	500.000	+	Rp	9.000.000

Transaksi f. Tanggal 20 Mei menerima komisi atas jasa yang diberikan sebesar Rp 1.000.000,-. Mengingat pembayaran atas jasa yang telah diberikan secara tunai, maka transaksi tersebut mengakibatkan aktiva “Kas” bertambah dan menaikkan jumlah “Modal” karena adanya penambahan terhadap “Pendapatan”.

Aktiva						=	Utang		+	Modal					
Kas		+	Piutang Usaha		+	Peralatan	=	Utang Usaha		+	Modal, Tn Dedi				
f)	Rp	7.250.000	+	Rp	1.000.000	+	Rp	1.250.000	=	Rp	500.000	+	Rp	9.000.000	Pendapatan
		<u>1.000.000</u>			<u>-</u>			<u>-</u>			<u>-</u>			<u>1.000.000</u>	
Saldo	Rp	8.250.000	+	Rp	1.000.000	+	Rp	1.250.000	=	Rp	500.000	+	Rp	10.000.000	

Transaksi g. Tanggal 28 Mei mengeluarkan uang tunai untuk pembayaran tagihan listrik sebesar Rp 250.000 dan telepon sebesar Rp 150.000,-. Akibat transaksi tersebut menyebabkan aktiva “Kas” berkurang dan mengurangi jumlah “Modal” untuk pengeluaran biaya-biaya.

Aktiva						=	Utang		+	Modal				
Kas		+	Piutang Usaha		+	Peralatan		=	Utang Usaha		+	Modal, Tn Dedi		
g)	Rp	8.250.000	+	Rp	1.000.000	+	Rp	1.250.000	=	Rp	500.000	+	Rp	10.000.000
		(400.000)												(250.000) Biaya Listrik
		-			-			-						(150.000) Biaya Telp.
Saldo	Rp	7.850.000	+	Rp	1.000.000	+	Rp	1.250.000	=	Rp	500.000	+	Rp	9.600.000

Transaksi h. Tanggal 30 Mei membayar gaji karyawan sebesar Rp 1.500.000,-. Sama seperti transaksi sebelumnya, transaksi ini menyebabkan aktiva “Kas” berkurang dan mengurangi jumlah “Modal” untuk pengeluaran biaya-biaya.

Aktiva					=	Utang	+	Modal	
Kas	+	Piutang Usaha	+	Peralatan	=	Utang Usaha	+	Modal, Tn Dedi	
Rp 7.850.000	+	Rp 1.000.000	+	Rp 1.250.000	=	Rp 500.000	+	Rp 9.600.000	
h) (1.500.000)		-		-		-		(1.500.000)	Biaya Gaji
Saldo Rp 6.350.000	+	Rp 1.000.000	+	Rp 1.250.000	=	Rp 500.000	+	Rp 8.100.000	

Berdasarkan transaksi yang telah diuraikan sebelumnya jika digabungkan akan terlihat seperti tabel berikut ini:

Aktiva					=	Utang	+	Modal	
Kas	+	Piutang	+	Peralatan	=	Utang Usaha	+	Modal, Tn Dedi	
a) Rp 10.000.000	+	-	+	-	=	-	+	Rp 10.000.000	
b) (2.000.000)		-		-		-		(2.000.000)	Biaya Sewa
Bal 8.000.000	+	-	+	-	=	-	+	8.000.000	
c) -		-		1.250.000		1.250.000		-	
Bal 8.000.000	+	-	+	1.250.000	=	1.250.000	+	8.000.000	
d) -		1.000.000		-		-		1.000.000	Pendapatan
Bal 8.000.000	+	1.000.000	+	1.250.000	=	1.250.000	+	9.000.000	
e) (750.000)		-		-		(750.000)		-	
Bal 7.250.000	+	1.000.000	+	1.250.000	=	500.000	+	9.000.000	
f) 1.000.000		-		-		-		1.000.000	Pendapatan
Bal 8.250.000	+	1.000.000	+	1.250.000	=	500.000	+	10.000.000	
g) (400.000)		-		-		-		(250.000)	Biaya Listrik
-		-		-		-		(150.000)	Biaya Telp.
Bal Rp 7.850.000	+	Rp 1.000.000	+	Rp 1.250.000	+	Rp 500.000	+	Rp 9.600.000	

2.2 Jenis-Jenis Akun Transaksi

Akun merupakan representasi kelompok-kelompok transaksi.

Menurut (Indratno dan Albertus, 2013) ada dua jenis akun yaitu:

1. Akun Temporal (*Temporary Account*)

Akun temporal merupakan kelompok akun yang nilai saldonya bersifat sementara terdiri atas:

- Akun Revenue
- Akun Cost Of Goods Sold
- Akun Operating Expenses

2. Akun Permanen (*Permanent Account*)

Akun permanen adalah kelompok akun yang nilai saldonya bersifat tetap. Pada umumnya kelompok akun terbagi menjadi beberapa sub akun:

- a. *Current Assets*
- b. *Non Current Assets*
- c. *Current Liabilities*
- d. *Non Current Liabilities*
- e. *Shareholder's Equity*

2.3 Bentuk-Bentuk Akun

1. Bentuk T sederhana
2. Bentuk Akun Huruf T yang Lengkap

2.4 Logika Pencatatan Debit Dan Kredit

Tabel dibawah ini menunjukkan logika debit dan kredit. Pada umumnya ketika satu sisi bertambah, maka sisi lain berkurang

Debit	Kredit
Penambahan akun asset	Pengurangan akun aset
Pengurangan akun hutang	Penambahan akun kewajiban
Pengurangan akun ekuitas pemilik	Penambahan akun ekuitas pemilik

Sumber: Indratno dan Albertus (2013)

LATIHAN SOAL

1. Rumus Dasar Akuntansi adalah:
 - a. $H = M - U$
 - b. $M = H - U$
 - c. $M + H = U$
 - d. $M + U = H$
 - e. $H = U + M$
2. Harta kalau bertambah diletakkan disebelah:
 - a. Debet & Kredit
 - d. Debet

- b. Kredit
 - e. Saldo
 - c. Debet atau Kredit
3. Utang kalau bertambah diletakkan disebelah:
- a. Debet
 - d. Debet atau Kredit
 - b. Kredit
 - e. Saldo
 - c. Debet & Kredit
4. Kelompok akun yang nilai saldonya bersifat tetap disebut:
- a. Akun temporal
 - d. Akun permanen
 - b. Akun Pendapatan
 - e. Akun Harga Pokok Penjualan
 - c. Akun Biaya
5. Yang bukan termasuk akun temporal adalah:
- a. Akun Aktiva Lancar
 - d. Akun Revenue
 - b. Akun Pendapatan
 - e. Akun Harga Pokok Penjualan
 - c. Akun Biaya Usaha

BAB 3

TAHAP PENCATATAN

3.1 Analisis Transaksi Dan Jurnal

Menurut (Jusup, 2011), jurnal adalah alat untuk mencatat transaksi perusahaan yang dilakukan secara kronologis (berdasarkan urutan waktu terjadinya) dengan menunjukkan rekening yang harus didebet dan dikredit beserta jumlah rupiahnya masing-masing. Setiap transaksi yang terjadi dalam perusahaan sebelum dicatat ke dalam buku besar harus dicatat dahulu dalam jurnal. Dalam proses sistem akuntansi pokok, jurnal menduduki posisi yang unik. Setelah data transaksi keuangan perusahaan direkam untuk pertama kalinya dalam formulir, langkah berikutnya dalam proses pengolahan informasi keuangan adalah mencatat data tersebut untuk pertama kalinya dalam catatan akuntansi yang permanen. Dalam catatan akuntansi ini, transaksi ini mulai digolongkan sesuai dengan klasifikasi yang akan dituju dalam rekening yang bersangkutan dalam buku besar. Dalam jurnal, disamping transaksi digolongkan, transaksi mulai diringkas pula untuk kepentingan penyajian informasi dalam laporan keuangan. Dengan demikian jurnal menduduki posisi di satu pihak sebagai petunjuk untuk menemukan sumber data transaksi, jika informasi ini diperlukan, dan di pihak lain merupakan penyedia ringkasan informasi yang akan ditampung dalam rekening-rekening buku besar. Oleh karena itu jurnal sering disebut sebagai buku catatan pertama (*book of original entry*). Karena jurnal merupakan catatan akuntansi yang pertama diselenggarakan dalam proses akuntansi, maka dalam sistem akuntansi, jurnal harus dirancang sedemikian rupa sehingga tidak akan terjadi satu transaksi pun yang tidak dicatat; catatan yang dilakukan di dalamnya lengkap dengan

penjelasan, tanggal dan informasi lain, agar catatan tersebut mudah diurut kembali ke dokumen sumbernya (Mulyadi, 2013).

Manfaat penggunaan jurnal menurut (Jusup, 2011):

1. Jurnal merupakan alat pencatatan yang dapat menggambarkan pos-pos yang terpengaruh oleh suatu transaksi. Manfaat pemakaian jurnal akan sangat terasa, terutama apabila suatu transaksi mengakibatkan adanya beberapa pendebitan dan pengkreditan.
2. Jurnal juga merupakan alat pencatatan yang memberi gambaran secara kronologis (menurut urutan waktu terjadi transaksi) sehingga dapat memberi gambaran yang lengkap tentang seluruh transaksi perusahaan berdasarkan urutan-urutan kejadiannya.
3. Jurnal dapat dipecah-pecah menjadi beberapa jurnal khusus yang dikerjakan oleh beberapa orang secara bersamaan. Buku besar tidak mungkin dikerjakan oleh beberapa orang pada saat yang sama. Transaksi-transaksi dalam perusahaan besar biasanya cukup banyak jumlahnya sehingga diperlukan beberapa orang untuk menanganinya. Cara pencatatan transaksi secara langsung ke buku besar akan sulit dilaksanakan dalam perusahaan-perusahaan yang besar, karena dengan cara ini hanya satu orang saja yang dapat mengerjakan seluruh transaksi di buku besar.
4. Jurnal menyediakan ruang yang cukup untuk keterangan transaksi. Sebaliknya ruang yang tersedia dalam kolom keterangan di rekening-rekening buku besar sangat terbatas, sehingga tidak dapat memuat keterangan yang cukup.
5. Apabila transaksi dicatat secara langsung ke buku besar dan terjadi kesalahan dalam mencatatnya maka letak kesalahan tersebut di buku besar akan sulit ditemukan. Jenis kesalahan yang sulit ditemukan bila transaksi dicatat langsung ke buku besar, misalnya: lupa mendebet atau mengkredit suatu rekening, dan melakukan pendebitan atau pengkreditan pada sisi rekening yang salah.

3.2 Jurnal Umum

Jurnal yang biasa digunakan oleh perusahaan dikenal dengan istilah jurnal umum. Jika jenis transaksi perusahaan masih sedikit, jurnal umum dengan dua kolom debit dan kredit sudah cukup memadai sebagai catatan akuntansi yang pertama. Ada beberapa bentuk dan jenis jurnal. Bentuk standar jurnal dua kolom yang sering disebut jurnal umum (*general journal*) digambarkan dibawah ini:

JURNAL UMUM					a) Hal: 1
Tanggal	Nomor Bukti	Keterangan	Ref (h)	Debit	Kredit
(b) 200A					
(c) Jan 2 (d)	001 (i)	Kas (e)		(e) 4.000	
		Modal Ali (f)			(f) 4.000
		Setoran Modal Awal (g)			

Sumber: (Soemarso, 2005)

Menurut (Soemarso, 2005), proses pencatatan transaksi ke dalam jurnal disebut penjurnalan (*journalizing*). Prosedur yang diterapkan untuk jurnal umum adalah sebagai berikut:

1. Setiap halaman jurnal diberi nomor urut untuk referensi.
2. Tahun dicantumkan sekali saja pada baris paling atas dari kolom "tanggal" di setiap halaman jurnal, kecuali apabila dalam halaman tersebut tahunnya berubah.
3. Bulan dicantumkan sekali saja pada baris pertama sesudah tahun dalam kolom "tanggal" di setiap halaman kecuali dalam halaman tersebut bulannya berubah.
4. Tanggal dicantumkan sekali saja pada kolom "tanggal" untuk setiap hari tanpa memandang jumlah transaksi yang ada pada hari itu. Tanggal yang dicatat adalah tanggal transaksi, bukan tanggal dicatatnya transaksi dalam jurnal.
5. Nama akun yang didebit dicantumkan pada tepi paling kiri dalam kolom "keterangan". Nilai uangnya dicatat dalam kolom "debit".
6. Nama akun yang dikredit dicantumkan di bawah agak ke kanan dari akun yang yang didebit. Nilai uangnya dicatat dalam kolom "kredit".

7. Penjelasan singkat dapat dicatat dibawah agak kekanan dari setiap ayat jurnal. Kadang-kadang penjelasan ini ditiadakan. Yaitu, apabila sifat transaksi sudah jelas, atau apabila penjelasan terlampau panjang untuk sebuah transaksi yang kompleks, atau apabila dapat digantikan dengan referensi pada dokumen yang mendukungnya.
8. Kolom referensi digunakan untuk mencatat nomor kode akun yang bersangkutan di buku besar. Kolom ini diisi pada waktu pemindahbukuan (posting) ke buku besar.
9. Nomor bukti transaksi yang dijadikan dasar pencatatan dalam jurnal dicatat dalam kolom “Nomor Bukti”.

3.3 Jurnal Khusus

Jika perusahaan bertambah besar dan jenis transaksi menjadi lebih banyak, jurnal umum tersebut menjadi tidak mampu lagi menampung transaksi yang timbul yang frekuensi terjadinya semakin tinggi, dalam hal ini mulai diperlukan jurnal khusus. Jurnal Khusus adalah jurnal yang khusus digunakan untuk mencatat kelompok transaksi-transaksi yang sejenis dan tergantung aktivitas perusahaan yang bersangkutan. Untuk perusahaan yang relatif kecil umumnya hanya menggunakan jurnal umum untuk mencatat transaksi yang terjadi. Namun untuk perusahaan yang besar selain menggunakan jurnal umum juga digunakan jurnal khusus karena transaksi yang harus dicatat banyak maka penggunaan jurnal umum kurang efisien.

Menurut (Soemarso, 2005), jurnal khusus mempunyai beberapa keuntungan sebagai berikut:

1. Dalam buku harian (jurnal) khusus dapat disediakan kolom-kolom khusus untuk beberapa jenis transaksi tertentu. Dengan cara ini penulisan nama akun pada waktu membuat ayat jurnal tidak perlu dilakukan untuk tiap-tiap transaksi. Pemindah-bukuan transaksi dari jurnal ke buku besar dapat dilakukan sekaligus untuk transaksi-transaksi yang terjadi selama suatu periode. Apabila pencatatan dilakukan dalam jurnal umum, pemindahan ke buku besar harus dilakukan untuk tiap-tiap transaksi. Pada waktu membuat ayat jurnal nama akun juga harus ditulis untuk setiap transaksi.

2. Setiap buku harian khusus dapat digunakan untuk mencatat satu jenis transaksi saja, sehingga memungkinkan pembagian tugas pencatatan kepada beberapa orang.

Umumnya jenis perusahaan yang menggunakan jurnal khusus seperti perusahaan dagang dan perusahaan industri. Sesuai dengan kegiatannya, untuk sebuah perusahaan dagang, jurnal khusus yang perlu disediakan adalah:

1. Jurnal Penjualan (*Sales Journal*).

Jurnal penjualan adalah jurnal yang khusus digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi penjualan yang dilakukan secara kredit (Jusup, 2011). Penjualan secara tunai biasanya tidak dicatat dalam jurnal ini karena dalam transaksi penjualan tunai terjadi penerimaan kas, sehingga penjualan tunai biasanya dicatat dalam Jurnal Penerimaan Kas.

Berikut bentuk dari jurnal penjualan:

Jurnal Penjualan

Hal:

Tanggal		Debitur	Faktur	Jumlah

2. Jurnal Penerimaan Kas (*Cash Receipt Journal*)

Jurnal penerimaan kas adalah jurnal yang disediakan khusus untuk mencatat transaksi penerimaan kas (Jusup, 2011). Untuk menghemat waktu pencatatan, maka jurnal ini dirancang dengan menyediakan sejumlah kolom dan hanya total rupiah setiap kolom yang akan dibukukan ke buku besar. Penyediaan sejumlah kolom ini diperlukan karena apabila transaksi penerimaan kas berasal dari berbagai sumber, maka pengkreditan harus dilakukan pada beberapa buah rekening. Penerimaan kas dapat berasal dari penjualan tunai, penerimaan kas dari debitur yang membayar kewajibannya (pelunasan piutang) dan sumber lain.

Bentuk dari Jurnal Penerimaan Kas:

Jurnal Penerimaan Kas**Hal:**

Tgl.		Keterangan	Reff	Debet		Kredit		
				Kas	Potongan Penjualan	Penjualan	Piutang Dagang	Serba-serbi

3. Jurnal Pembelian (*Purchase Journal*)

Jurnal pembelian adalah jurnal yang khusus digunakan untuk mencatat pembelian secara kredit (Jusup, 2011). Jurnal pembelian yang sederhana hanya memiliki satu kolom jumlah rupiah, seperti jurnal penjualan. Namun jurnal pembelian dapat dirancang untuk mencatat perlengkapan (tidak hanya mencatat pembelian barang dagangan).

Bentuk Jurnal dari Pembelian:

Jurnal Pembelian**Hal:**

Tanggal		Keterangan	Faktur	Debet		Kredit
				Pembelian	Serba Serbi	Utang Dagang

4. Jurnal Pengeluaran Kas (*Cash Disbursement Journal*)

Jurnal pengeluaran kas adalah jurnal khusus yang disediakan untuk mencatat transaksi-transaksi pengeluaran kas (Jusup, 2011). Jurnal ini mempunyai sejumlah kolom rupiah, sehingga transaksi yang terjadi berulang-ulang tidak perlu dibukukan satu persatu melainkan jumlah totalnya setiap bulan. Pengeluaran kas yang sering terjadi pada perusahaan umumnya berupa pengeluaran untuk pembelian barang dagang secara tunai dan pembayaran utang.

Bentuk dari Jurnal Pengeluaran Kas:

Jurnal Pengeluaran Kas

Hal:

Tgl.	Keterangan	Reff	Debet			Kredit	
			Utang Dagang	Pembelian	Serba Serbi	Potongan Pembelian	Kas

Penggunaan jurnal umum tetap diperlukan sekalipun perusahaan menggunakan jurnal khusus. Sesuai namanya jurnal khusus hanya dapat digunakan untuk mencatat transaksi tertentu. Jurnal umum dapat digunakan untuk mencatat transaksi yang tidak dapat dicatat dalam jurnal khusus. Sebagai contoh untuk mencatat penyesuaian pembukuan, penutupan pembukuan, koreksi, dan transaksi-transaksi lainnya yang tidak dapat dicatat di jurnal khusus.

3.4 Buku Besar

Buku besar merupakan alat yang digunakan untuk mencatat perubahan-perubahan yang terjadi pada suatu perkiraan atau rekening tertentu yang disebabkan oleh adanya transaksi keuangan. Menurut (Bahri, 2016), buku besar adalah kumpulan rekening (perkiraan) yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan yang disusun dan dikelompokkan sesuai dengan pos-pos laporan keuangan perusahaan. Sedangkan menurut (Mulyadi, 2013), buku besar (*general ledger*) merupakan kumpulan rekening-rekening yang digunakan untuk menyortasi dan meringkas informasi yang telah dicatat dalam jurnal. Sedangkan buku pembantu (*subsidiary ledgers*) adalah cabang buku besar yang berisi rincian rekening tertentu yang ada dalam buku besar. Buku besar dan buku pembantu merupakan catatan akuntansi yang terakhir (*book of final entry*) dalam sistem akuntansi pokok. Setelah data dari jurnal diringkas dalam buku besar, tidak ada lagi proses pencatatan dalam catatan akuntansi yang dilakukan untuk

menghasilkan laporan keuangan. Bentuk buku besar yang digunakan suatu perusahaan dapat berbeda-beda dan disesuaikan dengan kebutuhan.

Proses sortasi dan pemindahan data ke dalam buku besar dan buku pembantu disebut dengan pembukuan (*posting*). Dalam sistem manual, kegiatan *posting* ini memerlukan empat tahap berikut:

1. Pembuatan rekapitulasi jurnal
2. Penyortasian rekening yang akan diisi dengan data rekapitulasi
3. Pencatatan data rekapitulasi dalam rekening yang bersangkutan
4. Pengembalian rekening ke dalam arsip pada urutannya semula

Berikut langkah-langkah dalam melakukan posting:

1. Ambillah dari buku besar rekening-rekening yang disebut di dalam buku jurnal di kolom keterangan.
2. Masukkan tanggal transaksi yang tertera di buku jurnal ke kolom tanggal untuk masing-masing rekening.
3. Masukkan jumlah Rupiah baik yang didebet maupun dikredit ke masing-masing rekening sesuai debit dan kreditnya.
4. Catatlah keterangan yang singkat di kolom keterangan masing-masing rekening.
5. Masukkan nomor halaman yang ada di buku jurnal ke kolom Ref masing-masing rekening.
6. Sebagai tandingan nomor 5, masukkan nomor-nomor rekening di kolom Ref pada buku jurnal. Langkah terakhir ini digunakan untuk menandai bahwa jurnal benar-benar telah diposting.

Dibawah ini merupakan ilustrasi dari pemostingan jurnal ke buku besar:

					KAS						
PD Rahayu					Tanggal	Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo	D/K
Jurnal Umum					01/01/2015	Saldo awal				-	
Per-Januari 2015					02/01/2015	Modal, Rahayu		300.000.000		300.000.000	D
Tanggal	No. Bukti	Uraian	Debet	Kredit	10/01/2015	Kendaraan			200.000.000	100.000.000	D
2015					KENDARAAN						
Jan	2	Kas	300.000.000		Tanggal	Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo	D/K
		Modal, Rahayu		300.000.000	01/01/2015	Saldo awal				-	
	10	Kendaraan	200.000.000		10/01/2015	Kas		200.000.000		200.000.000	D
		Kas		200.000.000	MODAL, RAHAYU						
		Jumlah	500.000.000	500.000.000	Tanggal	Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo	D/K
					01/01/2015	Saldo awal				-	
					02/01/2015	Kas			300.000.000	300.000.000	K

Sumber: (T. Sari, D. M., dan Fitriastuti, 2017)

Di dalam buku besar, rekening dapat digolongkan menjadi beberapa kelompok sebagai berikut:

1. Kelompok rekening riil atau rekening neraca

Rekening-rekening yang masuk dalam kelompok rekening riil adalah rekening yang dilaporkan/disajikan di neraca. Kelompok ini adalah sebagai berikut:

- Aktiva, terdiri dari: aktiva lancar, investasi jangka panjang, aktiva tetap berwujud, aktiva tidak berwujud, dan aktiva lain-lain.
- Kewajiban, terdiri dari: utang jangka pendek, utang jangka panjang dan utang lain-lain.
- Ekuitas, terdiri dari: Modal dan saldo laba/laba ditahan.

2. Kelompok rekening nominal atau rekening laba-rugi

Rekening-rekening yang masuk dalam kelompok rekening nominal adalah rekening yang dilaporkan/disajikan dilaporan laba rugi. Kelompok ini adalah sebagai berikut:

- Pendapatan, terdiri dari: pendapatan operasional dan pendapatan nonoperasional.

- b. Beban-beban, terdiri dari: beban pokok penjualan, beban operasional terdiri dari beban pemasaran dan beban administrasi & umum, beban operasional.

Pemberian kode untuk klasifikasi rekening diperlukan karena dapat memudahkan untuk mencari rekening-rekening yang diinginkan. Apabila pembukuan dilakukan dengan mesin maka kode ini tidak dapat dihindarkan dan menjadi sangat penting dan menjadi sangat penting.

Kode rekening harus disusun secara konsisten. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk dalam memberikan kode yaitu dengan angka, huruf ataupun kombinasi keduanya. Tidak memandang cara mana yang digunakan, kode yang diberikan harus dapat memenuhi syarat-syarat sbb:

1. Memungkinkan adanya perluasan rekening tanpa harus mengadakan perubahan kode.
2. Harus mudah diingat
3. Memudahkan bagi pihak yang menggunakan.

Penggolongan nomor/kode rekening bertujuan untuk memudahkan analisis dan memudahkan dalam mencari suatu rekening. Penyusunan kode rekening bersifat relatif karena setiap perusahaan memiliki kode rekening yang berbeda. Rekening buku besar pada umumnya diberi kode angka dengan menggunakan metode kelompok (*group code method*). Setiap jenis rekening buku besar biasanya diberi kode yang terdiri dari empat angka dan arti letak angka dalam setiap kode adalah sebagai berikut:

Digit pertama : Kelompok Rekening

Digit Kedua : Golongan Rekening

Digit Ketiga : Sub Golongan Rekening

Digit Keempat: Jenis Rekening

Contoh:

1. Aktiva
 - 1.1 Aktiva Lancar
 - 1.1.1 Kas
 - 1.1.1.1 Kas Kecil
 - 1.1.1.2 Bank

3.5 Bentuk-Bentuk Buku Besar

Buku besar memiliki beberapa bentuk yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Buku Besar Bentuk T Sederhana

Bentuk T adalah buku besar berbentuk huruf T. Bentuk buku besar ini merupakan bentuk yang paling sederhana dan paling banyak digunakan, biasanya untuk keperluan analisis transaksi dan keperluan menjelaskan mekanisme penggunaan rekening dalam pelajaran akuntansi.

Contoh bentuk buku besar T sebagai berikut:

Debet	Nama Rekening (Kode Rekening)	Kredit

2. Bentuk Skontro

Bentuk skontro adalah buku besar berbentuk sebelah-menyebelah atau disebut 2 kolom. Buku besar ini merupakan buku besar bentuk T yang lebih lengkap.

Contoh bentuk buku besar 2 kolom sebagai berikut:

Nama Rekening:				Kode Rekening:			
Debet				Kredit			
Tgl	Keterangan	Ref	Jumlah	Tgl	Keterangan	Ref	Jumlah

3. Bentuk Staffel

Bentuk staffel adalah buku besar berbentuk halaman dan memiliki lajur saldo. Buku besar ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu buku besar 3 kolom (memiliki lajur saldo tunggal) dan buku besar 4 kolom (memiliki lajur saldo rangkap).

Contoh bentuk buku besar 3 kolom sebagai berikut:

Nama Rekening:				Kode	
Rekening:					
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo

Contoh bentuk buku besar 4 kolom sebagai berikut:

Nama Rekening: Rekening:					Kode	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

3.6 Buku Pembantu (*Subsidiary Ledgers*)

Buku pembantu adalah suatu kelompok rekening yang merupakan rincian tertentu dalam buku besar (*general ledger*), yang dibentuk untuk memudahkan dan mempercepat penyusunan laporan dan neraca percobaan.

Umumnya perusahaan manufaktur menyelenggarakan berbagai buku pembantu berikut ini:

1. Buku Pembantu Persediaan

Buku pembantu ini terdiri dari dari kartu persediaan yang berisi informasi baik mengenai kuantitas maupun harga pokok berbagai persediaan. Kartu persediaan ini digunakan untuk mencatat mutasi persediaan dan saldo tiap jenis persediaan, baik kuantitas maupun harga pokoknya.

2. Buku Pembantu Piutang

Buku pembantu ini terdiri dari kartu piutang yang disusun menurut nama debitur perusahaan. Kartu piutang ini digunakan untuk mencatat mutasi dan saldo piutang kepada tiap debitur serta digunakan sebagai sumber informasi

untuk pembuatan pernyataan piutang (*account receivable statement*) yang dikirimkan kepada tiap debitur setiap periodik. Buku pembantu ini merupakan rincian rekening piutang dagang yang diselenggarakan dalam buku besar.

3. Buku Pembantu Utang

Buku pembantu ini terdiri dari kartu utang yang disusun menurut nama kreditur perusahaan. Kartu utang ini digunakan untuk mencatat mutasi dan saldo piutang kepada tiap debitur serta digunakan sebagai sumber informasi untuk rekonsiliasi dengan pernyataan piutang (*account receivable statement*) yang diterima dari kreditur setiap periodik. Buku pembantu ini merupakan rincian rekening utang dagang yang diselenggarakan dalam buku besar.

4. Buku Pembantu Harga Pokok Produk

Buku pembantu ini terdiri dari kartu pokok produk yang digunakan untuk mencatat harga pokok pesanan yang diproduksi oleh perusahaan. Buku pembantu ini digunakan dalam perusahaan yang produksinyan secara pesanan, dan merupakan rincian Barang Dalam Proses yang diselenggarakan dalam buku besar.

5. Buku Pembantu Biaya

Buku pembantu ini terdiri dari kartu biaya yang digunakan untuk mencatat biaya yang tidak bersangkutan dengan pesanan tertentu (biaya *overhead* pabrik sesungguhnya, biaya administrasi dan umum, dan biaya pemasaran). Kartu biaya umumnya menggunakan formulir rekening dengan kolom saldo.

6. Buku Pembantu Aktiva Tetap

Buku pembantu ini terdiri dari kartu aktiva tetap yang digunakan untuk mencatat semua informasi mengenai aktiva tetap, seperti tanggal perolehan, jenis aktiva tetap, spesifikasi, lokasi, depresiasi, dan pengeluaran modal. Buku pembantu ini merupakan rincian rekening aktiva tetap yang diselenggarakan dalam buku besar.

Buku pembantu ini terdiri dari kartu aktiva tetap

3.7 Neraca Saldo

Daftar Saldo atau Neraca Saldo adalah suatu daftar yang berisikan sisa atau saldo-saldo akun buku besar yang dicatat secara sistematis menurut nomor kode akun buku besarnya, disertai jumlah debet dan kredit akun yang bersangkutan. Daftar Saldo berfungsi sebagai alat pemeriksa terhadap kebenaran pencatatan dalam buku besar.

Langkah awal dalam menyiapkan neraca saldo adalah menentukan saldo akhir per periode laporan akuntansi untuk setiap akun. Seluruh saldo akhir tersebut (untuk tiap-tiap akun) akan dipindahkan ke neraca saldo (Hery, 2016)

Penyusunan Daftar saldo bertujuan untuk memeriksa keseimbangan antara jumlah saldo debet dengan jumlah saldo kredit untuk masing-masing akun, dan dapat mengetahui terjadinya kesalahan serta sebagai awal pengikhtisaran dalam menyusun perhitungan laba rugi dan neraca.

Adapun bentuk daftar saldo atau neraca saldo dapat disajikan sebagai berikut :

Nomor Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
Jumlah			

Langkah-Langkah Penyusunan Daftar Saldo Akun Buku Besar

Daftar saldo diatas disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tuliskan Nama perusahaan, Daftar Saldo dan Periode pembukuan
Kolom Nomor Akun diisi dengan nomor kode akun masing-masing yang ada di buku besar.
2. Kolom Nama Akun diisi dengan nama akun yang bersangkutan sesuai dengan kode akunnya yang ada di buku besar.
3. Kolom Debet dan Kredit diisi dengan saldo dari akun buku besar yang bersangkutan.

Kesalahan dalam pembuatan Daftar Saldo atau Neraca Saldo

1. Kesalahan yang tidak mengganggu keseimbangan neraca saldo, misalnya transaksi tidak dicatat atau lupa dicatat dalam jurnal maupun buku besar, transaksi salah catat debet atau kredit atau ke akun lain.
2. Kesalahan yang mengakibatkan neraca saldo tidak seimbang, misalnya kesalahan dalam penjumlahan saldo dari masing-masing akun dan kesalahan memindahkan saldo akun ke neraca saldo.

Setiap akun Buku Besar akan memiliki saldonya masing-masing yang umumnya dihitung setiap akhir bulan atau periode tertentu sesuai dengan kebutuhan entitas, dan diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Saldo Akhir} = \text{Saldo Awal} + \text{Mutasi Masuk} - \text{Mutasi Keluar}$$

Saldo awal merupakan jumlah saldo setiap akun yang tercatat di awal bulan, atau merupakan saldo akhir akun tersebut pada periode sebelumnya. Perlu diperhatikan bahwa, pencatatan pada sisi debet tidak selalu diartikan sebagai mutasi masuk, dan pencatatan di sisi kredit juga tidak selalu diartikan sebagai mutasi keluar. Jika sebuah akun pada saat terjadi penambahan/kenaikan berada pada sisi debet, maka mutasi masuk adalah segala transaksi akun tersebut yang dicatat pada sisi debet, dan mutasi keluar adalah semua transaksi akun yang dicatat pada sisi kredit.

Sebaliknya, jika sebuah akun pada saat terjadi penambahan/kenaikan berada pada sisi kredit, maka mutasi masuk adalah segala transaksi akun tersebut yang dicatat pada sisi kredit, dan mutasi keluar adalah semua transaksi akun yang dicatat pada sisi debet.

Di akhir periode, saldo akun-akun buku besar tersebut kemudian diringkas dalam Neraca Saldo. Laporan ini merupakan laporan antara sebelum dilakukan penyusunan laporan keuangan utama untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan tersebut. Akun-akun di Neraca Saldo disusun berdasarkan urutan akun dan tidak diperkenankan untuk disajikan secara acak.

LATIHAN SOAL

1. Alat untuk mencatat transaksi perusahaan yang dilakukan secara kronologis (berdasarkan urutan waktu terjadinya) dengan menunjukkan rekening yang harus didebet dan dikredit beserta jumlah rupiahnya masing-masing.
 - a. Jurnal
 - b. Rekening
 - c. Transaksi
 - d. Buku besar
 - e. Buku manajemen
2. Jurnal yang khusus digunakan untuk mencatat kelompok transaksi-transaksi yang sejenis dan tergantung aktivitas perusahaan yang bersangkutan disebut:
 - a. Jurnal Umum
 - b. Jurnal Pembelian
 - c. Jurnal Khusus
 - d. Jurnal Penjualan
 - e. Jurnal Penerimaan Kas
3. Kumpulan rekening (perkiraan) yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan yang disusun dan dikelompokkan sesuai dengan pos-pos laporan keuangan perusahaan adalah:
 - a. Jurnal
 - b. Rekening
 - c. Transaksi
 - d. Buku besar
 - e. Buku manajemen
4. Proses sortasi dan pemindahan data ke dalam buku besar dan buku pembantu disebut:
 - a. Posting
 - b. Pelaporan
 - c. Jurnal
 - d. Transaksi
 - e. Pencatatan
5. Yang bukan termasuk bentuk-bentuk buku besar yaitu:
 - a. Bentuk T Sederhana
 - b. Bentuk Skontro
 - c. Bentuk Staffel
 - d. Bentuk Baris
 - e. a, b dan c benar

BAB 4

TAHAP PENYESUAIAN

4.1 Pendapatan Dan Beban

Untuk menentukan besarnya jumlah pendapatan dan beban secara tepat dalam periode yang tepat, ada dua pilihan yang tersedia yang dapat dijadikan sebagai dasar pencatatan oleh akuntan, yaitu *cash basis* (pendapatan dan beban akan dilaporkan dalam laporan laba rugi / income statement dalam periode dimana uang kas diterima untuk pendapatan atau uang kas dibayarkan untuk beban) dan *accrual basis* (pencatatan pendapatan dan beban akan dilaporkan dalam laporan laba rugi dalam periode dimana pendapatan dan beban tersebut terjadi, tanpa memperhatikan arus uang kas masuk ataupun arus uang kas keluar) (Hery, 2016).

Ayat jurnal akan membuat saldo akun menjadi up to date pada akhir periode akuntansi dinamakan *adjusting journal entry* (Hery, 2016).

Dalam ayat penyesuaian rata-rata mempengaruhi satu akun laporan laba rugi dan satu akun neraca.

Pada prinsipnya terdapat empat item yang memerlukan penyesuaian diantaranya:

1. Beban yang masih harus dibayar/beban akrual/utang akrual (*accrued expenses or accrued liabilities*)

Beban-beban tersebut mungkin sudah terjadi tetapi pembayarannya belum dilakukan sampai dengan periode berikutnya. Sehingga pada akhir periode perlu dicatat beban yang telah terjadi walaupun belum dibayarkan.

Contoh:

Beban upah	xxxx	
Utang upah		xxxx
Beban bunga	xxxx	
Utang bunga		xxxx

2. Pendapatan yang masih harus diterima/pendapatan akrual/piutang akrual (*accruated revenues or accured assets*)

Pendapatan tertentu mungkin telah terjadi tetapi penagihan kas belum dilakukan sampai pada periode berikutnya. Sehingga pada akhir periode perlu dilakukan pencatatan pendapatan yang telah terjadi walaupun uang nya belum diterima.

Contoh:

Piutang Bunga	xxxx	
Pendapatan Bunga		xxxx

3. Beban yang ditangguhkan atau biaya dibayar dimuka (*deferred expenses or prepaid expenses*)

Pengeluaran yang telah dibayarkan untuk barang atau jasa yang belum digunakan. Sehingga pada akhir periode dilakukan pemisahan pengeluaran yang telah terpakai selama periode berjalan dan mana yang ditangguhkan untuk periode berikutnya (diakui sebagai aktiva karena belum terpakai)

Contoh:

Jurnal umum (diakui ke akun aktiva)

Asuransi dibayar dimuka	xxxx	
Asuransi dibayar dimuka		xxxx

Ayat penyesuaian

Beban asuransi	xxxx	
Asuransi dibayar dimuka		xxxx

Jurnal umum (diakui ke akun beban)

Beban asuransi	xxxx	
----------------	------	--

Kas	xxxx
-----	------

Ayat penyesuaian

Asuransi dibayar dimuka	xxxx
-------------------------	------

Beban asuransi	xxxx
----------------	------

4. Pendapatan yang ditangguhkan atau pendapatan diterima dimuka (*deferred revenues or unearned revenues*)

Pendapatan yang diterima dari pelanggan sebelum barang dikirim atau sebelum jasa diberikan.

Contohnya: penerimaan uang langganan majalah/surat kabar dari pelanggan, penerimaan uang sewa dari si penyewa, hasil penjualan tiket, penerimaan uang kuliah dari mahasiswa.

Contoh:

Jurnal umum (diakui ke akun pendapatan)

Kas	xxxx
-----	------

Pendapatan sewa	xxxx
-----------------	------

Ayat penyesuaian

Pendapatan sewa	xxxx
-----------------	------

Pendapatan sewa diterima dimuka	xxxx
---------------------------------	------

Jurnal Umum (diakui ke akun utang)

Kas	xxxx
-----	------

Pendapatan sewa diterima dimuka	xxxx
---------------------------------	------

Ayat penyesuaian

Pendapatan sewa diterima di muka	xxxx
----------------------------------	------

Pendapatan sewa	xxxx
-----------------	------

4.2 Penyesuaian Atas Aktiva Tetap

Aktiva tetap (*fixed assets*) (Hery, 2016) adalah aktiva yang secara fisik dapat dilihat keberadaannya dan sifatnya relatif permanen serta memiliki masa kegunaan (*useful life*) yang panjang. Contoh dari aktiva tetap diantaranya: tanah, gedung, peralatan, Mesin dan lain-lain. Didalam melakukan penyusutan terhadap aktiva tetap terdapat beberapa metode yang dapat digunakan diantaranya: metode garis lurus, metode saldo menurun ganda, metode jumlah angka tahun, metode unit produksi/metode output produktif dan metode jam operasional/metode jam jasa.

Didalam pembahasan buku ini lebih menitik beratkan pada metode garis lurus, hal itu disebabkan karena jumlah penyusutan yang dihasilkan sama besar untuk masing-masing tahun selama umur ekonomis/masa manfaatnya.

Formula rumus yang digunakan dalam metode garis lurus yaitu (Hery, 2016):

$$\text{Penyusutan/thn} = (\text{Harga Perolehan} - \text{Estimasi Nilai Residu}) : \text{Estimasi Umur Ekonomis}$$

Keterangan:

Harga Perolehan = jumlah seluruh pengeluaran yang diperlukan untuk menjadikan aktiva tetap yang baru dibeli/diperoleh tersebut siap untuk digunakan.

Estimasi Nilai Residu = taksiran mengenai nilai sisa aktiva tetap yang diperkirakan masih akan tetap ada di akhir umur ekonomisnya.

Estimasi umur ekonomis = taksiran mengenai lamanya sebuah aktiva tetap dapat memberikan manfaat/kegunaan bagi perusahaan.

LATIHAN SOAL

1. Dasar pencatatan oleh akuntan dimana pendapatan dan beban akan dilaporkan dalam laporan laba rugi/income statement dalam periode dimana uang kas diterima untuk pendapatan atau uang kas dibayarkan untuk beban yaitu:
 - a. Accrual Basis
 - b. Cadangan
 - c. Cash Basis
 - d. Laporan
 - e. Jurnal
2. Apabila dilakukan pembayaran atas sejumlah biaya, maka pengaruh terhadap rekening di buku besar :
 - a. Kas -, Modal -
 - b. Kas +, Modal +
 - c. Biaya +, Modal -
 - d. Kas - ,Biaya +
 - e. Kas + ,Biaya +
3. Dibeli sejumlah perlengkapan usaha dengan kredit, maka pengaruh terhadap rekening di buku besar :
 - a. Harta + Modal -
 - b. Perlengkapan + Hutang +
 - c. Kas - Hutang -
 - d. Perlengkapan + Kas -
 - e. Biaya +, Modal -
4. Beban yang ditangguhkan atau biaya dibayar dimuka disebut juga:
 - a. Prepaid Expenses
 - b. Prepaid Tax
 - c. Operating Expenses
 - d. Accrued Expenses
 - e. Expenses
5. Aktiva yang secara fisik dapat dilihat keberadaannya dan sifatnya relatif permanen serta memiliki masa kegunaan (useful life) yang panjang disebut:
 - a. Aktiva Lancar
 - b. Aktiva Tetap
 - c. Aktiva Lain-Lain
 - d. Hutang Lancar
 - e. Biaya Tetap

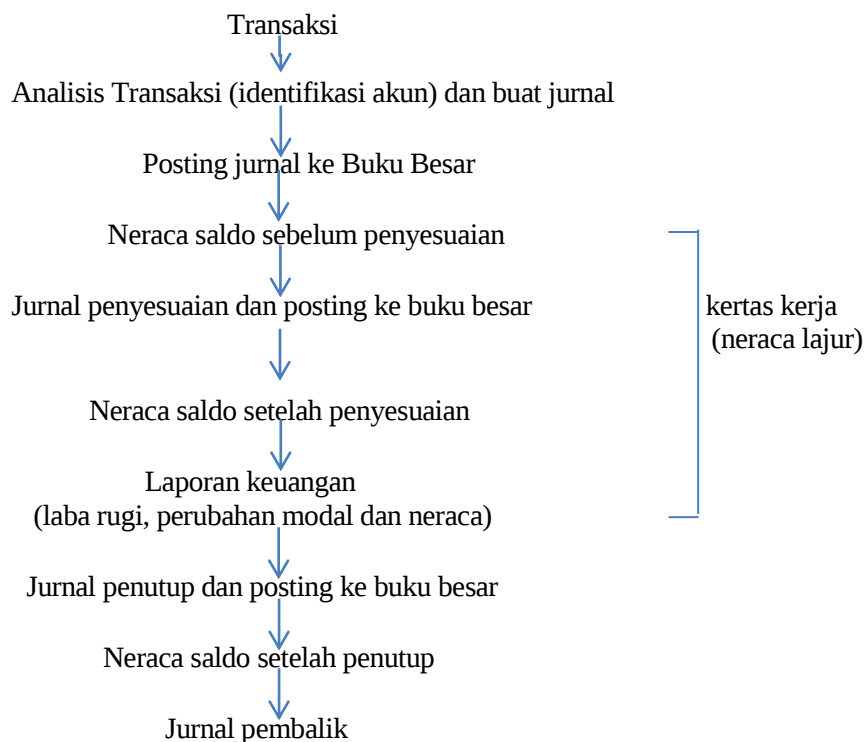
BAB 5

PENYELESAIAN SIKLUS AKUNTANSI

5.1 Tahapan Siklus Akuntansi

Tahapan pencatatan transaksi sampai dengan pelaporan dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu tahap pencatatan, tahap pengikhtisaran, dan tahap pelaporan (Sugiono et al, 2010). Merupakan keseluruhan proses yang dilakukan oleh entitas untuk mengolah data-data keuangan hingga menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengguna untuk pengambilan keputusan (Martani, 2014).

Tahapan siklus akuntansi (Hery, 2016) sebagai berikut:



5.2 Neraca Lajur

Setelah jurnal penyesuaian disusun adalah menyusun neraca saldo setelah penyesuaian (*Adjusted Trial Balance*) dan menyusun neraca setelah penyesuaian lebih mudah dilakukan dengan kertas kerja (*Worksheet*).

Menurut (Setiawan, 2013b) Kertas Kerja adalah tabel berlajur-lajur yang membantu akuntan dalam menyusun laporan keuangan.

Kertas kerja digunakan untuk membantu dalam menyelesaikan laporan keuangan karena didalamnya terdapat neraca saldo sebelum penyesuaian, penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, laba rugi dan neraca.

Contoh dari bentuk neraca lajur :

Nomor Rekening	Nama Rekening	Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian		Jurnal Penyesuaian		Neraca Saldo Setelah Penyesuaian		Laba Rugi		Neraca	
		Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit

Laba rugi berisi tentang profitabilitas dan kinerja perusahaan pada periode waktu tertentu sedangkan neraca berisi tentang posisi keuangan atau kondisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (sampai dengan tanggal pelaporan).

5.3 Ayat Jurnal Penutup

Digunakan untuk meng nol kan akun-akun tertentu yang ada di laba rugi.

Jurnal penutup (Hery, 2016) dilakukan dengan cara:

- Mentransfer akun pendapatan yang memiliki saldo normal kredit ke sebelah debet dan meng kredit akun ikhtisar laba rugi

Pendapatan	xxxx
Ikhtisar Laba Rugi	xxxx

- b. Menstransfer akun beban yang memiliki saldo normal debt kesebelah kredit dan kemudian men debet akun ikhtisar laba rugi

Ikhtisar laba rugi	xxxx
Beban xxxx	xxxx

- c. Menstransfer jumlah laba bersih/rugi bersih ke akun modal, dengan ketentuan jika laba bersih maka akun modal akan di kredit (debitnya adalah ikhtisar laba rugi) dan sebaliknya jika rugi bersih maka akun modal akan di debet (kreditnya adalah ikhtisar laba rugi).

Laba

Ikhtisar Laba Rugi	xxxx
Modal	xxxx

Rugi

Modal	xxxx
Ikhtisar Laba Rugi	xxxx

- d. Menstransfer akun prive yang memiliki saldo normal debet ke kredit sedangkan salde debetnya menjadi modal

Modal	xxxx
Prive	xxxx

5.4 Neraca Saldo Setelah Penutup

Pada proses pembuatan neraca saldo setelah penutup hanya berisi saldo akhir yang ada di neraca (kas, perlengkapan, hutang, modal, dan lain lain) untuk menjadi saldo awal pada proses akuntansi berikutnya.

Contoh format dari neraca saldo setelah penutup

Nomor Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
Jumlah			

5.5 Ayat Jurnal Pembalik

Ayat jurnal pembalik dilakukan pada setiap awal periode akuntansi berikutnya dengan cara membalik akun-akun tertentu yang ada di ayat penyesuaian pada periode akhir periode akuntansi.

Terdapat empat hal yang perlu dibuatkan ayat jurnal pembalik (Hery, 2016), yaitu:

1. Beban yang masih harus dibayar/beban akrual/utang akrual, seperti utang bunga, utang bunga
2. Pendapatan yang masih harus diterima/pendapatan akrual/piutang akrual, seperti pendapatan bunga yang masih harus diterima (piutang bunga)
3. Biaya dibayar dimuka yang mula-mula dicatat langsung sebagai beban bukan sebagai aktiva, seperti biaya sewa dibayar dimuka yang awalnya diakui sebagai biaya sewa, biaya iklan dibayar dimuka yang awalnya diakui sebagai biaya iklan.
4. Pendapatan di terima dimuka yang awalnya dicatat langsung sebagai pendapatan bukan sebagai utang, seperti: pendapatan sewa diterima dimuka yang awalnya diakui sebagai pendapatan sewa.

LATIHAN SOAL

1. Tahapan pencatatan transaksi sampai dengan pelaporan dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu tahap pencatatan, tahap pengikhtisaran, dan tahap pelaporan adalah:
 - a. Tahapan Laporan
 - b. Tahapan Posting
 - c. Tahapan Laba Rugi
 - d. Tahapan Neraca
 - e. Tahapan Siklus Akuntansi
2. Kertas kerja digunakan untuk membantu dalam menyelesaikan laporan keuangan karena didalamnya terdapat neraca saldo sebelum penyesuaian, penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, laba rugi dan neraca disebut:

- a. Neraca Akhir
 - b. Neraca Sisa
 - c. Neraca Saldo
 - d. Neraca Lajur
 - e. Neraca laba
3. Manakah susunan kolom neraca lajur yang benar:
- a. Neraca.Saldo, AJP, NSD, Rugi/laba, Neraca
 - b. Neraca.Saldo, AJP, NSD, Neraca, Rugi/laba
 - c. Neraca.Saldo, N.S.D., AJP, Rugi/laba, Neraca
 - d. Neraca.Saldo, AJP, Neraca, NSD, Rugi/laba
 - e. Neraca Saldo, Rugi/laba, AJP, NSD, Neraca
4. Apabila diketahui Peralatan Rp. 250.000 dan penyusutan diperkirakan sebesar Rp. 25.000/tahun, maka pada neraca lajur khususnya kolom neraca, jumlah peralatan:
- a. Rp 225.000
 - b. Rp. 25.000
 - c. Rp. 250.000
 - d. Rp. 50.000
 - e. Rp. 10.000
5. Apabila diketahui Biaya gaji Rp 200.000 (Neraca Saldo), ternyata pada data penyesuaian ada gaji yang belum terbayar Rp 15.000, maka berapa jumlah biaya gaji pada kolom Neraca Saldo Disesuaikan (NSD):
- a. Rp. 185.000
 - b. Rp 215.000
 - c. Rp. 200.000
 - d. Rp. 10.000
 - e. Rp. 15.000

BAB 6 STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK-ETAP)

6.1 Pemahaman SAK ETAP

ETAP adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas public secara signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal.

SAK ETAP dimaksudkan untuk dapat digunakan oleh perusahaan yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum untuk pengguna eksternal.

Perusahaan yang memiliki akuntabilitas publik signifikan dapat juga menggunakan SAK ETAP sepanjang regulator mengizinkan penggunaan SAK ETAP, sebagai contoh BPR (Bank Perkreditan Rakyat) yang diizinkan oleh regulator Bank Indonesia untuk menggunakan SAK ETAP.

6.2 Ruang Lingkup SAK ETAP

Di Indonesia terdapat 4 pilar standar akuntansi, yaitu:

1. Standar akuntansi keuangan umum (SAK Umum)

SAK Umum merupakan standar yang diperuntukkan untuk perusahaan yang memiliki akuntabilitas publik yang signifikan dan perusahaan yang banyak melakukan transaksi lintas negara.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh

Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya. SAK mulai efektif 1 Januari 2015 yang berlaku di Indonesia secara garis besar akan konvergen dengan *International Financial Reporting Standards (IFRS)* yang berlaku efektif 1 Januari 2014. DSAK IAI telah berhasil meminimalkan perbedaan antara kedua standar, dari tiga tahun di 1 Januari 2012 menjadi satu tahun di 1 Januari 2015. Ini merupakan suatu bentuk komitmen Indonesia melalui DSAK IAI dalam memainkan perannya selaku satu-satunya anggota G20 di kawasan Asia Tenggara.

Selain SAK yang berbasis IFRS, DSAK IAI telah menerbitkan PSAK dan ISAK yang merupakan produk non-IFRS antara lain, seperti PSAK 28 dan PSAK 38, PSAK 45, ISAK 25 dan ISAK 31.

Diharapkan dengan semakin sedikitnya perbedaan antara SAK dan IFRS dapat memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan di Indonesia. Perusahaan yang memiliki akuntabilitas publik, regulator yang berusaha menciptakan infrastruktur pengaturan yang dibutuhkan, khususnya dalam transaksi pasar modal, serta pengguna informasi laporan keuangan dapat menggunakan SAK sebagai suatu panduan dalam meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan.

Penyusunan dan pencabutan SAK wajib mengikuti *due process procedure* yang telah ditetapkan dalam Peraturan Organisasi Ikatan Akuntan Indonesia. Proses tersebut meliputi: identifikasi isu; konsultasi isu dengan Dewan Konsultatif SAK (DKSAK) (jika diperlukan); melakukan riset terbatas; pembahasan materi SAK; pengesahan dan publikasi *exposure draft*; pelaksanaan *public hearing*; pelaksanaan *limited hearing* (jika diperlukan); pembahasan masukan publik; dan pengesahan SAK. Sedangkan penyusunan buletin teknis dan *annual improvements* tidak wajib mengikuti keseluruhan tahapan *due process procedure*.

2. Standar akuntansi entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP)

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan oleh Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP), yaitu suatu perusahaan dikatakan memiliki akuntabilitas publik signifikan jika telah mengajukan pernyataan pendaftaran atau dalam proses pengajuan, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan saham di pasar modal; dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit. SAK ETAP bertujuan untuk menciptakan fleksibilitas dalam penerapannya dan diharapkan memberi kemudahan akses ETAP kepada pendanaan dari perbankan. SAK ETAP merupakan SAK yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada SAK Umum, sebagian besar menggunakan konsep biaya historis; mengatur transaksi yang dilakukan oleh ETAP; bentuk pengaturan yang lebih sederhana dalam hal perlakuan akuntansi dan relatif tidak berubah selama beberapa tahun.

SAK ETAP bertujuan agar usah kecil dan menengah dapat menyusun laporan keuangan secara mandiri sehingga dapat diaudit dan memperoleh opini audit. Laporan keuangan yang dibuat secara mandiri tersebut dapat digunakan untuk mengakses sumber dana yang dapat digunakan sebagai sumber pendanaan, misalnya mendapatkan peminjaman bank untuk pengembangan usaha.

SAK ETAP berlaku efektif mulai 1 Januari 2011 dengan ketentuan penerapan dini diperkenankan.

3. Standar akuntansi keuangan syariah (SAK Syariah)

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Standar Akuntansi Syariah adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Syariah yang ditujukan untuk entitas yang melakukan transaksi syariah baik entitas lembaga syariah maupun lembaga non syariah. Pengembangan SAS dilakukan dengan mengikuti model SAK umum namun berbasis syariah dengan mengacu kepada fatwa MUI.

Standar Akuntansi Syariah ini terdiri dari PSAK 100 sampai dengan PSAK 106 yang mencakup kerangka konseptual; penyajian laporan keuangan syariah; akuntansi murabahah; musyarakah; mudharabah; salam; istishna.

4. Standar akuntansi pemerintah (SAP)

Menurut Komite Standar Akuntansi Pemerintahan, Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 sebagai pengganti Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005. SAP dinyatakan dalam bentuk Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP), dilengkapi dengan Pengantar Standar Akuntansi Pemerintahan dan disusun mengacu kepada Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan.

SAP harus digunakan sebagai acuan dalam menyusun laporan keuangan pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun pemerintah daerah. Peraturan Pemerintah tentang SAP selengkapnya adalah sebagai berikut:

- a. Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010
- b. Lampiran I Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual
- c. Lampiran II Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Kas Menuju Akrual
- d. Lampiran III Proses Penyusunan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual
- e. PSAP 06 Akuntansi Investasi (Revisi 2016)
- f. PSAP 13 Penyajian Laporan Keuangan BLU

6.3 Karakteristik Kualitatif Dan Prinsip Pervasif Dalam SAK ETAP

Tujuan laporan keuangan yang terdapat dalam konsep dan prinsip SAK ETAP diantaranya menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan keuangan suatu entitas yang dapat digunakan oleh sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi

Karakteristik kualitatif informasi dalam laporan keuangan yang tertuang dalam SAK ETAP diantaranya:

1. Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna

2. Relevan

Dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan cara membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lampau.

3. Materialitas

Informasi dapat dikatakan material apabila tidak mencantumkan kesalahan dalam mencatat informasi sehingga apabila dapat mempengaruhi keputusan ekonomi yang akan diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan yang dibuat.

4. Keandalan

Informasi dapat dikatakan andal apabila bebas dari kesalahan material yang bias dan penyajian dilakukan secara jujur serta wajar apa yang seharusnya disajikan.

5. Substansi mengungguli bentuk

Dalam meningkatkan keandalan laporan keuangan, transaksi, peristiwa dan kondisi lain dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya.

6. Pertimbangan sehat

Informasi dikatakan memiliki pertimbangan yang sehat apabila tidak menizinkan yang bias sehingga mengandung unsur kehati-hatian. Hal itu menyebabkan penyajian penghasilan atau asset tidak dicatat terlalu tinggi dan beban atau liabilitas tidak dicatat terlalu rendah.

7. Kelengkapan

Agar memiliki keandalan, informasi yang disampaikan harus lengkap sehingga memudahkan pengguna dalam pengambilan keputusan.

8. Dapat dibandingkan

Informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan harus dapat dibandingkan antar periode sehingga memudahkan untuk dilakukan pengidentifikasian tren atau pun kecenderungan posisi dan kinerja keuangan, serta dapat dibandingkan antar entitas untuk mengetahui posisi, kinerja serta dapat dibandingkan antar entitas untuk dapat mengetahui posisi, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

9. Tepat waktu

Informasi laporan keuangan harus disediakan dalam jangka waktu pengambilan keputusan.

10. Keseimbangan antara biaya dan manfaat

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, entitas harus mempertimbangkan keseimbangan antara biaya dan manfaat.

Suatu pos diakui sebagai aset, liabilitas, pendapatan dan beban jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Ada kemungkinan bahwa manfaat ekonomi yang terkait dengan pos tersebut akan mengalir dari atau ke dalam entitas.
2. Pos tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal

6.4 Perlakuan Akuntansi Menurut SAK ETAP

Laporan keuangan entitas meliputi:

1. Neraca (laporan posisi keuangan)
2. Laporan laba rugi

Laba rugi di dalam SAK ETAP hanya sampai pada laba atau rugi bersih entitas pada akhir periode, tidak terdapat tambahan laba komprehensif lainnya (OCI) kecuali ada kebijakan sebagai alternatif akuntansinya untuk memunculkan OCI sesuai dengan kondisi pada PSAK Umum

3. Laporan perubahan ekuitas
 - a. Seluruh perubahan dalam ekuitas
 - b. Perubahan ekuitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik
4. Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan arus masuk dan arus keluar dari kas dan setara kas dengan kategori (aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan) selama suatu periode waktu tertentu.

5. Catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dengan penjelasan lainnya.

LATIHAN SOAL

1. Entitas yang tidak memiliki akuntabilitas public secara signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal disebut:
 - a. PSAK
 - b. IFRS
 - c. ISAK
 - d. ETAP
 - e. Akuntan
2. Yang bukan termasuk ruang lingkup SAK ETAP adalah:
 - a. 4. Standar akuntansi pemerintah (SAP)
 - b. Standar akuntansi keuangan umum (SAK Umum)
 - c. Standar akuntansi entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP)
 - d. Standar akuntansi keuangan syariah (SAK Syariah)
 - e. IFRS
3. Laporan Keuangan Entitas Menurut SAK ETAP kecuali:
 - a. Neraca
 - b. Laporan Perubahan Ekuitas
 - c. Laporan Pajak
 - d. Laporan Laba Rugi
 - e. Laporan Arus Kas
4. Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan keuangan suatu entitas yang dapat digunakan oleh sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi adalah:
 - a. Tujuan Laporan Keuangan SAK ETAP

- b. Tujuan Ekonomi
 - c. Manfaat SAK ETAP
 - d. Definisi Laporan Keuangan
 - e. Pengertian SAK
5. Karakteristik kualitatif informasi dalam laporan keuangan yang tertuang dalam SAK ETAP diantaranya:
- a. Relevan
 - b. Keandalan
 - c. Kelengkapan
 - d. Dapat Dipahami
 - e. Semua Jawaban Benar

BAB 7 AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA

7.1 Perusahaan Jasa

Perusahaan Jasa adalah “Perusahaan yang kegiatannya menyediakan kemudahan,kenyamanan,keamanan atau layanan profesional lainnya.kegiatannya menghasilkan jasa bukan barang / produk untuk pelanggan.” Menurut (Indratno dan Albertus, 2013), bedanya perusahaan jasa dengan perusahaan dagang dan manufaktur terletak pada layanan yang ditawarkan.

Rekening :

disebut juga **Akun** (account) atau **perkiraan** $\Rightarrow$ bangunan dasar dari akuntansi

Klasifikasi rekening Utama :

1. Aktiva (Assets)

Kekayaan atau sumber ekonomik yang dikuasai oleh perusahaan dan digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan.

a. Aktiva Lancar (Current Assets)

Adalah uang tunai atau aktiva lainnya yang diharapkan segera menjadi uang tunai

Contoh :

- 1) Kas (*Cash*)
- 2) Surat Berharga (*Marketable Securities*)
- 3) Piutang Usaha (*Account Receivable*)
- 4) Piutang Wesel (**Note Receivable**)
- 5) Perlengkapan (*Supplier*)
- 6) Biaya Dibayar Di muka / Persekot (*Prepaid Expenses*)

b. **Aktiva Tetap** (*Fixed Assets*)

Aktiva tahan lama berwujud yang digunakan dalam usaha pokok perusahaan.

contoh : tanah, bangunan, kendaraan, peralatan

c. **Aktiva Tetap Tidak Berwujud** (*Intangible Assets*)

Mencerminkan hak atau posisi yang menguntungkan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan.

contoh : hak cipta / hak paten, hak cetak, goodwill

2. **Kewajiban** (*Liabilities*)

suatu jumlah rupiah yang harus dibayar atau dilunasi perusahaan dengan menggunakan kekayaan perusahaan kepada pihak di luar pemilik.

a. **Kewajiban Lancar** (*Current Liabilities*)

kewajiban yang diharapkan akan dilunasi dalam jangka waktu satu tahun dengan menggunakan sumber dari aktiva lancar

contoh : Utang usaha, Utang wesel, Utang biaya, Penghasilan diterima di muka / Persekot Penghasilan

b. **Kewajiban Tetap** (*Fixed Liabilities*)

pinjaman jangka panjang dengan atau tanpa jaminan benda tetap/benda tidak bergerak.

contoh : Utang obligasi, Utang hipotik

3. **Modal** (*Owner's Equity*)

Dari sudut pandang perusahaan : jumlah yang harus dibayar atau dikembalikan kepada pemilik (utang kepada pemilik)

Dari sudut pandang pemilik modal : hak residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi dengan semua kewajiban.

contoh : setoran dari pemilik, prive atau deviden, laba ditahan

7.2 Ayat Jurnal Penyesuaian (AJP)

Ayat Jurnal Penyesuaian (AJP) adalah suatu catatan transaksi dua sisi. Sisi debet dan kredit, yang digunakan untuk menyesuaikan beberapa transaksi hingga tepat mencerminkan nilai transaksi pada waktu tertentu.

Ada 7 transaksi yang diikuti oleh AJP pada akhir periode akuntansi :

1. Pendapatan diterima di muka
2. Piutang Pendapatan
3. Biaya dibayar dimuka
4. Utang biaya
5. Kerugian piutang
6. Penyusutan
7. Biaya Pemakaian Perlengkapan

7.3 Neraca Lajur

Neraca lajur adalah suatu kertas kerja yang berisi kolom atau lajur yang dirancang berisikan rangkuman rekening-rekening dan saldonya yang tercantum dalam neraca saldo sebelum penyesuaian, jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah penyesuaian.

dilakukan :

1. Untuk mempermudah dalam pembuatan Laporan Keuangan
2. Memudahkan mencari kesalahan yang mungkin terjadi dalam pembuatan jurnal penyesuaian.

Bentuk :

TRENDY SALON
NERACA LAJUR
per 31 Desember 20xx
(dalam Rp dan Ribuan)

No. Rek	Rekening	Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian		Jurnal Penyesuaian		Neraca Saldo Setelah Penyesuaian		Laba Rugi		Neraca	
		Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit

7.4 Contoh Soal Dan Jawaban Perusahaan Jasa

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Umum

Tuan Arif memiliki sebuah kantor Konsultan Akuntansi dengan nama kantor Konsultan “Arif dan Partner”. Neraca Saldo per tanggal 30 November 2017 sebagai berikut:

KONSULTAN "ARIF & PARTNER"

Neraca Saldo

November 30, 2017

ACCOUNT NO	ACCOUNT NAME	DEBET	CREDIT
11100	Cash In Bank BNI	75.000.000	
11200	Petty Cash	10.000.000	
11300	Account Receivable	17.000.000	
11400	Allowances of Doubtful Debt		10.000.000
11600	Office Supplies	5.000.000	
11700	Prepaid Insurance	2.250.000	
11800	Prepaid Rent	5.000.000	
11900	VAT In		
11902	Prepaid Income Taxes	20.250.000	
13300	Vehicles	115.000.000	
13301	Acc Depr Vehicles		28.750.000
13400	Equipment	55.000.000	
13401	Acc Depr Equipment		13.750.000
21100	Account Payable		5.000.000
21200	Accrued Expense		27.500.000
21300	VAT Out		
21302	Income Taxes Payable (PPh 21)		500.000
21303	Income Taxes Payable (PPh 23)		
21304	Income Taxes Payable (PPh 25/29)		1.750.000
31100	Capital Stock		100.000.000
31300	Additional Paid In Capital		-
31400	Retained Earnings		63.250.000
31500	Income Summary		
41100	Revenue		115.000.000
61100	Utilities Expense	3.500.000	
61200	Office Supplies Expense	3.500.000	
61300	Doubtful Debts		
61400	Spoilage Expense	1.500.000	
61500	Depreciation Expense	7.812.500	
61600	Insurance Expense	3.500.000	
61700	Rent Expense	1.250.000	
61800	Wages and Salaries	35.000.000	
61900	Advertising Expense	1.550.000	
62000	Other Operating Expense	3.712.500	
81100	Interest Income		750.000
81600	Devidend Income		
81700	Gain (Loss) on Sales Of Fixed Assets		
82100	Interest Expense	250.000	
82200	Bank Service Charge	175.000	
91400	Income Taxes Expense Article 4(2)		
91450	Income Taxes Expense		
	Amount	366.250.000	366.250.000

Kebijakan Akuntansi

1. Penyusunan Laporan Keuangan.

Laporan Keuangan disusun berdasarkan prinsip harga perolehan (SAK ETAP) dan disajikan setiap akhir tahun.

2. Kas dan Bank .

Untuk pengeluaran sehari-hari dalam jumlah di bawah Rp 1.000.000,- digunakan dana kas kecil yang dikelola dengan *sistem fluktuasi/dana tidak tetap (Fluctuation Fund System)*.

3. Piutang Dagang.

Untuk mengantisipasi kemungkinan timbulnya piutang tak tertagih dibentuk cadangan kerugian piutang sebesar 5% dari saldo piutang dagang akhir periode akuntansi.

4. Aset Tetap Berwujud.

Aset tetap berwujud yang dimiliki oleh perusahaan dicatat berdasarkan prinsip harga perolehan dan disusutkan dengan metode garis lurus (*Straight Line Method*) dan dilakukan setiap bulan. Perhitungan dan pencatatan beban penyusutan dilakukan tiap akhir bulan, pembelian aset tetap di atas tanggal 15 disusutkan pada bulan berikutnya. Aset tetap yang dihentikan pemakaiannya tidak dihitung beban penyusutan pada bulan penghentian.

Penjelasan Atas Akun Akun Tertentu

1. Cash in Bank

Merupakan saldo rekening perusahaan di Bank BNI per 30 November 2017.

2. Account Receivable

Saldo Piutang Dagang per 30 November 2017 sebesar Rp. 25.000.000 atas nama PT Abadi.

3. Accrued Expense 27.500.000

Jumlah Tersebut terdiri dari:

Utang Gaji dan Upah bulan November 25.000.000

Utang Listrik, Air dan Telepon bulan November	<u>2.500.000</u>
Jumlah	27.500.000

4. Sewa ruangan senilai Rp 5.000.000 untuk masa 1 tahun mulai 01 Desember 2017 dan diakui sebagai *Prepaid Rent*.

Transaksi selama bulan Desember 2017 sebagai berikut:

- 1 Des Dibayar gaji bulan November 2017 sebesar Rp. 25.000.000
- 4 Des Dibayar untuk pemasangan iklan senilai Rp 1.000.000 terbit kepada “Yazid Advertising”.
- 6 Des Diterima pembayaran konsultasi Rp 7.000.000 dari PT Jaya secara tunai
- 7 Des Pelunasan pajak atas laporan SPT Masa bulan November 2017 sebagai berikut:
 - Hutang Pajak Penghasilan Pasal 21 Rp 500.000
 - Hutang Pajak Penghasilan Pasal 25/29 Rp 1.750.000
- 8 Des Tuan Arif melakukan investasi uang tunai Rp 10.000.000 sebagai modal tambahan.
- 9 Des Dibayar listrik, air dan telepon bulan November 2017 sebesar Rp. 2.500.000
- 10 Des Diterima pembayaran Piutang bulan November 2017 dari PT Abadi sebesar Rp. 17.000.000
- 12 Des Tuan Arif memperbaiki komputer milik usahanya dan dikenakan biaya Rp 1.000.000.
- 16 Des Dibeli komputer dan printer kantor senilai Rp 8.000.000, dibayar per kas Rp 1.500.000 sisanya akan dibayar bulan depan (dicatat sebagai *Machinery*) dengan nomor akun 13500.
- 17 Des Menyelesaikan jasa konsultasi kepada PT Jaya sebesar Rp 32.000.000 dan dibayar pakai Giro No. A 12345.
- 18 Des Dibeli tambahan perlengkapan sebesar Rp 2.000.000 dan pembayarannya tunai.
- 20 Des Diselesaikan jasa konsultasi kepada PT Abadi senilai Rp 8.000.000 yang pembayarannya belum diterima.

- 22 Des Diterima pembayaran dari PT Abadi Rp 4.000.000.
- 28 Des Penerimaan atas bunga tabungan di Bank BNI Rp 800.000 dan sudah diterima.
- 30 Des Penyusutan atas komputer dan komputer ditentukan 25% per tahun dari harga perolehan.
- 31 Des Perlengkapan yang tersisa sampai akhir bulan Rp 4.000.000.
- 31 Des Listrik, Air dan Telepon bulan Desember 2017 yang akan dibayar Januari 2018 sebesar 2.550.000
- 31 Des Prepaid Insurance yang habis masa berlakunya bulan Desember sebesar 1.125.000
- 31 Des Gaji dan Upah Bulan Desember yang akan dibayar bulan Januari 2017 adalah sebesar 33.000.000. dari jumlah tersebut karyawan yang dikenakan potongan PPh Pasal 21 sebesar 1.725.000
- 31 Des Taksiran kerugian piutang tak tertagih sebesar 5 % dari saldo piutang (Account Receivable) per 31 Desember 2017
- 31 Des Uang Muka PPh Pasal 25 yang akan dibayar bulan Januari 2018 sebesar 1.750.000
- 31 Des Dari perhitungan bagian perpajakan tahun buku 2016 Pajak Penghasilan Badan adalah sebesar 24.500.000. Sesuaikan dengan Prepaid Income Taxes dan Income Taxes Payable

Diminta:

1. Buatlah Proses Entry Jurnal
2. Buatlah Proses Pencatatan Ke Buku Besar
3. Buatlah Neraca Lajur (Worksheet)
4. Buatlah Neraca Saldo (Trial Balance)
5. Buatlah Penyusunan Laporan Keuangan
 - a. Laporan Laba Rugi
 - b. Laporan Perubahan Modal
 - c. Neraca
6. Buatlah Jurnal Penutup
7. Buatlah General Ledger Closing
8. Buatlah Neraca Saldo Setelah Penutupan

JAWABAN**Proses Entry Jurnal****KONSULTAN "ARIF & PARTNER"
JOURNAL**

DECEMBER 2017

Date	Ref	Account Name And Description	Account No	Debet	Credit
1		Accrued Expense	21200	Rp 25.000.000	
		Cash in Bank BNI	11100		Rp 25.000.000
4		Advertising Expense	61900	Rp 1.000.000	
		Petty Cash	11200		Rp 1.000.000
6		Cash in Bank BNI	11100	Rp 7.000.000	
		Revenue	41100		Rp 7.000.000
7		Income Taxes Payable (21)	21302	Rp 500.000	
		Income Taxes Payable (25/29)	21304	Rp 1.750.000	
		Cash in Bank BNI	11100		Rp 2.250.000
8		Cash in Bank BNI	11100	Rp 10.000.000	
		Additional Paid In Capital	31300		Rp 10.000.000
9		Accrued Expense	21200	Rp 2.500.000	
		Petty Cash	11200		Rp 2.500.000
10		Cash in Bank BNI	11100	Rp 17.000.000	
		Account Receivable	11300		Rp 17.000.000
12		Spoilage Expense	41400	Rp 1.000.000	
		Petty Cash	11200		Rp 1.000.000
16		Machinery	13500	Rp 8.000.000	
		Cash in Bank BNI	11100		Rp 1.500.000
		Hutang Dagang	21100		Rp 6.500.000
17		Cash in Bank BNI	11100	Rp 32.000.000	
		Revenue	41100		Rp 32.000.000
18		Office Supplies	11600	Rp 2.000.000	
		Cash in Bank BNI	11100		Rp 2.000.000

20		Account Receivable	11300	Rp 8.000.000	
		Revenue	41100		Rp 8.000.000
22		Cash in Bank BNI	11100	Rp 4.000.000	
		Account Receivable	11300		Rp 4.000.000
30		Cash in Bank BNI	11100	Rp 800.000	
		Interest Income	81100		Rp 800.000
30		Depreciation Expense	61500	Rp 1.145.833	
		Acc Depr Equipment	13401		Rp 1.145.833
30		Depreciation Expense	61500	Rp 2.395.833	
		Acc Depr Vehicles	13301		Rp 2.395.833
31		Office Supplies Expense	61200	Rp 3.000.000	
		Office Supplies	11600		Rp 3.000.000
31		Utilities Expense	61100	Rp 2.550.000	
		Accrued Expense	21200		Rp 2.550.000
31		Insurance Expense	61600	Rp 1.125.000	
		Prepaid Insurance	11700		Rp 1.125.000
31		Wages and Salaries	61800	Rp 33.000.000	
		Income Taxes Payable (21)	21302		Rp 1.725.000
		Accrued Expense	21200		Rp 31.275.000
31		Doubtful Debts	61300	Rp 200.000	
		Allowances of Doubtful Debt	11400		Rp 200.000
		Prepaid Income Taxes	11902	Rp 1.750.000	
		Income Taxes Payable (25/29)	21304		Rp 1.750.000
31		Income Taxes Expense	91450	Rp 24.500.000	
		Prepaid Income Taxes	11902		Rp 22.000.000
		Income Taxes Payable (25/29)	21304		Rp 2.500.000
31		Rent Expense	61700	Rp 416.667	
		Prepaid Rent	11800		Rp 416.667
		JUMLAH		Rp 190.633.333	Rp 190.633.333

1. Proses Pencatatan Ke Buku Besar

KONSULTAN "ARIF & PARTNER"

GENERAL LEDGER

Account:		Cash In Bank BNI			GENERAL LEDGER		Account Number:
							11100
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				75.000.000	-
	1				25.000.000	50.000.000	-
	6			7.000.000		57.000.000	-
	7				2.250.000	54.750.000	-
	8			10.000.000		64.750.000	-
	10			17.000.000		81.750.000	-
	16				1.500.000	80.250.000	-
	17			32.000.000		112.250.000	-
	18				2.000.000	110.250.000	-
	22			4.000.000		114.250.000	-
	30			800.000		115.050.000	-
				70.800.000	30.750.000	115.050.000	-

Account:		Petty Cash			GENERAL LEDGER		Account Number:
							11200
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				10.000.000	-
	4				1.000.000	9.000.000	-
	9				2.500.000	6.500.000	-
	12				1.000.000	5.500.000	-
				-	4.500.000	5.500.000	-

Account:		Account Receivable			GENERAL LEDGER		Account Number:
							11300
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				17.000.000	-
	10				17.000.000	-	-
	20			8.000.000		8.000.000	-
	22				4.000.000	4.000.000	-
				8.000.000	21.000.000	4.000.000	-

Account:		Allowances of Doubtful Debt			GENERAL LEDGER		Account Number:
							11400
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				-	2.500.000
	31				200.000	-	2.700.000
				-	200.000	-	2.700.000

Account:		Office Supplies			GENERAL LEDGER		Account Number:
							11600
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				5.000.000	-
	18			2.000.000		7.000.000	-
	31				3.000.000	4.000.000	-
				2.000.000	3.000.000	4.000.000	-

Account:		Prepaid Insurance			GENERAL LEDGER		Account Number:
							11700
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				2.250.000	-
	31				1.125.000	1.125.000	-
				-	1.125.000	1.125.000	-

Account:		Prepaid Rent			GENERAL LEDGER		Account Number:
							11800
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				5.000.000	-
	31				416.667	4.583.333	-
				-	416.667	4.583.333	-

Account:		Prepaid Income Taxes			GENERAL LEDGER		Account Number:
							11902
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				20.250.000	-
	31			1.750.000		22.000.000	-
	31				22.000.000	-	-
				1.750.000	22.000.000	-	-

Account:		Vehicles			GENERAL LEDGER		Account Number:
							13300
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				115.000.000	-
						115.000.000	-

Account:		Acc Depr Vehicles			GENERAL LEDGER		Account Number:
							13301
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				-	28.750.000
	30				2.395.833	-	31.145.833
				-	2.395.833	-	31.145.833

Account:		Equipment			GENERAL LEDGER		Account Number:
							13400
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				55.000.000	-
						55.000.000	-

Account:		Acc Depr Equipment			GENERAL LEDGER		Account Number:
							13401
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				-	13.750.000
	30				1.145.833	-	14.895.833
				-	1.145.833	-	14.895.833

Account:		Machinery			GENERAL LEDGER		Account Number:
							13500
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				-	-
	16			8.000.000		8.000.000	-
				8.000.000	-	8.000.000	-

Account:		Acc Depr Machinery			GENERAL LEDGER		Account Number:
							13501
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				-	-
						-	-
						-	-

Account:		Account Payable			GENERAL LEDGER		Account Number:
							21100
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				-	5.000.000
	16				6.500.000	-	11.500.000
				-	6.500.000	-	11.500.000

Account:		Accrued Expense			GENERAL LEDGER		Account Number:
							21200
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				-	27.500.000
	1			25.000.000		-	2.500.000
	9			2.500.000		-	-
	31				2.550.000	-	2.550.000
	31				31.275.000	-	33.825.000
				27.500.000	33.825.000	-	33.825.000

Account:		Income Taxes Payable (21)			GENERAL LEDGER		Account Number:
							21302
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				-	500.000
	7			500.000		-	-
	31				1.725.000	-	1.725.000
				500.000	1.725.000	-	1.725.000

Account:		Income Taxes Payable (23)		GENERAL LEDGER		Account Number:	
						21303	
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				-	-
						-	-

Account:		Income Taxes Payable (25/29)		GENERAL LEDGER		Account Number:	
						21304	
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				-	1.750.000
	7			1.750.000		-	-
	31				1.750.000	-	1.750.000
	31				2.500.000	-	4.250.000
				1.750.000	4.250.000	-	4.250.000

Account:		Capital Stock		GENERAL LEDGER		Account Number:	
						31100	
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				-	100.000.000
						-	100.000.000

Account:		Additional Paid In Capital		GENERAL LEDGER		Account Number:	
						31300	
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				-	-
	8				10.000.000	-	10.000.000
				-	10.000.000	-	10.000.000

Account:		Retained Earnings		GENERAL LEDGER		Account Number:	
						31400	
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				-	70.750.000
						-	70.750.000

Account:		Income Summary			GENERAL LEDGER		Account Number:
							31500
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				-	-

Account:		Revenue			GENERAL LEDGER		Account Number:
							41100
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				-	115.000.000
	6				7.000.000	-	122.000.000
	17				32.000.000	-	154.000.000
	20				8.000.000	-	162.000.000
				-	47.000.000	-	162.000.000

Account:		Utilities Expense			GENERAL LEDGER		Account Number:
							61100
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				3.500.000	-
	31			2.550.000		6.050.000	-
				2.550.000	-	6.050.000	-

Account:		Office Supplies Expense			GENERAL LEDGER		Account Number:
							61200
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				3.500.000	-
	31			3.000.000			
				3.000.000	-	6.500.000	-

Account:		Doubtful Debts			GENERAL LEDGER		Account Number:
							61300
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				-	-
	31			200.000		200.000	-
				200.000	-	200.000	-

Account:		Spoilage Expense			GENERAL LEDGER		Account Number:
							61400
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				1.500.000	-
	12			1.000.000		2.500.000	-
				1.000.000	-	2.500.000	-

Account:		Depreciation Expense			GENERAL LEDGER		Account Number:
							61500
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				7.812.500	-
	30			1.145.833		8.958.333	-
	30			2.395.833			
				3.541.666	-	11.354.166	-

Account:		Insurance Expense			GENERAL LEDGER		Account Number:
							61600
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				3.500.000	-
	31			1.125.000		4.625.000	-
				1.125.000	-	4.625.000	-

Account:		Rent Expense		GENERAL LEDGER		Account Number:	
						61700	
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				1.250.000	-
	31			416.667		1.666.667	-
				416.667	-	1.666.667	-

Account:		Wages and Salaries		GENERAL LEDGER		Account Number:	
						61800	
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				35.000.000	-
	31			33.000.000		68.000.000	-
				33.000.000	-	68.000.000	-

Account:		Advertising Expense		GENERAL LEDGER		Account Number:	
						61900	
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				1.550.000	-
	4			1.000.000		2.550.000	-
				1.000.000	-	2.550.000	-

Account:		Other Operating Expense		GENERAL LEDGER		Account Number:	
						62000	
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				3.712.500	-
						3.712.500	-

Account:		Interest Income		GENERAL LEDGER		Account Number:	
						81100	
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				-	750.000
	30				800.000	-	1.550.000
				-	800.000	-	1.550.000

Account:		Gain (Loss) on Sales Of Fixed Assets			GENERAL LEDGER		Account Number:
							81700
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				-	-
						-	-

Account:		Interest Expense			GENERAL LEDGER		Account Number:
							82100
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				250.000	-
						250.000	-

Account:		Bank Service Charge			GENERAL LEDGER		Account Number:
							82200
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				175.000	-
						175.000	-

Account:		Income Taxes Expense Article 4(2)			GENERAL LEDGER		Account Number:
							91400
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				-	-
						-	-

Account:		Income Taxes Expense			GENERAL LEDGER		Account Number:
							91450
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				-	-
	31			24.500.000		24.500.000	-
				24.500.000	-	24.500.000	-

2. Neraca Lajur (Worksheet)

KONSULTAN "ARIF & PARTNER"
WORKSHEET
DECEMBER 31, 2017

Acc No	Account Name	Trial Balance		Adjustment Journal Entries		Adjustment Trial Balance		Income Summary		Balance Sheet	
		DEBET	CREDIT	DEBET	CREDIT	DEBET	CREDIT	DEBET	CREDIT	DEBET	CREDIT
11100	Cash In Bank BNI	75.000.000		70.800.000	30.750.000	115.050.000				115.050.000	-
11200	Petty Cash	10.000.000			4.500.000	5.500.000				5.500.000	-
11300	Account Receivable	17.000.000		8.000.000	21.000.000	4.000.000				4.000.000	-
11400	Allowances of Doubtful Debt		2.500.000		200.000		2.700.000			-	2.700.000
11600	Office Supplies	5.000.000		2.000.000	3.000.000	4.000.000				4.000.000	-
11700	Prepaid Insurance	2.250.000			1.125.000	1.125.000				1.125.000	-
11800	Prepaid Rent	5.000.000			416.667	4.583.333				4.583.333	-
11902	Prepaid Income Taxes	20.250.000		1.750.000	22.000.000	-				-	-
13300	Vehicles	115.000.000				115.000.000				115.000.000	-
13301	Acc Depr Vehicles		28.750.000		2.395.833		31.145.833			-	31.145.833
13400	Equipment	55.000.000				55.000.000				55.000.000	-
13401	Acc Depr Equipment		13.750.000		1.145.833		14.895.833			-	14.895.833
13500	Machinery			8.000.000		8.000.000				8.000.000	-
13501	Acc Depr Machinery					-				-	-
21100	Account Payable		5.000.000		6.500.000		11.500.000			-	11.500.000
21200	Accrued Expense		27.500.000	27.500.000	33.825.000		33.825.000			-	33.825.000
21302	Income Taxes Payable (PPh 21)		500.000	500.000	1.725.000		1.725.000			-	1.725.000
21303	Income Taxes Payable (PPh 23)						-			-	-
21304	Income Taxes Payable (PPh 25/29)		1.750.000	1.750.000	4.250.000		4.250.000			-	4.250.000
31100	Capital Stock		100.000.000				100.000.000			-	100.000.000
31300	Additional Paid In Capital		-		10.000.000		10.000.000			-	10.000.000
31400	Retained Earnings		70.750.000				70.750.000			-	70.750.000
31500	Income Summary						-			-	-
41100	Revenue		115.000.000		47.000.000		162.000.000		162.000.000		
61100	Utilities Expense	3.500.000		2.550.000		6.050.000		6.050.000			
61200	Office Supplies Expense	3.500.000		3.000.000		6.500.000		6.500.000			
61300	Doubtful Debts			200.000		200.000		200.000			
61400	Spoilage Expense	1.500.000		1.000.000		2.500.000		2.500.000			
61500	Depreciation Expense	7.812.500		3.541.666		11.354.166		11.354.166			
61600	Insurance Expense	3.500.000		1.125.000		4.625.000		4.625.000			
61700	Rent Expense	1.250.000		416.667		1.666.667		1.666.667			
61800	Wages and Salaries	35.000.000		33.000.000		68.000.000		68.000.000			
61900	Advertising Expense	1.550.000		1.000.000		2.550.000		2.550.000			
62000	Other Operating Expense	3.712.500				3.712.500		3.712.500			
81100	Interest Income		750.000		800.000		1.550.000	-	1.550.000		
81700	Gain (Loss) on Sales Of Fixed Assets					-		-			
82100	Interest Expense	250.000				250.000		250.000			
82200	Bank Service Charge	175.000				175.000		175.000			
91400	Income Taxes Expense Article 4(2)					-		-			
91450	Income Taxes Expense			24.500.000		24.500.000		24.500.000			
		366.250.000	366.250.000	190.633.333	190.633.333	444.341.666	444.341.666	132.083.333	163.550.000	312.258.333	280.791.666
31500	Income Summary	-	-	-	-	-	-	31.466.667	-	-	31.466.667
		-	-	-	-	-	-	163.550.000	163.550.000	312.258.333	312.258.333

3. Neraca Saldo (Trial Balance)

KONSULTAN "ARIF & PARTNER"

TRIAL BALANCE

December 31, 2017

ACCOUNT NO	ACCOUNT NAME	DEBET	CREDIT
11100	Cash In Bank BNI	115.050.000	
11200	Petty Cash	5.500.000	
11300	Account Receivable	4.000.000	
11400	Allowances of Doubtful Debt		2.700.000
11600	Office Supplies	4.000.000	
11700	Prepaid Insurance	1.125.000	
11800	Prepaid Rent	4.583.333	
11902	Prepaid Income Taxes		
13300	Vehicles	115.000.000	
13301	Acc Depr Vehicles		31.145.833
13400	Equipment	55.000.000	
13401	Acc Depr Equipment		14.895.833
13500	Machinery	8.000.000	
13501	Acc Depr Machinery		
21100	Account Payable		11.500.000
21200	Accrued Expense		33.825.000
21302	Income Taxes Payable (21)		1.725.000
21303	Income Taxes Payable (23)		
21304	Income Taxes Payable (25/29)		4.250.000
31100	Capital Stock		100.000.000
31300	Additional Paid In Capital		10.000.000
31400	Retained Earnings		70.750.000
31500	Income Summary		
41100	Sales		162.000.000
61100	Utilities Expense	6.050.000	
61200	Office Supplies Expense	6.500.000	
61300	Doubtful Debts	200.000	
61400	Spoilage Expense	2.500.000	
61500	Depreciation Expense	11.354.166	
61600	Insurance Expense	4.625.000	
61700	Rent Expense	1.666.667	
61800	Wages and Salaries	68.000.000	
61900	Advertising Expense	2.550.000	
62000	Other Operating Expense	3.712.500	
81100	Interest Income		1.550.000
81700	Gain (Loss) on Sales Of Fixed Assets		
82100	Interest Expense	250.000	
82200	Bank Service Charge	175.000	
91400	Income Taxes Expense Article 4(2)		
91450	Income Taxes Expense	24.500.000	
	Amount	444.341.666	444.341.666

4. Penyusunan Laporan Keuangan

a. Laporan Laba Rugi :

KONSULTAN "ARIF & PARTNER" INCOME STATEMENT For The Year Ended, December, 31, 2017		
Revenue		162.000.000
Operating Expense		
Utilities Expense	6.050.000	
Office Supplies Expense	6.500.000	
Doubtful Debts	200.000	
Spoilage Expense	2.500.000	
Depreciation Expense	11.354.166	
Insurance Expense	4.625.000	
Rent Expense	1.666.667	
Wages and Salaries	68.000.000	
Advertising Expense	2.550.000	
Other Operating Expense	3.712.500	
Total Operating Expense		107.158.333
Operating Profit		54.841.667
Other Income		
Interest Income	1.550.000	
		1.550.000
Other Expense		
Gain (Loss) on sales Of Fixed Assets	-	
Interest Expense	250.000	
Bank Service Charge	175.000	
		425.000
Total Other Income/Expense		(1.125.000)
Earning Before Tax		
Income Taxes Expense		24.500.000
Earning After Tax		31.466.667

b. Laporan Perubahan Modal

KONSULTAN "ARIF & PARTNER" STATEMENT OF CHANGE EQUITY For The Years Ended 31 December 2017				
Description	Capital	Additional Paid In Capital	Retained Earning	Total
Balance at December, 31, 2015	100.000.000		70.750.000	170.750.000
Additional Paid In Capital		10.000.000		10.000.000
Net Income			31.466.667	31.466.667
Dividen				-
Balance Sheet December, 31, 2017	100.000.000	10.000.000	102.216.667	212.216.667

c. Neraca

KONSULTAN "ARIF & PARTNER" BALANCE SHEET As At December, 31, 2017			
--	--	--	--

ASSETS		LIABILITIES & EQUITIES	
Current Assets		Current Liabilities	
Cash In Bank BNI	115.050.000	Account Payable	11.500.000
Petty Cash	5.500.000	Accrued Expense	33.825.000
Account Receivable	4.000.000	Income Taxes Payable (PPh 21)	1.725.000
Allowance of Doubtful Debt	(2.700.000)	Income Taxes Payable (PPh 23)	-
Office Supplies	4.000.000	Income Taxes Payable (PPh 25/29)	4.250.000
Prepaid Insurance	1.125.000	Amount	51.300.000
Prepaid Rent	4.583.333		
Prepaid Income Tax	-	Long Term Debts	
Amount	131.558.333		-
		Amount	-
Vehicles	115.000.000		
Acc Depr Vehicles	(31.145.833)		
Equipment	55.000.000	Capital Stock	100.000.000
Acc Depr Equipment	(14.895.833)	Additional Paid In Capital	10.000.000
Machinery	8.000.000	Retained Earnings	102.216.667
Acc Depr Machinery	-	Amount	212.216.667
Amount	131.958.334		
Total Assets	263.516.667	Total Liabilities & Equities	263.516.667

5. Jurnal Penutup

KONSULTAN "ARIF & PARTNER"
MEMORIAL JOURNAL (CLOSING ENTRY)
December 2017

DATE	Ref	DESCRIPTION	REF	DEBIT	CREDIT
31-Des-17		Revenue	41100	162.000.000	
		Interest Income	81100	1.550.000	
		Income Summary			163.550.000
31-Des-17		Income Summary		132.083.333	
		Utilities Expense	61100		6.050.000
		Office Supplies Expense	61200		6.500.000
		Doubtful Debts	61300		200.000
		Spoilage Expense	61400		2.500.000
		Depreciation Expense	61500		11.354.166
		Insurance Expense	61600		4.625.000
		Rent Expense	61700		1.666.667
		Wages and Salaries	61800		68.000.000
		Advertising Expense	61900		2.550.000
		Other Operating Expense	62000		3.712.500
		Interest Expense	82100		250.000
		Bank Service Charge	82200		175.000
		Income Taxes Expense	91450		24.500.000
31-Des-17		Income Summary	31500	31.466.667	
		Retained Earning	31400		31.466.667
		Amount		327.100.000	327.100.000

6. General Ledger Closing

Account:		Cash In Bank BNI			GENERAL LEDGER		Account Number:
							11100
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance	✓			75.000.000	-
	31	Adjustment	JM	70.800.000	30.750.000	115.050.000	-
11100	31	Closing	JM	-	-	115.050.000	-

Account:		Petty Cash			GENERAL LEDGER		Account Number:
							11200
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance	✓			10.000.000	-
	31	Adjustment	JM	-	4.500.000	5.500.000	-
11200	31	Closing	JM	-	-	5.500.000	-

Account:		Account Receivable			GENERAL LEDGER		Account Number:
							11300
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance	✓			17.000.000	-
	31	Adjustment	JM	8.000.000	21.000.000	4.000.000	-
11300	31	Closing	JM	-	-	4.000.000	-

Account:		Allowances of Doubtful Debt			GENERAL LEDGER		Account Number:
							11400
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance	✓			-	2.500.000
	31	Adjustment	JM		200.000	-	2.700.000
11400	31	Closing	JM			-	2.700.000

Account:		Office Supplies			GENERAL LEDGER		Account Number:
							11600
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance	✓			5.000.000	-
	31	Adjustment	JM	2.000.000	3.000.000	4.000.000	-
11600	31	Closing	JM	-	-	4.000.000	-

Account:		Prepaid Insurance			GENERAL LEDGER		Account Number:
							11700
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance	✓			2.250.000	-
	31	Adjustment	JM	-	1.125.000	1.125.000	-
11700	31	Closing	JM	-	-	1.125.000	-

Account:		Prepaid Rent			GENERAL LEDGER		Account Number:
							11800
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance	✓			5.000.000	-
	31	Adjustment	JM	-	416.667	4.583.333	-
11800	31	Closing	JM	-	-	4.583.333	-

Account:		Prepaid Income Taxes			GENERAL LEDGER		Account Number:
							11902
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				20.250.000	-
	31	Adjustment	JM	1.750.000	22.000.000	-	-
11902	31	Closing	JM	-	-	-	-

Account:		Vehicles			GENERAL LEDGER		Account Number:
							13300
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				115.000.000	-
	31	Adjustment	JM	-	-	115.000.000	-
13300	31	Closing	JM	-	-	115.000.000	-

Account:		Acc Depr Vehicles			GENERAL LEDGER		Account Number:
							13301
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				-	28.750.000
	31	Adjustment	JM	-	2.395.833	-	31.145.833
13301	31	Closing	JM	-	-	-	31.145.833

Account:		Equipment			GENERAL LEDGER		Account Number:
							13400
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				55.000.000	-
	31	Adjustment	JM	-	-	55.000.000	-
13400	31	Closing	JM	-	-	55.000.000	-

Account:		Acc Depr Equipment			GENERAL LEDGER		Account Number:
							13401
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				-	13.750.000
	31	Adjustment	JM	-	1.145.833	-	14.895.833
13401	31	Closing	JM	-	-	-	14.895.833

Account:		Machinery			GENERAL LEDGER		Account Number:
							13500
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				-	-
	31	Adjustment	JM	8.000.000	-	8.000.000	-
13500	31	Closing	JM	-	-	8.000.000	-

Account:		Acc Depr Machinery			GENERAL LEDGER		Account Number:
							13501
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				-	-
	31	Adjustment	JM	-	-	-	-
13501	31	Closing	JM	-	-	-	-

Account:		Account Payable			GENERAL LEDGER		Account Number:
							21100
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				-	5.000.000
	31	Adjustment	JM	-	6.500.000	-	11.500.000
21100	31	Closing	JM	-	-	-	11.500.000

Account:		Accrued Expense			GENERAL LEDGER		Account Number:
							21200
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				-	27.500.000
	31	Adjustment	JM	27.500.000	33.825.000	-	33.825.000
21200	31	Closing	JM	-	-	-	33.825.000

Account:		Income Taxes Payable (21)			GENERAL LEDGER		Account Number:
							21302
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				-	500.000
	31	Adjustment	JM	500.000	1.725.000	-	1.725.000
21302	31	Closing	JM	-	-	-	1.725.000

Account:		Income Taxes Payable (23)			GENERAL LEDGER		Account Number:
							21303
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				-	-
	31	Adjustment	JM	-	-	-	-
21303	31	Closing	JM	-	-	-	-

Account:		Income Taxes Payable (25/29)			GENERAL LEDGER		Account Number:
							21304
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				-	1.750.000
	31	Adjustment	JM	1.750.000	4.250.000	-	4.250.000
21304	31	Closing	JM	-	-	-	4.250.000

Account:		Capital Stock			GENERAL LEDGER		Account Number:
							31100
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				-	100.000.000
	31	Adjustment	JM	-	-	-	100.000.000
31100	31	Closing	JM	-	-	-	100.000.000

Account:		Additional Paid In Capital			GENERAL LEDGER		Account Number:
							31300
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				-	-
	31	Adjustment	JM	-	10.000.000	-	10.000.000
31300	31	Closing	JM	-	-	-	10.000.000

Account:		Retained Earnings			GENERAL LEDGER		Account Number:
							31400
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				-	70.750.000
	31	Adjustment	JM	-	-	-	70.750.000
31400	31	Closing	JM		31.466.667	-	102.216.667

Account:		Income Summary			GENERAL LEDGER		Account Number:
							31500
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				-	-
	31	Adjustment	JM	-	-	-	-
31500	31	Closing	JM	163.550.000	163.550.000	-	-

Account:		Sales			GENERAL LEDGER		Account Number:
							41100
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				-	115.000.000
	31	Adjustment	JM	-	47.000.000	-	162.000.000
41100	31	Closing	JM	162.000.000	-	-	-

Account:		Utilities Expense			GENERAL LEDGER		Account Number:
							61100
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				3.500.000	-
	31	Adjustment	JM	2.550.000	-	6.050.000	-
61100	31	Closing	JM	-	6.050.000	-	-

Account:		Office Supplies Expense		GENERAL LEDGER		Account Number:	
						61200	
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				3.500.000	-
	31	Adjustment	JM	3.000.000	-	6.500.000	-
61200	31	Closing	JM	-	6.500.000	-	-

Account:		Doubtful Debts		GENERAL LEDGER		Account Number:	
						61300	
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				-	-
	31	Adjustment	JM	200.000	-	200.000	-
61300	31	Closing	JM	-	200.000	-	-

Account:		Spoilage Expense		GENERAL LEDGER		Account Number:	
						61400	
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				1.500.000	-
	31	Adjustment	JM	1.000.000	-	2.500.000	-
61400	31	Closing	JM	-	2.500.000	-	-

Account:		Depreciation Expense		GENERAL LEDGER		Account Number:	
						61500	
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				7.812.500	-
	31	Adjustment	JM	3.541.666	-	11.354.166	-
61500	31	Closing	JM	-	11.354.166	-	-

Account:		Insurance Expense		GENERAL LEDGER		Account Number:	
						61600	
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				3.500.000	-
	31	Adjustment	JM	1.125.000	-	4.625.000	-
61600	31	Closing	JM	-	4.625.000	-	-

Account:		Rent Expense			GENERAL LEDGER		Account Number:
							61700
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				1.250.000	-
	31	Adjustment	JM	416.667	-	1.666.667	-
61700	31	Closing	JM	-	1.666.667	-	-

Account:		Wages and Salaries			GENERAL LEDGER		Account Number:
							61800
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				35.000.000	-
	31	Adjustment	JM	33.000.000	-	68.000.000	-
61800	31	Closing	JM	-	68.000.000	-	-

Account:		Advertising Expense			GENERAL LEDGER		Account Number:
							61900
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				1.550.000	-
	31	Adjustment	JM	1.000.000	-	2.550.000	-
61900	31	Closing	JM	-	2.550.000	-	-

Account:		Other Operating Expense			GENERAL LEDGER		Account Number:
							62000
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				3.712.500	-
	31	Adjustment	JM	-	-	3.712.500	-
62000	31	Closing	JM	-	3.712.500	-	-

Account:		Interest Income			GENERAL LEDGER		Account Number:
							81100
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				-	750.000
	31	Adjustment	JM	-	800.000	-	1.550.000
81100	31	Closing	JM	1.550.000	-	-	-

Account:		Gain (Loss) on Sales Of Fixed Assets			GENERAL LEDGER		Account Number:
							81700
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				-	-
	31	Adjustment	JM	-	-	-	-
81700	31	Closing	JM	-	-	-	-

Account:		Interest Expense			GENERAL LEDGER		Account Number:
							82100
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				250.000	-
	31	Adjustment	JM	-	-	250.000	-
82100	31	Closing	JM	-	250.000	-	-

Account:		Bank Service Charge			GENERAL LEDGER		Account Number:
							82200
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				175.000	-
	31	Adjustment	JM	-	-	175.000	-
82200	31	Closing	JM	-	175.000	-	-

Account:		Income Taxes Expense			GENERAL LEDGER		Account Number:
							91450
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				-	-
	31	Adjustment	JM	24.500.000	-	24.500.000	-
91450	31	Closing	JM	-	24.500.000	-	-

7. Neraca Saldo Setelah Penutupan

KONSULTAN "ARIF & PARTNER"
CLOSING BALANCE
December 31, 2017

ACCOUNT NO	ACCOUNT NAME	DEBIT	CREDIT
11100	Cash In Bank BNI	115.050.000	-
11200	Petty Cash	5.500.000	-
11300	Account Receivable	4.000.000	-
11400	Allowances of Doubtful Debt	-	2.700.000
11600	Office Supplies	4.000.000	-
11700	Prepaid Insurance	1.125.000	-
11800	Prepaid Rent	4.583.333	-
11902	Prepaid Income Taxes	-	-
13300	Vehicles	115.000.000	-
13301	Acc Depr Vehicles	-	31.145.833
13400	Equipment	55.000.000	-
13401	Acc Depr Equipment	-	14.895.833
13500	Machinery	8.000.000	-
13501	Acc Depr Machinery	-	-
21100	Account Payable	-	11.500.000
21200	Accrued Expense	-	33.825.000
21302	Income Taxes Payable (PPH 21)	-	1.725.000
21303	Income Taxes Payable (PPH 23)	-	-
21304	Income Taxes Payable (PPH 25)	-	4.250.000
31100	Capital Stock	-	100.000.000
31300	Additional Paid In Capital	-	10.000.000
31400	Retained Earnings	-	102.216.667
	Amount	312.258.333	312.258.333

SOAL LATIHAN

1. Pada 1 Mei 2016, Tuan Bora mendirikan usaha dibidang Fotografi dengan nama “D’BORA Photograph”. Pada awal pendirian, Tuan Bora sebagai pemilik menginvestasikan dana sebesar Rp 75.000.000, perlengkapan fotografi Rp 35.000.000, gedung yang akan digunakan sebagai studio Rp 250.000.000, peralatan fotografi Rp 75.000.000, dan kendaraan Rp 145.000.000. Selain itu juga Tuan Bora meminjam uang dari Bank BNI sebesar Rp 85.000.000.

Berikut ini adalah transaksi yang terjadi bulan Mei 2016:

- 2 Mei 2016 menerima order dari Universitas BSI untuk pemotretan Photo *close up* sebanyak 1.000 lembar sebesar Rp 10.000.000 pembayaran awal sebesar Rp 2.000.000 dan sisanya dibayarkan dalam jangka waktu satu minggu.
- 4 Mei 2016 menerima order pemotretan *outdoor* dari Nona Susan untuk keperluan pra-Wedding sebesar Rp 5.000.000. Pembayaran dilakukan dengan membayar Rp 1.000.000, sisanya dibayarkan setelah pekerjaan selesai.
- 6 Mei 2016 membeli alat tulis dan frame foto secara tunai dari Toko Agung Rp 2.500.000.
- 9 Mei 2016 menerima pembayaran dari Universitas BSI untuk pemotretan Photo *close up* tanggal 2 Mei 2016.
- 10 Mei 2016 menerima pelunasan dari Nona Susan atas jasa pemotretan untuk pra-wedding.
- 13 Mei 2016 pembayaran kepada Harian Moneter untuk jasa pemasangan iklan selama satu tahun sebesar Rp 2.400.000,-.
- 16 Mei 2016 dikeluarkan uang sebesar Rp 360.000 untuk jasa reparasi kamera seluloid.
- 18 Mei 2016 menerima order dari Ibu Rusi untuk pemotretan foto keluarga ukuran 10R sebesar Rp 1.000.000,- dibayar secara tunai.
- 20 Mei 2016 diterima order dari Ibu Novi untuk pemotretan *outdoor* acara ulang tahun anaknya sebesar Rp 3.000.000 pembayaran dilakukan dalam jangka waktu seminggu.
- 21 Mei 2016 membayar polis asuransi untuk 1 tahun ke depan sebesar Rp 3.600.000.
- 23 Mei 2016 dibeli perlengkapan fotografi secara kredit kepada Toko Batavia Rp 2.500.000.

- 24 Mei 2016 menerima order dari Universitas BSI untuk pemotretan wisuda sebesar Rp 30.000.000 dibayar secara tunai.
- 25 Mei 2016 membayar telepon, listrik dan air Rp 870.000.
- 28 Mei 2016 penerimaan pelunasan piutang tanggal 20 Mei 2016 sebesar Rp 3.000.000 dengan denda keterlambatan pembayaran sebesar 1% dari harga nota.
- 22 Mei 2016 mengeluarkan kas untuk komisi karyawan sebesar Rp 3.500.000.
- 30 Mei 2016 Tuan Bora mengambil uang sebesar Rp 4.500.000 untuk kepentingan pribadi.
- 31 Mei 2016 membayar angsuran hutang kepada Bank BNI Rp 8.500.000 beserta bunga sebesar Rp 850.000.

Diminta: Buatlah jurnal, buku besar dan Neraca Saldo untuk perusahaan jasa tersebut.

2. Diketahui Neraca Saldo dari Novita Salon pada 30 November 2017 adalah sebagai berikut:

NOVITA SALON
Neraca Saldo
Per 30 November 2017
(dalam Rupiah)

Nama Perkiraan	Debet	Kredit
Kas	4.750.000	-
Perlengkapan	2.975.000	-
Asuransi Dibayar dimuka	2.400.000	-
Peralatan	25.000.000	-
Akumulasi Penyusutan Peralatan	-	7.500.000
Utang	-	1.365.000
Modal	-	17.000.000
Prive	6.220.000	-
Pendapatan	-	26.950.000
Biaya Gaji	7.800.000	-
Biaya Sewa	1.800.000	-
Biaya Listrik & Telp	1.215.000	-
Biaya Lain-lain	655.000	-
Jumlah	52.815.000	52.815.000

Data yang digunakan untuk membuat penyesuaian yaitu:

- a. Premi asuransi yang dibebankan untuk bulan November adalah sebesar Rp 200.000.
- b. Perlengkapan yang masih tersedia pada akhir November sebesar Rp 975.000.
- c. Pendapatan yang masih harus diterima sampai dengan akhir periode sebesar Rp 1.250.000
- d. Gaji yang masih harus dibayarkan sebesar Rp 2.500.000.
- e. Penyusutan untuk peralatan ditentukan sebesar 5% dari harga perolehan .

Diminta:

Buatlah Jurnal, Buku Besar, Neraca Saldo, Neraca Lajur, Laporan Keuangan (Laba Rugi, Perubahan Modal dan Neraca), Jurnal Penutup, Buku Besar Penutup dan Neraca Saldo Setelah Penutupan.

BAB 8 AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG

8.1 Perusahaan Dagang

Menurut (Setiawan, 2013a) perusahaan dagang adalah perusahaan yang melakukan aktivitas pembelian barang dari supplier (pemasok) dan menjual kembali kepada konsumen tanpa mengubah bentuk dan nilai dari barang yang diperdagangkan.

Transaksi yang hanya terjadi di dalam perusahaan dagang (Setiawan, 2013a) adalah:

1. Pembelian barang dagang dari pemasok
2. Pengembalian barang yang dibeli dari pemasok karena rusak atau tidak sesuai dengan pesanan
3. Penjualan barang kepada pelanggan
4. Penerimaan retur atas transaksi penjualan
5. Pembayaran beban angkut pembelian
6. Pembayaran beban angkut penjualan
7. Pelunasan utang usaha atas transaksi pembelian kredit, baik disertai potongan pembelian maupun tanpa potongan
8. Penerimaan kas dari pelunasan piutang usaha, baik disertai potongan penjualan maupun tanpa potongan

Perusahaan dagang merupakan perusahaan yang kegiatan utamanya adalah membeli barang dagang kemudian menjualnya kembali tanpa melakukan perubahan terhadap bentuk barang. Perusahaan jenis ini menjual produk (barang jadi), akan tetapi perusahaan tidak membuat /menghasilkan sendiri produk yang akan dijualnya melainkan memperolehnya dari

perusahaan lain (Hery, 2013). Contoh perusahaan dagang yaitu Indomart, Carrefour dan lain sebagainya.

Aktivitas perusahaan dagang meliputi pembelian barang dagangan dari *supplier* atau pemasok kemudian menjual kembali untuk memperoleh keuntungan. Jumlah barang yang dijual akan dilaporkan sebagai pendapatan penjualan, sedangkan harga pokok dari barang yang dijual akan diakui sebagai beban yang disebut sebagai harga pokok penjualan (*cost of goods sold*). Jumlah penjualan dikurangi dengan harga pokok penjualan akan dihasilkan laba atau rugi kotor. Sedangkan barang yang masih tersisa (belum terjual) sampai dengan akhir periode akuntansi dinamakan persediaan barang dagang akhir (*merchandise inventory*) dan akan dilaporkan sebagai aktiva lancar di Neraca.

Jika jurnal khusus dirancang untuk mencatat transaksi-transaksi tertentu, buku besar perusahaan juga dapat dirancang untuk hal yang sama. Buku besar yang demikian disebut dengan buku besar khusus (*special ledger*) atau lebih dikenal dengan istilah buku pembantu (*subsidiary ledger*). Buku pembantu ini digunakan untuk mencatat data lain disamping data yang terdapat di buku besar. Sedangkan buku besar yang mempunyai buku tambahan disebut sebagai akun induk atau akun pengendali (*controlling account*).

Karena fungsi utama perusahaan dagang adalah menjual barang dagang (persediaan) yang dimilikinya, maka pencatatan dan perlakuan akuntansi atas persediaan yang dimiliki perusahaan akan berpengaruh langsung terhadap keseluruhan proses akuntansi di perusahaan tersebut. Dalam melakukan pencatatan atas aktiva perusahaan dagang, terdapat dua metode yang dapat digunakan, yaitu :

1. Metode Periodik

Yaitu metode yang digunakan untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan persediaan barang dagang dalam suatu perusahaan dagang, dimana persediaan dicatat dan dihitung hanya pada awal serta akhir periode akuntansi saja untuk menentukan beban pokok penjualannya.

Metode ini paling banyak dipakai oleh perusahaan yang frekuensi transaksinya tinggi.

2. Metode Perpetual

Yaitu metode yang digunakan untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan persediaan barang dagang dalam perusahaan dagang, dimana persediaan dicatat dan dihitung secara detail baik pada waktu dibeli maupun dijual. Metode ini lebih cocok digunakan dalam perusahaan yang frekuensi transaksinya tidak terlalu tinggi tetapi nilai transaksinya besar. Berbeda dengan metode periodik, pada saat melakukan transaksi pembelian, nilai transaksinya dijurnal disebelah debet akun Persediaan dan disebelah kredit akun Kas atau Utang Usaha. Setiap kali melakukan transaksi penjualan, nilainya di debet pada akun Kas atau Piutang dan di kredit pada akun Penjualan. Pada saat yang sama juga di debet akun Harga Pokok Penjualan dan dikredit akun Persediaan. Jadi, dari setiap jurnal penjualan perusahaan dapat langsung mengetahui laba kotor yang diperolehnya.

8.2 Akuntansi Pembelian

Pembelian barang dagangan yang dilakukan oleh perusahaan ada biasanya dilakukan dengan dua cara yaitu pembelian secara tunai dan pembelian secara kredit. Pembelian secara tunai akan mengeluarkan kas dan akan dicatat dalam jurnal pengeluaran kas, dan pembelian secara kredit akan menimbulkan utang dagang dicatat di dalam jurnal pembelian. Dalam transaksi pembelian barang dagangan terdapat beberapa transaksi terkait dengan pembelian, yaitu:

1. Pembelian Tunai

Dalam pembelian tunai, maka barang yang diperoleh untuk dijual kembali akan dicatat dengan mendebet rekening pembelian. Ini sesuai dengan metode pencatatan persediaan metode persediaan periodik. Misalkan pada tanggal 3 Maret perusahaan membeli barang dagangan sebesar Rp 5.000.000,00 secara tunai. Maka transaksi ini akan dicatat dalam jurnal sebagai berikut:

Mar 3 PembelianRp 5.000.000,00

Kas Rp 5.000.000,00

(Untuk mencatat pembelian secara tunai)

2. Pembelian Kredit

Jika pembelian dilakukan secara kredit maka rekening pembelian tetap didebet sedangkan sisi kredit dicatat sebagai utang dagang, karena pembelian secara kredit menyebabkan penambahan terhadap jumlah utang perusahaan. Misalkan dengan contoh yang sama pada tanggal 3 Maret perusahaan membeli barang dagangan sebesar Rp 5.000.000,00 secara kredit maka jurnal yang dibuat untuk mencatat transaksi tersebut yaitu:

Mar 3 PembelianRp 5.000.000,00

Utang Dagang Rp 5.000.000,00

(Untuk mencatat pembelian secara kredit)

3. Retur Pembelian

Dalam transaksi pembelian dapat menimbulkan yang namanya retur atau pengembalian yang dilakukan oleh pembeli yang disebut sebagai retur pembelian. Apabila barang yang dibeli dari pemasok ternyata rusak atau kondisinya tidak sesuai dengan yang dipesan maka pembeli dapat mengembalikan barang tersebut. Bila barang dagang dikembalikan (retur pembelian) atau diperlukan penyesuaian harga (pengurangan pembelian), pihak pembeli menghubungi pihak penjual secara tertulis yang dinyatakan dalam surat atau menggunakan formulir nota debet. Nota debet artinya, mendeбет perkiraan hutang usaha oleh pihak pembeli. Dengan mendeбет perkiraan hutang usaha, menyebabkan jumlah hutang usaha pihak pembeli menjadi berkurang karena saldo normal hutang usaha di sebelah kredit. Jika pembelian dilakukan secara tunai maka jumlah retur akan mengurangi jumlah kas. Misalkan pada tanggal 9 Maret perusahaan mengembalikan barang dagangan yang dibeli tanggal 3 Maret sebesar Rp 1.000.000,00. Maka jurnal yang dibuat adalah sebagai berikut:

Mar 9 KasRp 1.000.000,00

Retur Pembelian Rp 1.000.000,00

(Untuk mencatat retur pembelian secara tunai)

Jika pembelian yang dilakukan secara kredit, maka jurnal yang dibuat yaitu:

Mar 9 Utang DagangRp 1.000.000,00

Retur Pembelian Rp 1.000.000,00

(Untuk mencatat retur pembelian secara kredit)

4. Potongan Pembelian

Selain memberikan layanan yang baik terkait kerusakan barang dalam bentuk retur pembelian, perusahaan juga dapat memberikan pengurangan atau potongan terhadap barang yang dibeli. Dalam transaksi yang dilakukan perusahaan dagang seringkali diberikan berbagai potongan (diskon), mulai dari potongan tunai hingga potongan pemasaran. Pemberian potongan tersebut memiliki dampak terhadap pencatatan transaksi tersebut. Karena itu, perlakuan yang tepat atas potongan tersebut akan menghasilkan laporan keuangan yang tepat.

Ada beberapa jenis potongan yang dapat diberikan yaitu:

- a. Potongan tunai merupakan fasilitas pengurangan pembayaran yang diberikan oleh penjual kepada pembeli karena pembeli memilih untuk melakukan pembayaran secara tunai pada saat melakukan transaksi.

Misalkan tanggal 10 Maret perusahaan membeli barang dagangan senilai Rp 10.000.000,00 dan mendapat potongan sebesar 10%. Maka jurnal yang dibuat yaitu:

Mar 10 PembelianRp 10.000.000,00

Potongan PembelianRp 1.000.000,00

Kas Rp 9.000.000,00

(Untuk mencatat potongan pembelian secara tunai)

- b. Potongan pelunasan merupakan fasilitas pengurangan pembayaran yang diberikan oleh penjual kepada pembeli karena pembeli memilih untuk melakukan pembayaran dalam batas waktu yang telah ditentukan oleh pihak penjual.

Terdapat dua model yang biasa digunakan terkait dengan pemberian potongan pelunasan, yaitu :

- 1) Formula 2/10, n/30 yaitu ketentuan yang diberikan pihak penjual bahwa pembeli akan diberikan potongan sebesar 2% jika melakukan pembayaran dalam jangka waktu maksimal 10 hari setelah dilakukannya transaksi penjualan tersebut.

Misalkan tanggal 2 Maret PT Abadi membeli barang dagang seharga Rp 10.000.000,00 dengan ketentuan 5/15, n/60. Pembayaran dilakukan pada tanggal 12 Maret. Maka jurnal yang dibuat adalah sebagai berikut:

2 Maret	Pembelian	Rp 10.000.000,00
	Utang Usaha	Rp 10.000.000,00
	<i>(Untuk mencatat pembelian barang dagang)</i>	
12 Maret	Utang Dagang	Rp 10.000.000,00
	Potongan Pembelian	Rp 500.000,00
	Kas	Rp 9.500.000,00
	<i>(Untuk mencatat pelunasan dengan potongan pembelian)</i>	

- 2) Dengan menggunakan formula 2/10, EOM (*end of month*) artinya ketentuan yang diberikan pihak penjual bahwa pembeli akan menerima potongan sebesar 2% jika melakukan pembayaran pada akhir bulan saat dilakukannya transaksi penjualan tersebut.

Misalkan tanggal 2 Maret PT Abadi membeli barang dagang seharga Rp 10.000.000,00 dengan ketentuan 5/15, EOM. Pembayaran dilakukan pada tanggal 25 Maret. Maka jurnal yang dibuat adalah sebagai berikut:

2 Maret	Pembelian	Rp 10.000.000,00
	Utang Usaha	Rp 10.000.000,00
	<i>(Untuk mencatat pembelian barang dagang)</i>	
12 Maret	Utang Dagang	Rp 10.000.000,00
	Potongan Pembelian	Rp 500.000,00
	Kas	Rp 9.500.000,00
	<i>(Untuk mencatat pelunasan dengan potongan pembelian)</i>	

c. Potongan pemasaran merupakan fasilitas pengurangan pembayaran yang diberikan oleh penjual kepada pembeli karena suatu alasan tertentu yang terkait dengan aktivitas pemasaran, diantaranya yaitu :

- 1) Potongan kuantitas yaitu potongan yang diberikan karena membeli barang dagang dalam jumlah yang sangat besar.
- 2) Potongan dagang yaitu potongan yang diberikan karena telah menjadi pelanggan dalam waktu yang lama.

d. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan

Apabila perusahaan dalam mencatat persediaan barang dagangan menggunakan metode fisik, terjadi pembelian secara tunai maka pencatatan dalam jurnal umum adalah mendebet akun pembelian barang dagangan dan mengkredit kas.

Misalkan pada tanggal 16 Maret 2016 UD Harmoni membeli barang dagangan Rp 2.750.000,00 dengan PPN 10% secara tunai.

Maka besarnya kas yang dibayarkan adalah sebesar Rp 3.025.000,00 yang berasal dari pembelian Rp 2.750.000,00 ditambah PPN Masukan sebesar $10\% \times \text{Rp } 2.750.000,00 = \text{Rp } 275.000,00$.

Maka jurnal yang dibuat sebagai berikut:

16 Mei	Pembelian	Rp 2.750.000,00
	PPN Masukan	Rp 275.000,00
	Kas	Rp 3.025.000,00

(Untuk mencatat pembelian secara tunai dengan PPN)

8.3 Akuntansi Penjualan

Seperti halnya pembelian barang dagangan, penjualan juga dapat dilakukan secara tunai maupun secara kredit. Jika penjualan dilakukan secara tunai maka akan mendebet kas dan mengkredit penjualan. Sebaliknya jika penjualan dilakukan secara kredit, maka akan mendebet piutang dagang dan mengkredit penjualan.

Transaksi-transaksi yang berkaitan dengan penjualan adalah:

1. Penjualan Secara Tunai

Apabila perusahaan dalam mencatat persediaan barang dagangan menggunakan metode fisik, melakukan penjualan barang dagang secara tunai maka pencatatannya adalah mendebet akun kas dan mengkredit penjualan dan PPN Keluaran.

Misalkan pada tanggal 1 Mei 2016 perusahaan menjual barang secara tunai sebesar Rp 3.750.000,00 dan PPN Keluaran 10%. Maka besarnya kas yang dicatat adalah sebesar Rp 4.125.000,00 yang berasal dari penjualan Rp 3.750.000,00 ditambah PPN Keluaran sebesar $10\% \times \text{Rp } 3.750.000,00 = \text{Rp } 375.000,00$.

Maka jurnal yang dibuat sebagai berikut:

1 Mei Kas	Rp 4.125.000,00
PPN Keluaran	Rp 375.000,00
Penjualan	Rp 3.750.000,00

(Untuk mencatat penjualan secara tunai dengan PPN)

2. Penjualan Secara Kredit

Apabila terjadi penjualan secara kredit maka perusahaan akan mendebet akun piutang dagang dan mengkredit akun penjualan dan PPN Keluaran. Dalam kasus penjualan kredit harus diperhatikan syarat penjualan yang terjadi, misalnya 2/10; n/30, artinya penjual akan memberikan potongan jika pembeli membayar paling lambat 10 hari dari tanggal transaksi, dan jangka waktu kreditnya adalah 30 hari. Apabila pembeli melakukan pembayaran melebihi 10 hari setelah tanggal transaksi, maka pembeli tidak akan mendapatkan potongan.

Misalkan pada tanggal 1 Mei 2016 perusahaan menjual barang secara kredit sebesar Rp 3.750.000,00 dengan syarat 2/10; n/30 dan PPN Keluaran 10%. Maka besarnya piutang dagang yang dicatat adalah sebesar Rp 4.125.000,00 yang berasal dari penjualan Rp 3.750.000,00 ditambah PPN Keluaran sebesar $10\% \times \text{Rp } 3.750.000,00 = \text{Rp } 375.000,00$.

Maka jurnal yang dibuat sebagai berikut:

1 Mei Piutang Dagang	Rp 4.125.000,00
PPN Keluaran	Rp 375.000,00

Penjualan Rp 3.750.000,00
(Untuk mencatat penjualan secara kredit dengan PPN)

3. Retur Penjualan

Retur penjualan terjadi apabila penjual menerima pengembalian barang dagang yang telah dijual karena rusak atau tidak sesuai dengan yang dipesan oleh pembeli. Jika penjualannya tunai maka jurnal yang dibuat untuk mencatat retur penjualan yaitu dengan mendebet Retur Penjualan dan PPN Keluaran dan mengkredit Kas. Jika terjadi retur, maka pihak penjual akan membuat nota kredit (*credit memorandum*) kepada pelanggan, dimana dalam nota kredit tersebut dicantumkan alasan pengkreditan tersebut.

Misalkan pada contoh kasus tanggal 1 Mei 2016 di atas pada tanggal 5 Mei, barang dagangan senilai Rp 750.000,00 dikembalikan oleh pembeli karena rusak. Maka perusahaan akan mendebet retur penjualan sebesar Rp 750.000,00 dan PPN Keluaran sebesar Rp 75.000,00 ($10\% \times \text{Rp } 750.000,00$) dan mengkredit Kas sebesar Rp 825.000,00 yaitu jumlah retur penjualan ditambah dengan PPN Keluaran. Jurnal yang dibuat sebagai berikut:

5 Mei Retur Penjualan Rp 750.000,00
 PPN Keluaran Rp 75.000,00
 Kas Rp 825.000,00
(Untuk mencatat retur penjualan tunai)

Jika penjualan dilakukan secara kredit, maka jurnal yang dibuat untuk mencatat retur adalah sebagai berikut:

5 Mei Retur Penjualan Rp 750.000,00
 PPN Keluaran Rp 75.000,00
 Piutang DagangRp 825.000,00
(Untuk mencatat retur penjualan kredit)

4. Potongan Penjualan

Perusahaan dapat memberikan potongan penjualan dalam rangka untuk meningkatkan omset penjualan, karena dengan potongan penjualan akan membuat pelanggan tertarik untuk melakukan transaksi. Potongan tunai

penjualan diberikan kepada pembeli yang melakukan pembelian secara tunai atau apabila pembelian dilakukan secara kredit, pembeli melakukan pembayaran pada masa periode potongan seperti yang tercantum pada syarat penjualan yang ditulis pada faktur penjualan.

Misalkan dari contoh kasus sebelumnya, pembelian yang dilakukan pada tanggal 1 Mei senilai Rp 3.750.000,00 dengan syarat 2/10; n/30 dan PPN Keluaran 10%, tanggal 5 Mei dikembalikan barang senilai Rp 750.000,00 karena rusak dan pada tanggal 10 Mei dilakukan pelunasan oleh pembeli. Berdasarkan kasus tersebut perusahaan harus memberikan potongan karena pembayaran oleh pembeli dilakukan pada masa periode potongan, sehingga perhitungannya adalah sebagai berikut:

Penjualan	Rp 3.750.000,00
PPN Keluaran 10%	<u>Rp 375.000,00</u> +
Piutang Dagang	Rp 4.125.000,00
Retur Penjualan (+PPN 10%)	<u>Rp 825.000,00</u> –
Piutang Dagang	Rp 3.300.000,00
Potongan Penjualan 2%	<u>Rp 66.000,00</u> –
Kas yang diterima	Rp 3.234.000,00

Jadi jurnal yang dibuat untuk mencatat transaksi tersebut yaitu:

10 Mei	Kas	Rp 3.234.000,00
	Potongan Penjualan	Rp 66.000,00
	Piutang Dagang	Rp 3.300.000,00
	<i>(Untuk mencatat pelunasan dengan potongan)</i>	

5. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran

Apabila di dalam transaksi pembelian dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan, maka lain halnya dengan transaksi penjualan yang dikenakan PPN Keluaran. PPN Keluaran ini sebenarnya yang menanggung adalah konsumen. Jadi penjual hanya bertindak sebagai pihak yang memungut pajak yang pada saatnya harus menyetor hasil pungutannya kepada pemerintah. PPN Keluaran Bagi penjual merupakan utang pajak kepada pemerintah karena PPN Keluaran telah diterima penjual saat terjadi transaksi penjualan. Setiap bulan penjual harus

membayar utang pajak ke pemerintah sebesar jumlah pajak yang terutang dan harus dibayar oleh perusahaan adalah sebesar selisih PPN Masukan (yang sudah dibayarkan pada saat perusahaan melakukan pembelian) dikurangi dengan PPN Keluaran (pajak yang dipungut pada saat penjualan).

Sebagai gambaran, misalkan perusahaan memiliki PPN Masukan yang bersaldo Rp 300.000,00 (yang sudah dibayar pada saat melakukan pembelian) dan PPN Keluaran yang bersaldo Rp 442.500,00 (pajak yang sudah diterima atau dipungut sehingga menjadi utang pajak). Dalam kasus ini maka jumlah pajak terutang bagi perusahaan adalah sebesar Rp. 295.000,- yakni dengan perhitungan sebagai berikut:

PPN Keluaran	Rp 300.000,00
PPN Masukan	<u>Rp 275.000,00 –</u>
Pajak yang terutang dan harus dibayar	Rp 25.000,00

Jurnal yang dibuat apabila perusahaan membayar pajak adalah dengan mendebet PPN Keluaran dan mengkredit PPN Masukan serta mencatat lebih atau kurang bayar. Lebih bayar terjadi bila PPN Masukan bersaldo lebih besar daripada PPN Keluaran, sebaliknya kurang bayar terjadi apabila PPN Masukan lebih kecil daripada PPN Keluaran.

10 Mei PPN Keluaran	Rp 300.000,00
PPN Masukan	Rp 275.000,00
Kas	Rp 25.000,00

(Untuk mencatat pajak kurang bayar)

D. Contoh Kasus Perusahaan Dagang

Berikut ini berisi informasi tentang : Neraca saldo tanggal 30 November 2016, informasi perusahaan, kebijakan akuntansi, daftar akun, dan daftar saldo akun pembantu piutang, utang dan persediaan dan kartu aset tetap bulan November dan Desember 2016:

PT MAJU TERUS**TRIAL BALANCE**

November 30, 2016

ACCOUNT NO	ACCOUNT NAME	DEBET	CREDIT
11100	Cash In Bank BNI	766.766.000	
11200	Petty Cash	10.000.000	
11300	Account Receivable	975.695.000	
11400	Allowances of Doubtful Debt		95.400.000
11500	Merchandise Inventory	423.520.000	
11600	Office Supplies	9.642,500	
11700	Prepaid Insurance	3.120.000	
11800	Prepaid Rent	7.500.000	
11900	VAT In	76.900.000	
11902	Prepaid Income Taxes	110.631.000	
12100	Investment	1.091.530.000	
13100	Land	1.200.000.000	
13200	Building	825.000.000	
13201	Acc Depr Building		165.000.000
13300	Vehicles	267.000.000	
13301	Acc Depr Vehicles		100.125.000
13400	Equipment	174.600.000	
13401	Acc Depr Equipment		34.920.000
21100	Account Payable		872.550.000
21200	Accrued Expense		40.020.000
21300	VAT Out		89.005.600
21302	Income Taxes Payable (21)		1.850.000
21303	Income Taxes Payable (23)		
21304	Income Taxes Payable (25/29)		9.875.000
21305	Devidend Payable		
22100	Bank Jabar Loan		256.840.000
31100	Capital Stock		1.525.000.000
31200	Devidend		
31300	Additional Paid In Capital		300.000.000
31400	Retained Earnings		1.291.330.000

31500	Income Summary		
41100	Sales		11.247.000.000
41200	Sales Discount	178.000.000	
41300	Sales Return and Allowances	263.200.000	
51100	Cost Of Merchandise Sold	8.775.000.000	
51200	Purchase Discount		98.000.000
61100	Utilities Expense	34.400.000	
61200	Office Supplies Expense	253.139.000	
61300	Doubtful Debts		
61400	Spoilage Expense	23.920.000	
61500	Depreciation Expense	80.478.000	
61600	Insurance Expense	33.510.000	
61700	Rent Expense	71.000.000	
61800	Wages and Salaries	405.780.000	
61900	Advertising Expense	17.720.000	
62000	Other Operating Expense	26.540.750	
81100	Interest Income		10.375.150
81400	Fregihts Collected		
81500	Late Fees Collected		
81600	Devidend Income		
81700	Gain (Loss) on Sales Of Fixed Assets		
82100	Interest Expense	21.777.000	
82200	Bank Servise Charge	2.164.800	
91400	Income Taxes Expense Article 4(2)	8.756.700	
91450	Income Taxes Expense		
	JUMLAH	16.137.290.750	16.137.290.750

Catatan Atas Laporan Keuangan

Umum

PT Maju Terus adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan. Perusahaan menjual AC Portabel (Standing Floor AC),

produk SHARP yang memiliki tiga tipe produk yaitu: GS-A48SCY GS-A36SCY GS-A24SCY.

Perusahaan beralamat di Jalan Sudirman No 89, Bandung, Jawa Barat.

PT Maju Terus membeli barang dagangan dari distributor secara kredit.

Produk kemudian dijual ke Toko-Toko Elektronik yang ada di Sekitar Bandung. Perusahaan memiliki 12 orang karyawan yang dipimpin oleh seorang direktur bernama Budi Heriadi.

Komposisi saham adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Lembar	2015	2016
Christine	18.000	450.000.000	450.000.000
Kartikawati	16.000	400.000.600	400.000.600
Agung	15.000	375.000.000	375.000.000
Veronika	12.000		300.000.000
Jumlah	16.000	1.225.000.000	1.525.000.000

Kebijakan Akuntansi

1. Penyusunan Laporan Keuangan.

Laporan Keuangan disusun berdasarkan prinsip harga perolehan (SAK ETAP) dan disajikan setiap akhir tahun.

2. Kas dan Bank .

Untuk pengeluaran sehari-hari dalam jumlah di bawah Rp 1.500.000,- digunakan dana kas kecil yang dikelola dengan *sistem imprest (Imprest Fund System)*. Sedangkan untuk pengeluaran dalam jumlah di atas Rp 1.500.000,- digunakan cek atau bilyet giro.

Dana kas kecil ditetapkan sebesar Rp 10.000.000,-.Pengisian kembali dilakukan sekitar tanggal 20 an untuk setiap bulannya.

Pengeluaran melalui bank dibuatkan Bukti Kas Keluar.

3. Piutang Dagang.

Untuk mengantisipasi kemungkinan timbulnya piutang tak tertagih dibentuk cadangan kerugian piutang sebesar 5% dari saldo piutang dagang akhir periode akuntansi.

4. Persediaan.

Pencatatan persediaan barang dagangan menggunakan Sistem Perpetual dengan metode penilaian FIFO.

5. Aset Tetap Berwujud.

Aset tetap berwujud yang dimiliki oleh perusahaan dicatat berdasarkan prinsip harga perolehan dan disusutkan dengan metode garis lurus (*Straight Line Method*) dan dilakukan setiap bulan. Perhitungan dan pencatatan beban penyusutan dilakukan tiap akhir bulan, pembelian aset tetap di atas tanggal 15 disusutkan pada bulan berikutnya.

Aset tetap yang dihentikan pemakaiannya tidak dihitung beban penyusutan pada bulan penghentian.

6. PPN Masukan dan PPN Keluaran.

PPN yang dibayar saat pembelian barang dagangan dicatat dalam rekening PPN Masukan, saat penjualan dicatat dalam rekening PPN Keluaran. Pada bulan berikutnya di offset selisihnya merupakan PPN yang harus dibayar atau PPN yang lebih bayar, apabila ada kelebihan pembayaran akan dikompensasikan pada bulan berikutnya.

7. Pembelian.

Setiap transaksi pembelian dari pengusaha kena pajak (PKP) diperhitungkan PPN Masukan (VAT In) dengan tarif sebesar 10% dari Dasar Pengenaan Pajak, termin 5/10, n/30 dan Faktur Pajak diterima pada tanggal terjadinya pembelian. Keterlambatan pembayaran utang didenda 1% dari nilai utang (pembelian). Beban transport ditanggung oleh perusahaan Penjual.

8. Penjualan

Setiap terjadi transaksi penjualan perusahaan menerbitkan Faktur Pajak dan memperhitungkan PPN Keluaran (VAT Out) dengan tarif sebesar 10% dari Dasar Pengenaan Pajak, termin 2/10, n/30. Keterlambatan pembayaran piutang didenda 1% dari nilai piutang. Beban transport dibebankan kepada pembeli.

Penjelasan Atas Akun Akun Tertentu

5. Cash in Bank

Merupakan saldo rekening perusahaan di Bank BNI per 30 Nopember 2016.

6. Account Receivable

Nama Pelanggan	CV SEJUK	CV MANTAP	PT CITRA
Kode	CUS-01	CUS-02	CUS – 03
Alamat	Jl. Merdeka No 1, Bandung	Jl. Ganesha No. 2, Bandung	Jl. Setiabudhi No. 3, Bandung
Nomor Telepon	022-7230808	022-2500909	022-2010303
Nomor Faktur	F-GS-8/11	F-GS-18/11	F-GS-28/11
Tanggal	08/11/2016	18/11/2016	28/11/2016
Termin	3/10, N/30	3/10, N/30	3/10, N/30
Saldo	277.560.000	360.750.000	337.385.000
Total	975.695.000		

7. Merchandise Inventory

Kode	GS-A48SCY	GS-A36SCY	GS-A24SCY
Type	Standing AC 5 PK	Standing Ac 3 PK	Standing Ac 2 PK
Jenis Produk	AC SHARP	AC SHARP	AC SHARP
Harga Jual	125% dari Harga Beli	125% dari Harga Beli	125% dari Harga Beli
Harga Beli	17.040.000	13.200.000	10.880.000
Jumlah	12	10	8
Nilai	204.480.000	132.000.000	87.040.000
Total	423.520.000		

8. Stock Invesment

Merupakan Investasi dalam saham kepada PT Kirana Karya.

Pencatatan dengan metode biaya perolehan (pemilikan di bawah 204)

9. Account Payable

Nama Pemasok	PT CAHAYA	PT GINA RATU	PT MUSTIKA
Kode	SUC-01	SUC-02	SUC-03
Alamat	Jl. A.H Nasution No 4, Bandung	Jl. Wahid Hasyim No. 5, Bandung	Jl. Ir. Juanda No. 6, Bandung
Nomor Telepon	022-7230909	022-2500808	022-2010707
Nomor Faktur	F-MA-19/11	F-PS-12/11	F-AR-27/11
Tanggal	19/11/2016	12/11/2016	27/11/2016
Termin	2/10, N/30	2/10, N/30	2/10, N/30
Saldo	325.550.000	275.000.000	272.000.000
Total	872.550.000		

10. Accrued Expense	40.020.000
Jumlah Tersebut terdiri dari:	
Utang Gaji dan Upah bulan Nopember	36.500.000
Utang Listrik, Air dan Telepon bulan Nopember	<u>3.520.000</u>
Jumlah	40.020.000

Dibawah ini dokumen transaksi selama bulan Desember 2016.

Diminta:

8. Memproses entry journal yaitu jurnal khusus dan jurnal umum yang meliputi:
 - a. Jurnal Penjualan (*Sales Journal*)
 - b. Jurnal Penerimaan Kas (*Cash Receipt Journal*)
 - c. Jurnal Pembelian (*Purchase Journal*)
 - d. Jurnal Pembayaran Kas (*Cash Payment Journal*)
 - e. Jurnal Umum (*Memorial Journal*)
9. Memproses ke Buku Besar meliputi:
 - a. Rekapitulasi Jurnal
 - b. Memproses Buku Besar
 - c. Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian
10. Memproses Laporan Keuangan termasuk:
 - a. Jurnal Penyesuaian (*Memorial Journal*)
 - b. Neraca Lajur (*Worksheet*)
 - c. Laporan Laba/Rugi (*Income statement*)
 - d. Laporan Perubahan Modal (*Statement of Change Equity*)
 - e. Neraca (*Balance Sheet*)
 - f. Laporan Arus Kas (*Cashflow Statement*)
 - g. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian (*Closing Balance*)
 - h. Jurnal Penutup (*Closing Entry*)
 - i. Buku Besar Penutup

Dokumen transaksi selama bulan Desember 2016 sebagai berikut:

BUKTI KAS KELUAR		
	PT MAJU TERUS Jalan Sudirman No 89 Bandung	BKK No : BKK-12-01 Tanggal : 01 Desember 2016
Dibayarkan kepada : Bagian Penggajian		
Jumlah Dibayar :	#Tiga Puluh Enam Juta Lima Ratus Ribu Rupiah#	
Keterangan :	Pembayaran gaji karyawan yang terutang bulan November 2016 dengan cek Bank BNI No. C1234	
		Rp. 36.500.000,-
Direktur, <i>Budi</i> (Budi Heriadi)	Kabag Keuangan <i>Indah</i> (Indah)	Dibukukan Oleh, ()

BUKTI KAS KELUAR		
	PT MAJU TERUS Jalan Sudirman No 89 Bandung	BKK No : VKK-12-01 Tanggal : 01 Desember 2016
Dibayarkan kepada : RM Raos		
Jumlah Dibayar :	#Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah#	
Keterangan :	Pembayaran konsumsi rapat awal bulan (Beban Operasional Lainnya)	
		Rp. 350.000,-
Kasir Kas Kecil, <i>Jiwi</i> (Tiwi)	Yang Menerima, <i>Dony</i> (Dony)	Dibukukan Oleh, ()

FAKTUR PENJUALAN



PT MAJU TERUS
Jalan Sudirman No 89
Bandung

No. Faktur : F-GS-02/12
 Tanggal : 02/12/2016
 Termin : 3/10, n/30
 PO : PO-KA-12/01

Kepada : CV SEJUK

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Harga (Rp./unit)	Total Harga (Rp.)
1	GS-A48SCY	10	Unit	21.300.000	213.000.000
2	GS-A36SCY	7	Unit	16.500.000	115.500.000
3	GS-A24SCY	7	Unit	13.600.000	95.200.000
Total Penjualan					423.700.000
PPN 10 %					42.370.000
Piutang Dagang					466.070.000

Kabag Pemasaran,
Anton
 (Anton)

Kabag Keuangan,
Indah
 (Indah)

Dibukukan Oleh,
 ()

NOTA KREDIT



PT MAJU TERUS
Jalan Sudirman No 89
Bandung

Nota Kredit No. : NK-GS-12-01
 Atas Faktur No. : F-GS-1201
 Tanggal : 03-12-2016

Kepada : CV SEJUK

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Harga (Rp./unit)	Total Harga (Rp.)
1	GS-A48SCY	1	Unit	21.300.000	21.300.000
2	GS-A36SCY	1	Unit	16.500.000	16.500.000
Total Penjualan					37.800.000
PPN 10 %					3.780.000
Piutang Dagang					41.580.000

Kabag Pemasaran'
Anton
 (Anton)

Disetujui Oleh,
Indah
 (Indah)

Dibukukan Oleh,
 ()

Catatan: Faktur Penjualan ini diasumsikan sudah dilampiri dengan Faktur Pajak Standar

BUKTI KAS KELUAR		
	PT MAJU TERUS Jalan Sudirman No 89 Bandung	BKK No : BKK-12-02 Tanggal : 03 Desember 2016
Dibayarkan kepada : CV Teknik Mulya		
Jumlah Dibayar : #Seratus Lima Puluh Tiga Juta Rupiah#		
Keterangan : Pembayaran sewa peralatan untuk masa sewa dua tahun, dengan menggunakan cek Bank BNI No. C1235		
		Rp. 153.000.000,-
Direktur, <i>Budi</i> (Budi Heriadi)	Kabag Keuangan <i>Indah</i> (Indah)	Dibukukan Oleh, ()

BUKTI KAS KELUAR		
	PT MAJU TERUS Jalan Sudirman No 89 Bandung	BKK No : VKK-12-02 Tanggal : 04 Desember 2016
Dibayarkan kepada : HU Pikiran Rakyat		
Jumlah Dibayar : #Delapan Ratus Ribu Rupiah#		
Keterangan : Pembayaran biaya iklan di Koran Pikiran Rakyat		
		Rp. 800.000,-
Kasir Kas Kecil, <i>Jiwi</i> (Tiwi)	Yang Menerima, <i>Diah</i> (Diah)	Dibukukan Oleh, ()

BUKTI KAS MASUK		
	PT MAJU TERUS Jalan Sudirman No 89 Bandung	BKK No : BKM-12-01 Tanggal : 04 Desember 2016
Diterima dari	: CV SEJUK	
Jumlah Dibayar	: #Dua Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah#	
Keterangan	: Pelunasan atas penjualan kredit tanggal 08 November 2016 nomor faktur F-GS-08/11 dengan cek BRI No. K22354	
		Rp. 277.560.000,-
Direktur, <i>Budi</i> (Budi Heriadi)	Kabag Keuangan <i>Indah</i> (Indah)	Dibukukan Oleh, ()

FAKTUR PENJUALAN					
 PT CAHAYA			No. Faktur : F-RU-02/12 Tanggal : 04/12/2016 Termin : 2/10, n/30 PO : PO-GW-12/01		
Kepada : PT MAJU TERUS Jalan Sudirman No 89 Bandung					
No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Harga (Rp./unit)	Total Harga (Rp.)
1	GS-A48SCY	12	Unit	18.650.000	223.800.000
2	GS-A36SCY	11	Unit	15.430.000	169.730.000
3	GS-A24SCY	9	Unit	11.850.000	106.650.000
Total Penjualan					500.180.000
PPN 10 %					50.018.000
Utang Dagang					550.198.000
Kabag Pemasaran, <i>Andi</i> (Andi)			Kabag Keuangan, <i>Cyndi</i> (Cyndi)		Dibukukan Oleh, ()
Catatan: Faktur Penjualan ini diasumsikan sudah dilampiri dengan Faktur Pajak Standar					

BUKTI KAS KELUAR		
	PT MAJU TERUS Jalan Sudirman No 89 Bandung	BKK No : BKK-12-03 Tanggal : 07 Desember 2016
Dibayarkan kepada : PT Mustika		
Jumlah Dibayar : #Dua Ratus Enam Puluh Enam Juta Lima Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah#		
Keterangan : Pelunasan atas pembelian kredit pada tanggal 28 November 2016 dengan menggunakan cek Bank BNI No. C1236		
Rp. 266.560.000,-		
Direktur, <i>Budi</i> (Budi Heriadi)	Kabag Keuangan <i>Indah</i> (Indah)	Dibukukan Oleh, ()

BUKTI KAS KELUAR		
	PT MAJU TERUS Jalan Sudirman No 89 Bandung	BKK No : VKK-12-03 Tanggal : 08 Desember 2016
Dibayarkan kepada : PAM, PLN dan TELKOM		
Jumlah Dibayar : #Tiga Juta Lima Ratus Dua puluh Ribu Rupiah#		
Keterangan : Pembayaran Listrik, Air Minum dan Telepon bulan November 2016		
Rp. 3.520.000,-		
Kasir Kas Kecil, <i>Jiwi</i> (Tiwi)	Yang Menerima, <i>Supri</i> (Supri)	Dibukukan Oleh, ()

BUKTI KAS KELUAR		
	PT MAJU TERUS Jalan Sudirman No 89 Bandung	BKK No : BKK-12-04 Tanggal : 09 Desember 2016
Dibayarkan kepada : Bank Persepsi		
Jumlah Dibayar : #Dua Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Ribu Enam Ratus Rupiah#		
Keterangan : Pelunasan pajak atas laporan SPT Masa bulan November 2016		
Income Taxes Article 21 Payable		1.850.000,00
VAT Out		89.005.600,00
VAT In		76.900.000,00
Income Taxes Article 25/29 Payable		9.875.000,00
Dengan Cek BNI No 1237		23.830.600,00
		Rp. 23.830.600,-
Direktur, <i>Budi</i> (Budi Heriadi)	Kabag Keuangan, <i>Indah</i> (Indah)	Dibukukan Oleh, ()

BUKTI KAS KELUAR		
	PT MAJU TERUS Jalan Sudirman No 89 Bandung	BKK No : VKK-12-04 Tanggal : 09 Desember 2016
Dibayarkan kepada : CV Mawar		
Jumlah Dibayar : #Enam Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah#		
Keterangan : Pembelian keperluan rumah tangga kantor (Beban Operasioanal Lainnya)		
		Rp. 675.000,-
Kasir Kas Kecil, <i>Jiwi</i> (Tiwi)	Yang Menerima, <i>Supri</i> (Supri)	Dibukukan Oleh, ()

BUKTI KAS MASUK		
	PT MAJU TERUS Jalan Sudirman No 89 Bandung	BKK No : BKM-12-02 Tanggal : 10 Desember 2016
Diterima dari : PT CITRA		
Jumlah Dibayar : #Tiga Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Dua Ratus Enam Puluh Tiga Ribu Empat Ratus Limapuluh Rupiah#		
Keterangan : Pelunasan atas penjualan kredit tanggal 30 November 2016 nomor faktur F-GS-30/11 dengan cek BRI No. K22355		
		Rp. 327.263.450,-
Direktur, <i>Budi</i> (Budi Heriadi)	Kabag Keuangan <i>Indah</i> (Indah)	Dibukukan Oleh, ()

BUKTI KAS KELUAR		
	PT MAJU TERUS Jalan Sudirman No 89 Bandung	BKK No : BKK-12-05 Tanggal : 11 Desember 2016
Dibayarkan kepada : PT GINA RATU		
Jumlah Dibayar : #Dua Ratus Tujuh Puluh Lima Juta Rupiah#		
Keterangan : Pelunasan atas pembelian kredit pada tanggal 12 November 2016 dengan cek Bank BNI No. C1237		
		Rp. 275.000.000,-
Direktur, <i>Budi</i> (Budi Heriadi)	Kabag Keuangan <i>Indah</i> (Indah)	Dibukukan Oleh, ()

FAKTUR PENJUALAN																																															
	PT MAJU TERUS Jalan Sudirman No 89 Bandung			No. Faktur : F-GS-12/12																																											
				Tanggal : 12/12/2016																																											
				Termin : 3/10, n/30																																											
				PO : PO-SD-12/02																																											
Kepada : CV MANTAP																																															
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;">No</th> <th style="width: 30%;">Nama Barang</th> <th style="width: 10%;">Jumlah</th> <th style="width: 10%;">Satuan</th> <th style="width: 20%;">Harga (Rp./unit)</th> <th style="width: 25%;">Total Harga (Rp.)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>GS-A48SCY</td> <td>11</td> <td>Unit</td> <td>23.312.500</td> <td>256.437.500</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>GS-A36SCY</td> <td>10</td> <td>Unit</td> <td>19.287.500</td> <td>192.875.000</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>GS-A24SCY</td> <td>7</td> <td>Unit</td> <td>14.812.500</td> <td>103.687.500</td> </tr> <tr> <td colspan="5" style="text-align: right;">Total Penjualan</td> <td>553.000.000</td> </tr> <tr> <td colspan="5" style="text-align: right;">PPN 10 %</td> <td>55.300.000</td> </tr> <tr> <td colspan="5" style="text-align: right;">Piutang Dagang</td> <td>608.300.000</td> </tr> </tbody> </table>						No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Harga (Rp./unit)	Total Harga (Rp.)	1	GS-A48SCY	11	Unit	23.312.500	256.437.500	2	GS-A36SCY	10	Unit	19.287.500	192.875.000	3	GS-A24SCY	7	Unit	14.812.500	103.687.500	Total Penjualan					553.000.000	PPN 10 %					55.300.000	Piutang Dagang					608.300.000
No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Harga (Rp./unit)	Total Harga (Rp.)																																										
1	GS-A48SCY	11	Unit	23.312.500	256.437.500																																										
2	GS-A36SCY	10	Unit	19.287.500	192.875.000																																										
3	GS-A24SCY	7	Unit	14.812.500	103.687.500																																										
Total Penjualan					553.000.000																																										
PPN 10 %					55.300.000																																										
Piutang Dagang					608.300.000																																										
Kabag Pemasaran, Anton (Anton)		Kabag Keuangan, <i>Indah</i> (Indah)		Dibukukan Oleh, ()																																											
Catatan: Faktur Penjualan ini diasumsikan sudah dilampiri dengan Faktur Pajak Standar																																															

BUKTI KAS KELUAR	
	PT MAJU TERUS Jalan Sudirman No 89 Bandung
BKK No : VKK-12-05 Tanggal : 14 Desember 2016	
Dibayarkan kepada : Karang Taruna Kelurahan	
Jumlah Dibayar :	#Lima Ratus Ribu Rupiah#
Keterangan : Pembelian Alat Tulis Kantor	
Rp. 500.000,-	
Kasir Kas Kecil, Jiwi (Tiwi)	Yang Menerima, <i>Supri</i> (Supri)
Dibukukan Oleh, ()	

BUKTI KAS MASUK		
	PT MAJU TERUS Jalan Sudirman No 89 Bandung	BKK No : BKM-12-03 Tanggal : 10 Desember 2016
Diterima dari : PT. ARTA		
Jumlah Dibayar : #Empat Puluh Juta Enam Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah#		
Keterangan : Penerimaan dividen atas investasi di PT. Kirana Karya		
		Rp. 42.500.000,-
Direktur, <i>Budi</i> (Budi Heriadi)	Kabag Keuangan, <i>Indah</i> (Indah)	Dibukukan Oleh, ()

BUKTI KAS KELUAR		
	PT MAJU TERUS Jalan Sudirman No 89 Bandung	BKK No : BKK-12-06 Tanggal : 15 Desember 2016
Dibayarkan kepada : PT BANDUNG MOTOR		
Jumlah Dibayar : #Tujuh Belas Juta Delapan Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah#		
Keterangan : Pembelian satu unit motor Honda Vario 125 CBS ISS MMC cek Bank BNI No. C1238		
		Rp. 17.850.000,-
Direktur, <i>Budi</i> (Budi Heriadi)	Kabag Keuangan, <i>Indah</i> (Indah)	Dibukukan Oleh, ()

FAKTUR PENJUALAN					
 PT. GINA RATU		No. Faktur : F-PS-16/12 Tanggal : 16/12/2016 Termin : 2/10, n/30 PO : PO-GS-12/02			
Kepada : PT MAJU TERUS Jalan Sudirman No 89 Bandung					
No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Harga (Rp./unit)	Total Harga (Rp.)
1	GS-A48SCY	14	Unit	18.650.000	261.100.000
2	GS-A36SCY	9	Unit	15.430.000	138.870.000
3	GS-A24SCY	11	Unit	11.850.000	130.350.000
Total Penjualan					530.320.000
PPN 10%					53.032.000
Utang Dagang					583.352.000

Kabag Pemasaran,
Dody
 (Dody)

Kabag Keuangan,
Sinta
 (Sinta)

Dibukukan Oleh,
 ()

Catatan: Faktur Penjualan ini diasumsikan sudah dilampiri dengan Faktur Pajak Standar

BUKTI KAS KELUAR	
	PT MAJU TERUS Jalan Sudirman No 89 Bandung
BKK No : VKK-12-06 Tanggal : 17 Desember 2016	
Dibayarkan kepada	: RM ASRI
Jumlah Dibayar	: #Tiga Ratus Lima Puluh Delapan Ribu Lima Ratus Rupiah#
Keterangan	: Pembelian konsumsi rapat (Beban Operasional Lainnya)
Rp. 358.500,-	

Kasir Kas Kecil,
Jiwi
 (Tiwi)

Yang Menerima,
Supri
 (Supri)

Dibukukan Oleh,
 ()

NOTA KREDIT					
 PT. GINA RATU		Nota Kredit No. : NK-PS-17-12 Atas Faktur No. : F-PS-16/12 Tanggal : 17-12-2016			
Kepada : PT MAJU TERUS Jalan Sudirman No 89 Bandung					
No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Harga (Rp./unit)	Total Harga (Rp.)
1	GS-A36SCY	1	Unit	15.430.000	15.430.000
2	GS-A24SCY	1	Unit	11.850.000	11.850.000
Total Penjualan					27.280.000
PPN 10%					2.728.000
Utang Dagang					30.008.000

Dibukukan Oleh,

()

Catatan: Faktur Penjualan ini diasumsikan sudah dilampiri dengan Faktur Pajak Standar

BUKTI KAS KELUAR	
	PT MAJU TERUS Jalan Sudirman No 89 Bandung
BKK No : BKK-12-07 Tanggal : 15 Desember 2016	
Dibayarkan kepada : PT CAHAYA	
Jumlah Dibayar :	<i>#Tigaratus duapuluh lima juta limaratus lima puluh ribu Rupiah#</i>
Keterangan :	Pelunasan atas pembayaran kredit tanggal 18 November 2016 dengan cek Bank BNI No. C1239
Rp. 325.550.000,-	

Direktur,
Budi
 (Budi Heriadi)

Kabag Keuangan
Indah
 (Indah)

Dibukukan Oleh,
 ()

BUKTI KAS MASUK		
	PT MAJU TERUS Jalan Sudirman No 89 Bandung BKK No : BKM-12-04 Tanggal : 18 Desember 2016	
Diterima dari	: CVMANTAP	
Jumlah Dibayar	: #Tiqa Ratus Enam Puluh Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah#	
Keterangan	: Pelunasan atas penjualan kredit tanggal 18 November 2016 nomor faktur F-GS-18/11 dengan cek BCA No. B5678	
Rp. 360.750.000,-		
Direktur, <i>Budi</i> (Budi Heriadi)	Kabag Keuangan, <i>Indah</i> (Indah)	Dibukukan Oleh, ()

FAKTUR PENJUALAN																																											
	PT MAJU TERUS Jalan Sudirman No 89 Bandung No. Faktur : F-GS-21/12 Tanggal : 21/12/2016 Termin : 3/10, n/30 PO : PO-PW-12/04																																										
Kepada	: PT CITRA																																										
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama Barang</th> <th>Jumlah</th> <th>Satuan</th> <th>Harga (Rp./unit)</th> <th>Total Harga (Rp.)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>GS-A48SCY</td> <td>10</td> <td>Unit</td> <td>23.312.500</td> <td>233.125.000</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>GS-A36SCY</td> <td>8</td> <td>Unit</td> <td>19.287.500</td> <td>154.300.000</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>GS-A24SCY</td> <td>7</td> <td>Unit</td> <td>14.812.500</td> <td>103.687.500</td> </tr> <tr> <td colspan="5" style="text-align: right;">Total Penjualan</td> <td>491.112.500</td> </tr> <tr> <td colspan="5" style="text-align: right;">PPN 10%</td> <td>49.111.250</td> </tr> <tr> <td colspan="5" style="text-align: right;">Piutang Dagang</td> <td>540.223.750</td> </tr> </tbody> </table>		No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Harga (Rp./unit)	Total Harga (Rp.)	1	GS-A48SCY	10	Unit	23.312.500	233.125.000	2	GS-A36SCY	8	Unit	19.287.500	154.300.000	3	GS-A24SCY	7	Unit	14.812.500	103.687.500	Total Penjualan					491.112.500	PPN 10%					49.111.250	Piutang Dagang					540.223.750
No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Harga (Rp./unit)	Total Harga (Rp.)																																						
1	GS-A48SCY	10	Unit	23.312.500	233.125.000																																						
2	GS-A36SCY	8	Unit	19.287.500	154.300.000																																						
3	GS-A24SCY	7	Unit	14.812.500	103.687.500																																						
Total Penjualan					491.112.500																																						
PPN 10%					49.111.250																																						
Piutang Dagang					540.223.750																																						
Kabag Pemasaran, <i>Anton</i> (Anton)	Kabag Keuangan, <i>Indah</i> (Indah)	Dibukukan Oleh, ()																																									
Catatan: Faktur Penjualan ini diasumsikan sudah dilampiri dengan Faktur Pajak Standar																																											

BUKTI KAS KELUAR		
	PT MAJU TERUS Jalan Sudirman No 89 Bandung	BKK No : VKK-12-07 Tanggal : 21 Desember 2016
Dibayarkan kepada : RT 05/03 Ujung Berung		
Jumlah Dibayar : #Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Lima Ratus Rupiah#		
Keterangan : Iuran keamanan dan kebersihan lingkungan (Beban Operasional Lainnya)		
		Rp. 350.500,-
Kasir Kas Kecil, <i>Jiwi</i> (Tiwi)	Yang Menerima, <i>Supri</i> (Supri)	Dibukukan Oleh, ()

BUKTI KAS KELUAR		
	PT MAJU TERUS Jalan Sudirman No 89 Bandung	BKK No : BKK-12-08 Tanggal : 21 Desember 2016
Dibayarkan kepada : BANK JABAR		
Jumlah Dibayar : #Tiga Belas Juta delapan ratus Delapan Puluh Lima Ribu Dua Ratus Rupiah#		
Keterangan : Pembayaran angsuran utang Bank Jabar dengan cek Bank BNI No. C2310 Utang Bank Jabar 11.875.400 Bunga 1.979.800		
		Rp. 13.855.200,-
Direktur, <i>Budi</i> (Budi Heriadi)	Kabag Keuangan <i>Indah</i> (Indah)	Dibukukan Oleh, ()

FAKTUR PENJUALAN					
	PT. MUSTIKA	No. Faktur : F-AR-22/12 Tanggal : 22/12/2016 Termin : 2/10, n/30 PO : PO-GS-12/03			
Kepada : PT MAJU TERUS Jalan Sudirman No 89 Bandung					
No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Harga (Rp./unit)	Total Harga (Rp.)
1	GS-A48SCY	8	Unit	18.650.000	149.200.000
2	GS-A36SCY	9	Unit	15.430.000	138.870.000
3	GS-A24SCY	9	Unit	11.850.000	106.650.000
Total Penjualan					394.720.000
PPN 10 %					39.472.000
Utang Dagang					434.192.000
Kabag Pemasaran, <i>Dody</i> (Dody)		Kabag Keuangan, <i>Sinta</i> (Sinta)		Dibukukan Oleh, ()	
Catatan: Faktur Penjualan ini diasumsikan sudah dilampiri dengan Faktur Pajak Standar					

BUKTI KAS KELUAR	
	PT MAJU TERUS Jalan Sudirman No 89 Bandung BKK No : VKK-12-08 Tanggal : 21 Desember 2016
Dibayarkan kepada	: Budi Heriadi
Jumlah Dibayar	: #Dua Juta Rupiah#
Keterangan	: Perjalanan dinas ke Jakarta (Beban Operasional Lainnya)
Rp. 2.000.000,-	
Kasir Kas Kecil, <i>Jiwi</i> (Tiwi)	Yang Menerima, <i>Sudi</i> (Budi Heriadi)
Dibukukan Oleh, ()	

BUKTI KAS MASUK		
	PT MAJU TERUS Jalan Sudirman No 89 Bandung	BKK No : BKM-12-05 Tanggal : 23 Desember 2016
Diterima dari : Kepala Bagian Keuangan		
Keterangan : Terjadi kesalahan pencatatan atas transaksi tanggal 10 Desember 2016 penerimaan dari PT. Arta. Jumlah uang yang diterima sebenarnya adalah Rp 47.500.000		
Direktur, <i>Budi</i> (Budi Heriadi)	Kabag Keuangan <i>Indah</i> (Indah)	Dibukukan Oleh, ()

BUKTI KAS MASUK		
	PT MAJU TERUS Jalan Sudirman No 89 Bandung	BKK No : BKM-12-06 Tanggal : 23 Desember 2016
Diterima dari : Kepala Bagian Keuangan		
Keterangan : Penjualan satu unit mobil (satu satunya yang dimiliki) dengan harga perolehan yang dibeli tahun 2013 seharga Rp267.000.000. Mobil dijual dengan harga Rp155.000.000		
Direktur, <i>Budi</i> (Budi Heriadi)	Kabag Keuangan <i>Indah</i> (Indah)	Dibukukan Oleh, ()

BUKTI KAS KELUAR		
	PT MAJU TERUS Jalan Sudirman No 89 Bandung	BKK No : BKK-12-09 Tanggal : 23 Desember 2016
Dibayarkan kepada : Kasir Kas Kecil		
Jumlah Dibayar : #Delapan Juta Lima Ratus Lima Puluh Empat Ribu Rupiah#		
Keterangan : Pengisian Kembali Dana Kas Kecil		
		Rp. 8.554.000,-

Direktur,
Budi
(Budi Heriadi)

Kabag Keuangan
Indah
(Indah)

Dibukukan Oleh,

()

BUKTI KAS MASUK		
	PT MAJU TERUS Jalan Sudirman No 89 Bandung	BKK No : BKM-12-07 Tanggal : 28 Desember 2016
Diterima dari : PT CITRA		
Jumlah Dibayar : #Seratus Lima Puluh Juta Rupiah#		
Keterangan : Pembayaran atas sebagian piutang atas penjualan tanggal 21 Desember 2016 nomor faktur F-GS-21/12 dengan cek BRI No. K 23456		
		Rp. 150.000.000,-

Direktur,
Budi
(Budi Heriadi)

Kabag Keuangan,
Indah
(Indah)

Dibukukan Oleh,

()

BUKTI MEMORIAL	
	PT MAJU TERUS Jalan Sudirman No 89 Bandung BKK No : BKM-12-06 Tanggal : 23 Desember 2016 Dari : Kepala Bagian Keuangan Untuk : Accounting Clerk
DESKRIPSI	
Keterangan : Mengumumkan dividen yang akan dibayarkan tanggal 7 Januari 2017 sebesar Rp5.000 perlembar saham total sebesar Rp300.000.000	
Kabag Keuangan, <i>Indah</i> (Indah)	Dibukukan Oleh, ()

FAKTUR PENJUALAN																																											
	PT MAJU TERUS Jalan Sudirman No 89 Bandung No. Faktur : F-GS-28/12 Tanggal : 28/12/2016 Termin : 3/10, n/30 PO : PO-KA-12/02 Kepada : CV SEJUK																																										
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama Barang</th> <th>Jumlah</th> <th>Satuan</th> <th>Harga (Rp./unit)</th> <th>Total Harga (Rp.)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>GS-A48SCY</td> <td>12</td> <td>Unit</td> <td>23.312.500</td> <td>279.750.000</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>GS-A36SCY</td> <td>11</td> <td>Unit</td> <td>19.287.500</td> <td>212.162.500</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>GS-A24SCY</td> <td>12</td> <td>Unit</td> <td>14.812.500</td> <td>177.750.000</td> </tr> <tr> <td colspan="5">Total Penjualan</td> <td>669.662.500</td> </tr> <tr> <td colspan="5">PPN 10%</td> <td>66.966.250</td> </tr> <tr> <td colspan="5">Piutang Dagang</td> <td>736.628.750</td> </tr> </tbody> </table>		No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Harga (Rp./unit)	Total Harga (Rp.)	1	GS-A48SCY	12	Unit	23.312.500	279.750.000	2	GS-A36SCY	11	Unit	19.287.500	212.162.500	3	GS-A24SCY	12	Unit	14.812.500	177.750.000	Total Penjualan					669.662.500	PPN 10%					66.966.250	Piutang Dagang					736.628.750
No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Harga (Rp./unit)	Total Harga (Rp.)																																						
1	GS-A48SCY	12	Unit	23.312.500	279.750.000																																						
2	GS-A36SCY	11	Unit	19.287.500	212.162.500																																						
3	GS-A24SCY	12	Unit	14.812.500	177.750.000																																						
Total Penjualan					669.662.500																																						
PPN 10%					66.966.250																																						
Piutang Dagang					736.628.750																																						
Kabag Pemasaran, <i>Anton</i> (Anton)	Kabag Keuangan, <i>Indah</i> (Indah)																																										
Dibukukan Oleh, ()																																											
Catatan: Faktur Penjualan ini diasumsikan sudah dilampiri dengan Faktur Pajak Standar																																											

BUKTI KAS KELUAR		
	PT MAJU TERUS Jalan Sudirman No 89 Bandung	BKK No : VKK-12-09 Tanggal : 29 Desember 2016
Dibayarkan kepada : CV ABADI		
Jumlah Dibayar : #Dua Ratus Lima Puluh ribu Rupiah#		
Keterangan : Pembelian keperluan rumah tangga kantor (Beban Operasional Lainnya)		
		Rp. 250.000,-
Kasir Kas Kecil, <i>Jiwi</i> (Tiwi)	Yang Menerima, <i>Heri</i> (Heri)	Dibukukan Oleh, ()

FAKTUR PENJUALAN					
 PT CAHAYA			No. Faktur : F-MA-30/12 Tanggal : 30/12/2016 Termin : 2/10, n/30		
Kepada : PT MAJU TERUS Jalan Sudirman No 89 Bandung					
No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Harga (Rp./unit)	Total Harga (Rp.)
1	GS-A48SCY	11	Unit	18.650.000	205.150.000
2	GS-A36SCY	12	Unit	15.430.000	185.160.000
3	GS-A24SCY	11	Unit	11.850.000	130.350.000
Total Penjualan					520.660.000
PPN 10 %					52.066.000
Utang Dagang					572.726.000

Kabag Pemasaran,
Andi
 (Andi)

Kabag Keuangan,
Cyndi
 (Cyndi)

Dibukukan Oleh,
 ()

Catatan: Faktur Penjualan ini diasumsikan sudah dilampiri dengan Faktur Pajak Standar

BUKTI KAS KELUAR	
	PT MAJU TERUS Jalan Sudirman No 89 Bandung
BKK No : VKK-12-09 Tanggal : 29 Desember 2016	
Dibayarkan kepada : KARTIKA SARI	
Jumlah Dibayar :	#Tiga Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah#
Keterangan : Pembelian konsumsi rapat (Beban Operasional Lainnya)	
Rp. 375.000,-	

Kasir Kas Kecil,
Jiwi
 (Tiwi)

Yang Menerima,
Heri
 (Heri)

Dibukukan Oleh,
 ()

**DAFTAR ASET TETAP
DESEMBER TAHUN 2016**

No	Jenis Aktiva Tetap	Tanggal Perolehan	Tarif (%)	Harga Perolehan				Akumulasi Depresiasi				NILAI BUKU DES 2016
				So 31.12.2015	Debit	Kredit	So 31.12.2016	So 31.11.2016	Debit	Kredit	So 31.12.2016	
	LAND											
1	Land	05/01/2012	0%	1,200,000,000			1,200,000,000					1,200,000,000
	Jumlah			1,200,000,000	-	-	1,200,000,000	-	-	-	-	1,200,000,000
	BUILDING											
2	Building	10/11/2012	5%	825,000,000			825,000,000	165,000,000		3,437,500	168,437,500	656,562,500
	Jumlah			825,000,000	-	-	825,000,000	165,000,000	-	3,437,500	168,437,500	656,562,500
	VEHICLE											
3	Vehicle	28/11/2013	12.5%	267,000,000			267,000,000	100,125,000		1,112,500	101,237,500	165,762,500
	Vario 125 CB	15/12/2016	12.5%	17,850,000			17,850,000			74,375	74,375	17,775,625
	Jumlah			284,850,000	-	-	284,850,000	100,125,000	-	1,186,875	101,311,875	183,538,125
	EQUIPMENT											
4	Komputer	02/12/2014	10%	174,600,000			174,600,000	34,920,000		727,500	35,647,500	138,952,500
	Jumlah			174,600,000	-	-	174,600,000	34,920,000	-	727,500	35,647,500	138,952,500
	TOTAL			2,484,450,000	-	-	2,484,450,000	300,045,000	-	5,351,875	305,396,875	2,179,053,125

PT MAJU TERUS												
KARTU PERSEDIAAN												
DESEMBER TAHUN 2016												
(Dalam Rupiah)												
NAMA : AC SHARP GS-A48SCY										METODE : FIFO		
Tanggal		Nomor Invoice	Keterangan	MASUK			KELUAR			SALDO		
				Unit	Haga	Total	Unit	Haga	Total	Unit	Haga	Total
	1		Saldo Awal			-			-	12	17,040,000	204,480,000
	2	FGS-02/12	CV SEJUK			-	10	17,040,000	170,400,000.00	2	17,040,000	34,080,000
	3	NK-GS-12-01	CV SEJUK			-	-1	17,040,000	- 17,040,000.00	3	17,040,000	51,120,000
	4	F-RU-02/12	PT CAHAYA	12	18,650,000	223,800,000			-	3	17,040,000	51,120,000
										12	18,650,000	223,800,000
	12	F-GS-12/12	CV MANTAP			-	3	17,040,000	51,120,000.00			-
						-	8	18,650,000	149,200,000.00	4	18,650,000	74,600,000
	16	F-GS-16/12	PT GINA RATU	14	18,650,000	261,100,000			-	18	18,650,000	335,700,000
	21	F-GS-21/12	PT CITRA			-	10	18,650,000	186,500,000.00	8	18,650,000	149,200,000
	22	F-AR-22/12	PT MUSTIKA	8	18,650,000	149,200,000			-	16	18,650,000	298,400,000
	28	F-GS-28/12	CV SEJUK			-	12	18,650,000	223,800,000.00	4	18,650,000	74,600,000
	30	F-MA-30/12	PT CAHAYA	11	18,650,000	205,150,000			-	15	18,650,000	279,750,000

PT MAJU TERUS
KARTU PERSEDIAAN
DESEMBER TAHUN 2016
(Dalam Rupiah)

NAMA : AC SHARP GS-A36SCY

METODE : FIFO

Tanggal		Nomor Invoice	Keterangan	MASUK			KELUAR			SALDO		
				Unit	Haga	Total	Unit	Haga	Total	Unit	Haga	Total
	1		Saldo Awal			-			-	10	13,200,000	132,000,000
			CV SEJUK			-	7	13,200,000	92,400,000.00	3	13,200,000	39,600,000
	3	NK-GS-12-01	CV SEJUK			-	-1	13,200,000	- 13,200,000.00	4	13,200,000	52,800,000
	4	F-RU-02/12	PT CAHAYA	11	15,430,000	169,730,000			-	4	13,200,000	52,800,000
						-			-	11	15,430,000	169,730,000
	12	F-GS-12/12	CV MANTAP			-	4	13,200,000	52,800,000.00			-
						-	6	15,430,000	92,580,000.00	5	15,430,000	77,150,000
	16	F-GS-16/12	PT GINA RATU	9	15,430,000	138,870,000			-	14	15,430,000	216,020,000
	17	NK-PS-17-2	PT GINA RATU	-1	15,430,000	15,430,000				13	15,430,000	200,590,000
	21	F-GS-21/12	PT CITRA			-	8	15,430,000	123,440,000.00	5	15,430,000	77,150,000
	22	F-AR-22/12	PT MUSTIKA	9	15,430,000	138,870,000			-	14	15,430,000	216,020,000
	28	F-GS-28/12	CV SEJUK			-	11	15,430,000	169,730,000.00	3	15,430,000	46,290,000
	30	F-MA-30/12	PT CAHAYA	12	15,430,000	185,160,000			-	15	15,430,000	231,450,000

PT MAJU TERUS KARTU PERSEDIAAN DESEMBER TAHUN 2016 (Dalam Rupiah)												
NAMA :		AC SHARP GS-A24SCY							METODE : FIFO			
Tanggal		Nomor Invoice	Keterangan	MASUK			KELUAR			KELUAR		
				Unit	Haga	Total	Unit	Haga	Total	Unit	Haga	Total
	1		Saldo Awal			-			-	8	10,880,000	87,040,000
			CV SEJUK			-	7	10,880,000	76,160,000.00	1	10,880,000	10,880,000
	4	F-RU-02/12	PT CAHAYA	9	11,850,000	106,650,000			-	1	10,880,000	10,880,000
						-			-	9	11,850,000	106,650,000
	12	F-GS-12/12	CV MANTAP			-	1	10,880,000	10,880,000.00			-
						-	6	11,850,000	71,100,000.00	3	11,850,000	35,550,000
	16	F-GS-16/12	PT GINA RATU	11	11,850,000	130,350,000			-	14	11,850,000	165,900,000
	17	NK-PS-17-2	PT GINA RATU	-1	11,850,000	- 11,850,000				13	11,850,000	154,050,000
	21	F-GS-21/12	PT CITRA			-	7	11,850,000	82,950,000.00	6	11,850,000	71,100,000
	22	F-AR-22/12	PT MUSTIKA	9	11,850,000	106,650,000			-	15	11,850,000	177,750,000
	28	F-GS-28/12	CV SEJUK			-	12	11,850,000	142,200,000.00	3	11,850,000	35,550,000
	30	F-MA-30/12	PT CAHAYA	11	11,850,000	130,350,000			-	14	11,850,000	165,900,000

Jawaban**1. Memproses Entry Journal**

**PT MAJU TERUS
SALES JOURNAL
DECEMBER 2016**

Date	Doc No	Customers	DEBET		CREDIT		
			Account Receivable	Cost Of Merchandise Sold	Sales	VAT Out	Merchandise Inventory
			11300	51100	41100	21300	11500
2	F-GS-02/12	CV SEJUK	Rp 466.070.000	Rp 338.960.000	Rp 423.700.000	Rp 42.370.000	Rp 338.960.000
12	F-GS-12/12	CV. MANTAP	Rp 608.300.000	Rp 427.680.000	Rp 553.000.000	Rp 55.300.000	Rp 427.680.000
21	F-GS-21/12	PT CITRA	Rp 540.223.750	Rp 392.890.000	Rp 491.112.500	Rp 49.111.250	Rp 392.890.000
28	F-GS-28/12	CV SEJUK	Rp 736.628.750	Rp 535.730.000	Rp 669.662.500	Rp 66.966.250	Rp 535.730.000
			Rp 2.351.222.500	Rp 1.695.260.000	Rp 2.137.475.000	Rp 213.747.500	Rp 1.695.260.000
			Rp 4.046.482.500		Rp 4.046.482.500		

PT MAJU TERUS
CASH RECEIPT JOURNAL
DECEMBER 2016

Date	Doc No	Account Credited	DEBIT				CREDIT		
			Sales Discount	Cash In Bank BNI	Other		Account Receivable	Other	
					Acct. No	Amount		Acct. No	Amount
			41200	11100			11300		
4	BKM-12-01	CV SEJUK		Rp 277.560.000			Rp 277.560.000		
10	BKM-12-02	PT CITRA	Rp 10.121.550	Rp 327.263.450			Rp 337.385.000		
10	BKM-12-03	DEVIDEND INCOME		Rp 42.500.000				81600	Rp 42.500.000
18	BKM-12-04	CV MANTAP		Rp 360.750.000			Rp 360.750.000		
23	BKM-12-05	DEVIDEND INCOME		Rp 5.000.000				81600	Rp 5.000.000
23	BKM-12-06	VEHICLE		Rp 155.000.000	13301	Rp 100.125.000		13300	Rp 267.000.000
					81700	Rp 11.875.000			
28	BKM-12-07	PT CITRA		Rp 150.000.000			Rp 150.000.000		
			Rp 10.121.550	Rp 1.318.073.450		Rp 112.000.000	Rp 1.125.695.000		Rp 314.500.000
			Rp 1.440.195.000				Rp 1.440.195.000		

PT MAJU TERUS
PURCHASE JOURNAL
DECEMBER 2016

Date	Doc No	Vendor's	DEBIT		CREDIT
			Merchandise Inventory	VAT In	Account Payable
			11500	11900	21100
4	F-RU-02/12	PT CAHAYA	Rp 500.180.000	Rp 50.018.000	Rp 550.198.000
16	F-PS-16/12	PT GINA RATU	Rp 530.320.000	Rp 53.032.000	Rp 583.352.000
22	F-AR-22/12	PT MUSTIKA	Rp 394.720.000	Rp 39.472.000	Rp 434.192.000
30	F-MA-30/12	PT CAHAYA	Rp 520.660.000	Rp 52.066.000	Rp 572.726.000
			Rp 1.945.880.000	Rp 194.588.000	Rp 2.140.468.000

PT MAJU TERUS
CASH PAYMENT JOURNAL
DECEMBER 2016

Date	Doc No	Account Debeted	DEBET			CREDIT		
			Account Payable	Other		Cash In Bank BNI	Other	
			21100	Acct. No	Amount	11100	Acct. No	Amount
1	BKK 12-01	Accrued Expense		21200	Rp 36.500.000	Rp 36.500.000		
3	BKK 12-02	Prepaid Rent		11800	Rp 153.000.000	Rp 153.000.000		
7	BKK 12-03	PT MUSTIKA	Rp 272.000.000			Rp 266.560.000	51200	Rp 5.440.000,00
9	BKK 12-04	Income Taxes Payable (21)		21302	Rp 1.850.000	Rp 23.830.600	11900	Rp 76.900.000,00
		VAT Out		21300	Rp 89.005.600			
		Income Taxes Payable (25/29)		21304	Rp 9.875.000			
11	BKK 12-05	PT GINA RATU	Rp 275.000.000			Rp 275.000.000		
15	BKK 12-06	Vehicle		13300	Rp 17.850.000	Rp 17.850.000		
18	BKK 12-07	PT CAHAYA	Rp 325.550.000			Rp 325.550.000		
21	BKK 12-08	Bank Jabar Loan		22100	Rp 11.875.400	Rp 13.855.200		
		Interest Expense		82100	Rp 1.979.800			
23	BKK 12-09	Other Operating Expense		62000	Rp 3.734.000	Rp 8.554.000		
		Advertising Expense		61900	Rp 800.000			
		Accrued Expense		21200	Rp 3.520.000			
		Office Supplies		11600	Rp 500.000			
			Rp 872.550.000		Rp330.489.800	Rp 1.120.699.800		Rp 82.340.000,00
			Rp 1.203.039.800			Rp 1.203.039.800		

**PT MAJU TERUS
MEMORIAL JOURNAL
DECEMBER 2016**

Date	Doc No	Account Name And Description	Acct No	Debet	Credit
3	NK-GS-12-01	Sales Returns and Allowances	41300	Rp 37.800.000	
	NK-GS-12-01	VAT Out	21300	Rp 3.780.000	
	NK-GS-12-01	Accounts Receivables	11300		Rp 41.580.000
		(CV SEJUK)			
	NK-GS-12-01	Merchandise Inventory	11500	Rp 30.240.000	
	NK-GS-12-01	Cost Of Merchandise Sold	51100		Rp 30.240.000
17	NK-PS-17-12	Account Payable	21100	Rp 30.008.000	
	NK-PS-17-12	Merchandise Inventory	11500		Rp 27.280.000
	NK-PS-17-12	VAT In	11900		Rp 2.728.000
28	BKM-12-06	Devidend	31200	Rp 300.000.000	
	BKM-12-06	Devidend Payable	21305		Rp 300.000.000
		JUMLAH		Rp 401.828.000	Rp 401.828.000

2. Memproses Buku Besar

a. Rekapitulasi Jurnal Khusus

**PT MAJU TERUS
RECAPITULATION JOURNAL**

SALES RECAPITULATION			
DEBET		CREDIT	
ACCOUNT NO	AMOUNT	ACCOUNT NO	AMOUNT
11300	2.351.222.500	41100	2.137.475.000
51100	1.695.260.000	21300	213.747.500
		11500	1.695.260.000
	4.046.482.500		4.046.482.500
CASH RECEIPT JOURNAL RECAPITULATION			
DEBET		CREDIT	
ACCOUNT NO	AMOUNT	ACCOUNT NO	AMOUNT
11100	1.318.073.450	11300	1.125.695.000
13301	100.125.000	81600	47.500.000
81700	11.875.000	13300	267.000.000
41200	10.121.550		
	1.440.195.000		1.440.195.000
PURCHASE JOURNAL RECAPITULATION			
DEBET		CREDIT	
ACCOUNT NO	AMOUNT	ACCOUNT NO	AMOUNT
11500	1.945.880.000	21100	2.140.468.000
11900	194.588.000		
	2.140.468.000		2.140.468.000

CASH PAYMENT JOURNAL RECAPITULATION			
DEBET		CREDIT	
ACCOUNT NO	AMOUNT	ACCOUNT NO	AMOUNT
21100	872.550.000	11100	1.120.699.800
21200	40.020.000	51200	5.440.000
11800	153.000.000	11900	76.900.000
21302	1.850.000		
21300	89.005.600		
21304	9.875.000		
13300	17.850.000		
22100	11.875.400		
82100	1.979.800		
62000	3.734.000		
61900	800.000		
11600	500.000		
	1.203.039.800		1.203.039.800
MEMORIAL JOURNAL RECAPITULATION			
DEBET		CREDIT	
ACCOUNT NO	AMOUNT	ACCOUNT NO	AMOUNT
41300	37.800.000	11300	41.580.000
21300	3.780.000	51100	30.240.000
11500	30.240.000	11500	27.280.000
21100	30.008.000	11900	2.728.000
31200	300.000.000	21305	300.000.000
	401.828.000		401.828.000

b. Buku Besar

PT MAJU TERUS
GENERAL LEDGER

Account:		Cash In Bank BNI			GENERAL LEDGER		Account Number:
							11100
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				766.766.000	-
			CRJ	1.318.073.450		2.084.839.450	-
			CPJ		1.120.699.800	964.139.650	-
			SJR			964.139.650	-
			PJR			964.139.650	-
			MJM			964.139.650	-
Account:		Petty Cash			GENERAL LEDGER		Account Number:
							11200
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				10.000.000	-
			CRJ			10.000.000	-
			CPJ			10.000.000	-
			SJR			10.000.000	-
			PJR			10.000.000	-
			MJM			10.000.000	-
Account:		Account Receivable			GENERAL LEDGER		Account Number:
							11300
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				975.695.000	-
			SJR	2.351.222.500		3.326.917.500	-
			CRJ		1.125.695.000	2.201.222.500	-
			CPJ			2.201.222.500	-
			PJR			2.201.222.500	-
			MJM		41.580.000	2.159.642.500	-
Account:		Allowances of Doubtful Debt			GENERAL LEDGER		Account Number:
							11400
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				-	95.400.000
			SJR			-	95.400.000
			CRJ			-	95.400.000
			CPJ			-	95.400.000
			PJR			-	95.400.000
			MJM			-	95.400.000

Account:		Merchandise Inventory		GENERAL LEDGER		Account Number:	
						11500	
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				423.520.000	-
			SJR		1.695.260.000	-	1.271.740.000
			CRJ			-	1.271.740.000
			CPJ			-	1.271.740.000
			PJR	1.945.880.000		674.140.000	-
			MJM	30.240.000	27.280.000	677.100.000	-

Account:		Office Supplies		GENERAL LEDGER		Account Number:	
						11600	
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				9.642.500	-
			SJR			9.642.500	-
			CRJ			9.642.500	-
			CPJ	500.000		10.142.500	-
			PJR			10.142.500	-
			MJM			10.142.500	-

Account:		Prepaid Insurance		GENERAL LEDGER		Account Number:	
						11700	
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				3.120.000	-
			SJR			3.120.000	-
			CRJ			3.120.000	-
			CPJ			3.120.000	-
			PJR			3.120.000	-
			MJM			3.120.000	-

Account:		Prepaid Rent		GENERAL LEDGER		Account Number:	
						11800	
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				7.500.000	-
			SJR			7.500.000	-
			CRJ			7.500.000	-
			CPJ	153.000.000		160.500.000	-
			PJR			160.500.000	-
			MJM			160.500.000	-

Account:		VAT In			GENERAL LEDGER		Account Number:
							11900
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				76.900.000	-
			SJR			76.900.000	-
			CRJ			76.900.000	-
			CPJ		76.900.000	-	-
			PJR	194.588.000		194.588.000	-
			MJM		2.728.000	191.860.000	-
Account:		Prepaid Income Taxes			GENERAL LEDGER		Account Number:
							11902
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				110.631.000	-
			SJR			110.631.000	-
			CRJ			110.631.000	-
			CPJ			110.631.000	-
			PJR			110.631.000	-
			MJM			110.631.000	-
Account:		Investment			GENERAL LEDGER		Account Number:
							12100
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				1.091.530.000	-
			SJR			1.091.530.000	-
			CRJ			1.091.530.000	-
			CPJ			1.091.530.000	-
			PJR			1.091.530.000	-
			MJM			1.091.530.000	-
Account:		Land			GENERAL LEDGER		Account Number:
							13100
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				1.200.000.000	-
			SJR			1.200.000.000	-
			CRJ			1.200.000.000	-
			CPJ			1.200.000.000	-
			PJR			1.200.000.000	-
			MJM			1.200.000.000	-

Account:		Building			GENERAL LEDGER		Account Number:
							13200
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				825.000.000	-
			SJR			825.000.000	-
			CRJ			825.000.000	-
			CPJ			825.000.000	-
			PJR			825.000.000	-
			MJM			825.000.000	-

Account:		Acc Depr Building			GENERAL LEDGER		Account Number:
							13201
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance					165.000.000
			SJR			-	165.000.000
			CRJ			-	165.000.000
			CPJ			-	165.000.000
			PJR			-	165.000.000
			MJM			-	165.000.000

Account:		Vehicles			GENERAL LEDGER		Account Number:
							13300
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				267.000.000	-
			SJR			267.000.000	-
			CRJ		267.000.000	-	-
			CPJ	17.850.000		17.850.000	-
			PJR			17.850.000	-
			MJM			17.850.000	-

Account:		Acc Depr Vehicles			GENERAL LEDGER		Account Number:
							13301
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				-	100.125.000
			SJR			-	100.125.000
			CRJ	100.125.000		-	-
			CPJ			-	-
			PJR			-	-
			MJM			-	-

Account:		Equipment			GENERAL LEDGER		Account Number:
							13400
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				174.600.000	-
			SJR			174.600.000	-
			CRJ			174.600.000	-
			CPJ			174.600.000	-
			PJR			174.600.000	-
			MJM			174.600.000	-

Account:		Acc Depr Equipment			GENERAL LEDGER		Account Number:
							13401
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				-	34.920.000
			SJR			-	34.920.000
			CRJ			-	34.920.000
			CPJ			-	34.920.000
			PJR			-	34.920.000
			MJM			-	34.920.000

Account:		Account Payable			GENERAL LEDGER		Account Number:
							21100
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				-	872.550.000
			SJR			-	872.550.000
			CRJ			-	872.550.000
			CPJ	872.550.000		-	-
			PJR		2.140.468.000	-	2.140.468.000
			MJM	30.008.000		-	2.110.460.000

Account:		Accrued Expense			GENERAL LEDGER		Account Number:
							21200
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				-	40.020.000
			SJR			-	40.020.000
			CRJ			-	40.020.000
			CPJ	40.020.000		-	-
			PJR			-	-
			MJM			-	-

Account:		VAT Out			GENERAL LEDGER		Account Number: 21300
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				-	89.005.600
			SJR		213.747.500	-	302.753.100
			CRJ			-	302.753.100
			CPJ	89.005.600		-	213.747.500
			PJR			-	213.747.500
			MJM	3.780.000		-	209.967.500

Account:		Income Taxes Payable (21)			GENERAL LEDGER		Account Number:
							21302
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				-	1.850.000
			SJR			-	1.850.000
			CRJ			-	1.850.000
			CPJ	1.850.000		-	-
			PJR			-	-
			MJM			-	-

Account:		Income Taxes Payable (23)			GENERAL LEDGER		Account Number:
							21303
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				-	-
			SJR			-	-
			CRJ			-	-
			CPJ			-	-
			PJR			-	-
			MJM			-	-

Account:		Income Taxes Payable (25/29)			GENERAL LEDGER		Account Number:
							21304
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				-	9.875.000
			SJR			-	9.875.000
			CRJ			-	9.875.000
			CPJ	9.875.000		-	-
			PJR			-	-
			MJM			-	-

Account:		Devidend Payable			GENERAL LEDGER		Account Number:
							21305
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				-	-
			SJR			-	-
			CRJ			-	-
			CPJ			-	-
			PJR			-	-
			MJM		300.000.000	-	300.000.000
Account:		Bank Jabar Loan			GENERAL LEDGER		Account Number:
							22100
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				-	256.840.000
			SJR			-	256.840.000
			CRJ			-	256.840.000
			CPJ	11.875.400		-	244.964.600
			PJR			-	244.964.600
			MJM			-	244.964.600
Account:		Capital Stock			GENERAL LEDGER		Account Number:
							31100
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				-	1.525.000.000
			SJR			-	1.525.000.000
			CRJ			-	1.525.000.000
			CPJ			-	1.525.000.000
			PJR			-	1.525.000.000
			MJM			-	1.525.000.000
Account:		Devidend			GENERAL LEDGER		Account Number:
							31200
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				-	-
			SJR			-	-
			CRJ			-	-
			CPJ			-	-
			PJR			-	-
			MJM	300.000.000		300.000.000	-

Account:		Additional Paid In Capital			GENERAL LEDGER		Account Number:
							31300
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				-	300.000.000
			SJR			-	300.000.000
			CRJ			-	300.000.000
			CPJ			-	300.000.000
			PJR			-	300.000.000
			MJM			-	300.000.000

Account:		Retained Earnings			GENERAL LEDGER		Account Number:
							31400
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				-	1.291.330.000
			SJR			-	1.291.330.000
			CRJ			-	1.291.330.000
			CPJ			-	1.291.330.000
			PJR			-	1.291.330.000
			MJM			-	1.291.330.000

Account:		Income Summary			GENERAL LEDGER		Account Number:
							31500
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				-	-
			SJR				
			CRJ				
			CPJ				
			PJR				
			MJM				

Account:		Sales			GENERAL LEDGER		Account Number:
							41100
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				-	11.247.000.000
			SJR		2.137.475.000	-	13.384.475.000
			CRJ			-	13.384.475.000
			CPJ			-	13.384.475.000
			PJR			-	13.384.475.000
			MJM			-	13.384.475.000

Account:		Sales Discount			GENERAL LEDGER		Account Number:
							41200
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				178.000.000	-
			SJR			178.000.000	-
			CRJ	10.121.550		188.121.550	-
			CPJ			188.121.550	-
			PJR			188.121.550	-
			MJM			188.121.550	-

Account:		Sales Return and Allowances			GENERAL LEDGER		Account Number:
							41300
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				263.200.000	-
			SJR			263.200.000	-
			CRJ			263.200.000	-
			CPJ			263.200.000	-
			PJR			263.200.000	-
			MJM	37.800.000		301.000.000	-

Account:		Cost Of Merchandise Sold			GENERAL LEDGER		Account Number:
							51100
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				8.775.000.000	-
			SJR	1.695.260.000		10.470.260.000	-
			CRJ			10.470.260.000	-
			CPJ			10.470.260.000	-
			PJR			10.470.260.000	-
			MJM		30.240.000	10.440.020.000	-

Account:		Purchase Discount			GENERAL LEDGER		Account Number:
							51200
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				-	98.000.000
			SJR			-	98.000.000
			CRJ			-	98.000.000
			CPJ		5.440.000	-	103.440.000
			PJR			-	103.440.000
			MJM			-	103.440.000

Account:		Utilities Expense			GENERAL LEDGER		Account Number:
							61100
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				34.400.000	-
			SJR			34.400.000	-
			CRJ			34.400.000	-
			CPJ			34.400.000	-
			PJR			34.400.000	-
			MJM			34.400.000	-
Account:		Office Supplies Expense			GENERAL LEDGER		Account Number:
							61200
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				253.139.000	-
			SJR			253.139.000	-
			CRJ			253.139.000	-
			CPJ			253.139.000	-
			PJR			253.139.000	-
			MJM			253.139.000	-
Account:		Doubtful Debts			GENERAL LEDGER		Account Number:
							61300
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				-	-
			SJR			-	-
			CRJ			-	-
			CPJ			-	-
			PJR			-	-
			MJM			-	-
Account:		Spoilage Expense			GENERAL LEDGER		Account Number:
							61400
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				23.920.000	-
			SJR			23.920.000	-
			CRJ			23.920.000	-
			CPJ			23.920.000	-
			PJR			23.920.000	-
			MJM			23.920.000	-

Account:		Depreciation Expense			GENERAL LEDGER		Account Number:
							61500
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				80.478.000	-
			SJR			80.478.000	-
			CRJ			80.478.000	-
			CPJ			80.478.000	-
			PJR			80.478.000	-
			MJM			80.478.000	-
Account:		Insurance Expense			GENERAL LEDGER		Account Number:
							61600
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				33.510.000	-
			SJR			33.510.000	-
			CRJ			33.510.000	-
			CPJ			33.510.000	-
			PJR			33.510.000	-
			MJM			33.510.000	-
Account:		Rent Expense			GENERAL LEDGER		Account Number:
							61700
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				71.000.000	-
			SJR			71.000.000	-
			CRJ			71.000.000	-
			CPJ			71.000.000	-
			PJR			71.000.000	-
			MJM			71.000.000	-
Account:		Wages and Salaries			GENERAL LEDGER		Account Number:
							61800
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				405.780.000	-
			SJR			405.780.000	-
			CRJ			405.780.000	-
			CPJ			405.780.000	-
			PJR			405.780.000	-
			MJM			405.780.000	-

Account:		Advertising Expense		GENERAL LEDGER		Account Number:	
						61900	
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				17.720.000	-
			SJR			17.720.000	-
			CRJ			17.720.000	-
			CPJ	800.000		18.520.000	-
			PJR			18.520.000	-
			MJM			18.520.000	-

Account:		Other Operating Expense		GENERAL LEDGER		Account Number:	
						62000	
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				26.540.750	-
			SJR			26.540.750	-
			CRJ			26.540.750	-
			CPJ	3.734.000		30.274.750	-
			PJR			30.274.750	-
			MJM			30.274.750	-

Account:		Interest Income		GENERAL LEDGER		Account Number:	
						81100	
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				-	10.375.150
			SJR			-	10.375.150
			CRJ			-	10.375.150
			CPJ			-	10.375.150
			PJR			-	10.375.150
			MJM			-	10.375.150

Account:		Fregihts Collected		GENERAL LEDGER		Account Number:	
						81400	
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				-	-
			SJR			-	-
			CRJ			-	-
			CPJ			-	-
			PJR			-	-
			MJM			-	-

Account:		Late Fees Collected			GENERAL LEDGER		Account Number:
							81500
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				-	-
			SJR			-	-
			CRJ			-	-
			CPJ			-	-
			PJR			-	-
			MJM			-	-
Account:		Devidend Income			GENERAL LEDGER		Account Number:
							81600
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				-	-
			SJR			-	-
			CRJ		47.500.000	-	47.500.000
			CPJ			-	47.500.000
			PJR			-	47.500.000
			MJM			-	47.500.000
Account:		Gain (Loss) on Sales Of Fixed Assets			GENERAL LEDGER		Account Number:
							81700
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				-	-
			SJR			-	-
			CRJ	11.875.000		11.875.000	-
			CPJ			11.875.000	-
			PJR			11.875.000	-
			MJM			11.875.000	-
Account:		Interest Expense			GENERAL LEDGER		Account Number:
							82100
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				21.777.000	-
			SJR			21.777.000	-
			CRJ			21.777.000	-
			CPJ	1.979.800		23.756.800	-
			PJR			23.756.800	-
			MJM			23.756.800	-

Account:		Bank Service Charge			GENERAL LEDGER		Account Number:
							82200
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				2.164.800	-
			SJR			2.164.800	-
			CRJ			2.164.800	-
			CPJ			2.164.800	-
			PJR			2.164.800	-
			MJM			2.164.800	-
Account:		Income Taxes Expense Article 4(2)			GENERAL LEDGER		Account Number:
							91400
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				8.756.700	-
			SJR			8.756.700	-
			CRJ			8.756.700	-
			CPJ			8.756.700	-
			PJR			8.756.700	-
			MJM			8.756.700	-
Account:		Income Taxes Expense			GENERAL LEDGER		Account Number:
							91450
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	1	Opening Balance				-	-
			SJR			-	-
			CRJ			-	-
			CPJ			-	-
			PJR			-	-
			MJM			-	-

c. Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian

PT MAJU TERUS
TRIAL BALANCE
December 31, 2016

ACCOUNT NO	ACCOUNT NAME	DEBET	CREDIT
11100	Cash In Bank BNI	964.139.650	
11200	Petty Cash	10.000.000	
11300	Account Receivable	2.159.642.500	
11400	Allowances of Doubtful Debt		95.400.000
11500	Merchandise Inventory	677.100.000	
11600	Office Supplies	10.142.500	
11700	Prepaid Insurance	3.120.000	
11800	Prepaid Rent	160.500.000	
11900	VAT In	191.860.000	
11902	Prepaid Income Taxes	110.631.000	
12100	Investment	1.091.530.000	
13100	Land	1.200.000.000	
13200	Building	825.000.000	
13201	Acc Depr Building		165.000.000
13300	Vehicles	17.850.000	
13301	Acc Depr Vehicles		-
13400	Equipment	174.600.000	
13401	Acc Depr Equipment		34.920.000
21100	Account Payable		2.110.460.000
21200	Accrued Expense		-
21300	VAT Out		209.967.500
21302	Income Taxes Payable (21)		-
21303	Income Taxes Payable (23)		-
21304	Income Taxes Payable (25/29)		-
21305	Devidend Payable		300.000.000
22100	Bank Jabar Loan		244.964.600
31100	Capital Stock		1.525.000.000
31200	Devidend	300.000.000	
31300	Additional Paid In Capital		300.000.000
31400	Retained Earnings		1.291.330.000
31500	Income Summary		
41100	Sales		13.384.475.000
41200	Sales Discount	188.121.550	
41300	Sales Return and Allowances	301.000.000	
51100	Cost Of Merchandise Sold	10.440.020.000	
51200	Purchase Discount		103.440.000
61100	Utilities Expense	34.400.000	

61200	Office Supplies Expense	253.139.000	
61300	Doubtful Debts	-	
61400	Spoilage Expense	23.920.000	
61500	Depreciation Expense	80.478.000	
61600	Insurance Expense	33.510.000	
61700	Rent Expense	71.000.000	
61800	Wages and Salaries	405.780.000	
61900	Advertising Expense	18.520.000	
62000	Other Operating Expense	30.274.750	
81100	Interest Income		10.375.150
81400	Fregihts Collected		-
81500	Late Fees Collected		-
81600	Devidend Income		47.500.000
81700	Gain (Loss) on Sales Of Fixed Asset	11.875.000	
82100	Interest Expense	23.756.800	
82200	Bank Servise Charge	2.164.800	
91400	Income Taxes Expense Article 4(2)	8.756.700	
91450	Income Taxes Expense	-	
	Amount	19.822.832.250	19.822.832.250

3. Memproses Laporan Keuangan

a. Jurnal Penyesuaian (*Memorial Jurnal*)

PT MAJU TERUS
MEMORIAL JOURNAL (ADJUSTMENT)
DECEMBER 2016

Date	Doc No	Account Name And Description	Acct No	Debet	Credit
31	MEMO-12-04	Depreciation Expense	61500	Rp 4.239.375	
		Acc Depr Building	13201		Rp 3.437.500
		Acc Depr Vehicles	13301		Rp 74.375
		Acc Depr Vehicles	13401		Rp 727.500
31	MEMO-12-05	Other Operating Expense	62000	Rp 625.000	
		Petty Cash	11200		Rp 625.000
31	MEMO-12-06	Bank Service Charge	82200	Rp 199.900	
		Interest Income	81100		Rp 2.525.250
		Income Taxes Expense Article 4(2)	91400	Rp 140.400	
		Account Receivable	11300	Rp 150.000.000	
		Cash In Bank BNI	11100		Rp 147.815.050
31	MEMO-12-07	Doubtful Debts	61300	Rp 20.082.125	
		Allowances of Doubtful Debt	11400		Rp 20.082.125
31	MEMO-12-08	Office Supplies Expense	61200	Rp 9.392.500	
		Office Supplies	11600		Rp 9.392.500
31	MEMO-12-09	Utilities Expense	61100	Rp 3.550.000	
		Accrued Expense	21200		Rp 3.550.000
31	MEMO-12-10	Insurance Expense	61600	Rp 3.120.000	
		Prepaid Insurance	11700		Rp 3.120.000
31	MEMO-12-11	Rent Expense	61700	Rp 6.000.000	
		Prepaid Rent	11800		Rp 6.000.000
31	MEMO-12-12	Prepaid Income Taxes	11902	Rp 9.875.000	
		Income Taxes Payable (25/29)	21304		Rp 9.875.000
31	MEMO-12-13	Income Taxes Expense	91450	Rp 192.125.000	
		Prepaid Income Taxes	11902		Rp 120.506.000
		Income Taxes Payable (25/29)	21304		Rp 71.619.000
31	MEMO-12-14	Wages and Salaries	61800	Rp 35.815.000	
		Accrued Expense	21200		Rp 34.067.000
		Income Taxes Payable (21)	21302		Rp 1.748.000
		JUMLAH		Rp 435.164.300	Rp 435.164.300

b. Neraca Lajur (*Worksheet*)

PT MAJU TERUS
WORKSHEET DECEMBER 2016

Acc No	Account Name	Trial Balance		Adjustment Journal Entries		Adjustment Trial Balance		Income Summary		Balance Sheet	
		DEBET	CREDIT	DEBET	CREDIT	DEBET	CREDIT	DEBET	CREDIT	DEBET	CREDIT
11100	Cash In Bank BNI	964.139.650			147.815.050	816.324.600				816.324.600	-
11200	Petty Cash	10.000.000			625.000	9.375.000				9.375.000	-
11300	Account Receivable	2.159.642.500		150.000.000		2.309.642.500				2.309.642.500	-
11400	Allowances of Doubtful Debt		95.400.000		20.082.125		115.482.125			-	115.482.125
11500	Merchandise Inventory	677.100.000				677.100.000				677.100.000	-
11600	Office Supplies	10.142.500			9.392.500	750.000				750.000	-
11700	Prepaid Insurance	3.120.000			3.120.000	-				-	-
11800	Prepaid Rent	160.500.000			6.000.000	154.500.000				154.500.000	-
11900	VAT In	191.860.000				191.860.000				191.860.000	-
11902	Prepaid Income Taxes	110.631.000		9.875.000	120.506.000	-				-	-
12100	Investment	1.091.530.000				1.091.530.000				1.091.530.000	-
13100	Land	1.200.000.000				1.200.000.000				1.200.000.000	-
13200	Building	825.000.000				825.000.000				825.000.000	-
13201	Acc Depr Building		165.000.000		3.437.500		168.437.500			-	168.437.500
13300	Vehicles	17.850.000				17.850.000				17.850.000	-
13301	Acc Depr Vehicles		-		74.375		74.375			-	74.375
13400	Equipment	174.600.000				174.600.000				174.600.000	-
13401	Acc Depr Equipment		34.920.000		727.500		35.647.500			-	35.647.500
21100	Account Payable		2.110.460.000				2.110.460.000			-	2.110.460.000
21200	Accrued Expense		-		37.617.000		37.617.000			-	37.617.000
21300	VAT Out		209.967.500				209.967.500			-	209.967.500
21302	Income Taxes Payable (21)		-		1.748.000		1.748.000			-	1.748.000
21303	Income Taxes Payable (23)		-				-			-	-
21304	Income Taxes Payable (25/29)		-		81.494.000		81.494.000			-	81.494.000
21305	Devidend Payable		300.000.000				300.000.000			-	300.000.000
	Jumlah yang dipindahkan	7.596.115.650	2.915.747.500	159.875.000	432.639.050	7.468.532.100	3.060.928.000	-	-	7.468.532.100	3.060.928.000

Akuntansi Perusahaan Dagang

Acc No	Account Name	Trial Balance		Adjustment Journal Entries		Adjustment Trial Balance		Income Summary		Balance Sheet	
		DEBET	CREDIT	DEBET	CREDIT	DEBET	CREDIT	DEBET	CREDIT	DEBET	CREDIT
	Jumlah yang dipindahkan	7.596.115.650	2.915.747.500	159.875.000	432.639.050	7.468.532.100	3.060.928.000	-	-	7.468.532.100	3.060.928.000
22100	Bank Jabar Loan		244.964.600				244.964.600			-	244.964.600
31100	Capital Stock		1.525.000.000				1.525.000.000			-	1.525.000.000
31200	Devidend	300.000.000				300.000.000				300.000.000	-
31300	Additional Paid In Capital		300.000.000				300.000.000			-	300.000.000
31400	Retained Earnings		1.291.330.000				1.291.330.000			-	1.291.330.000
31500	Income Summary						-				
41100	Sales		13.384.475.000				13.384.475.000	-	13.384.475.000		
41200	Sales Discount	188.121.550				188.121.550		188.121.550	-		
41300	Sales Return and Allowances	301.000.000				301.000.000		301.000.000	-		
51100	Cost Of Merchandise Sold	10.440.020.000				10.440.020.000		10.440.020.000	-		
51200	Purchase Discount		103.440.000				103.440.000	-	103.440.000		
61100	Utilities Expense	34.400.000		3.550.000		37.950.000		37.950.000	-		
61200	Office Supplies Expense	253.139.000		9.392.500		262.531.500		262.531.500	-		
61300	Doubtful Debts	-		20.082.125		20.082.125		20.082.125	-		
61400	Spoilage Expense	23.920.000				23.920.000		23.920.000	-		
61500	Depreciation Expense	80.478.000		4.239.375		84.717.375		84.717.375	-		
61600	Insurance Expense	33.510.000		3.120.000		36.630.000		36.630.000	-		
61700	Rent Expense	71.000.000		6.000.000		77.000.000		77.000.000	-		
61800	Wages and Salaries	405.780.000		35.815.000		441.595.000		441.595.000	-		
61900	Advertising Expense	18.520.000				18.520.000		18.520.000	-		
62000	Other Operating Expense	30.274.750		625.000		30.899.750		30.899.750	-		
81100	Interest Income		10.375.150		2.525.250		12.900.400	-	12.900.400		
81400	Fregihts Collected		-			-		-	-		
81500	Late Fees Collected		-			-		-	-		
81600	Devidend Income		47.500.000				47.500.000	-	47.500.000		
81700	Gain (Loss) on Sales Of Fixed Asse	11.875.000				11.875.000		11.875.000	-		
82100	Interest Expense	23.756.800				23.756.800		23.756.800	-		
82200	Bank Servise Charge	2.164.800		199.900		2.364.700		2.364.700	-		
91400	Income Taxes Expense Article 4(2)	8.756.700		140.400		8.897.100		8.897.100	-		
91450	Income Taxes Expense	-		192.125.000		192.125.000		192.125.000			
		19.822.832.250	19.822.832.250	435.164.300	435.164.300	19.970.538.000	19.970.538.000	12.202.005.900	13.548.315.400	7.768.532.100	6.422.222.600
31500	Income Summary	-	-	-	-	-	-	1.346.309.500	-	-	1.346.309.500
		-	-	-	-	-	-	13.548.315.400	13.548.315.400	7.768.532.100	7.768.532.100

PT MAJU TERUS INCOME STATEMENT For The Year Ended, December, 31, 2016			
Sales	13.384.475.000		
Sales Discount	(188.121.550)		
Sales Return and Allowances	(301.000.000)		
		12.895.353.450	
Net Sales			
Cost Of Merchandise Sold	(10.440.020.000)		
Purchase Discount	103.440.000		
Cost Of Good Sold		(10.336.580.000)	
Gross Profit			2.558.773.450
Operating Expense			
Utilities Expense	(37.950.000)		
Office Supplies Expense	(262.531.500)		
Doubtful Debts	(20.082.125)		
Spillage Expense	(23.920.000)		
Depreciation Expense	(84.717.375)		
Insurance Expense	(36.630.000)		
Rent Expense	(77.000.000)		
Wages and Salaries	(441.595.000)		
Advertising Expense	(18.520.000)		
Other Operating Expense	(30.899.750)		
Total Operating Expense			(1.033.845.750)
Operating Profit			1.524.927.700
Other Income			
Interest Income	12.900.400		
Fregihts Collected			
Late Fees Collected			
Devidend Income	47.500.000		
		60.400.400	
Other Expense			
Gain (Loss) on sales Of Fixed Asset	(11.875.000)		
Interest Expense	(23.756.800)		
Bank Service Charge	(2.364.700)		
		(37.996.500)	
Total Other Income/Expense			22.403.900
Earning Before Tax			1.547.331.600
Income Taxes Expense Article 4(2)	(8.897.100)		
Income Taxes Expense	(192.125.000)		
		(201.022.100)	(201.022.100)
Earning After Tax			1.346.309.500

d. Laporan Perubahan Modal (Statement of Change Equity)

PT MAJU TERUS STATEMENT OF CHANGE EQUITY For The Years Ended 31 December 2016				
Balance at December, 31, 2015	1.225.000.000	240.000.000	1.291.330.000	2.756.330.000
Issuance Capital	300.000.000	60.000.000		360.000.000
Net Income			1.346.309.500	1.346.309.500
Dividen			(300.000.000)	(300.000.000)
Balance Sheet December, 31, 2016	1.525.000.000	300.000.000	2.337.639.500	4.162.639.500

e. Neraca (*Balance Sheet*)

PT MAJU TERUS BALANCE SHEET As At December, 31, 2016 and 2015					
ASSETS	2016	2015	LIABILITIES & EQUITIES	2016	2015
Current Assets			Current Liabilities		
Cash In Bank BNI	816.324.600	350.073.600	Account Payable	2.110.460.000	1.887.181.000
Petty Cash	9.375.000	9.000.000	Accrued Expense	37.617.000	40.560.000
Account Receivable	2.309.642.500	1.432.869.800	VAT Out	209.967.500	90.650.000
Allowance of Doubtful Debt	(115.482.125)	(95.400.000)	Income Tax Payable(21)	1.748.000	1.576.000
Merchandise Inventory	677.100.000	526.560.000	Income Tax 23 Payable	-	-
Office Supplies	750.000	6.000.000	Income Tax Payable 25	81.494.000	75.000.000
Prepaid Insurance	-	37.440.000	Dividend Payable	300.000.000	150.000.000
Prepaid Rent	154.500.000	78.000.000	Amount	2.741.286.500	2.244.967.000
VAT In	191.860.000	65.765.000			
Prepaid Income Tax	-	-	Long Term Debts		
			Bank Jabar Loan	244.964.600	387.469.400
Amount	4.044.069.975	2.410.308.400	Amount	244.964.600	387.469.400
Investment	1.091.530.000	736.425.000			
Land	1.200.000.000	1.200.000.000	Capital Stock	1.525.000.000	1.225.000.000
Building	825.000.000	825.000.000	Dividend		
Acc Depr Building	(168.437.500)	(127.187.500)	Additional Paid In Capital	300.000.000	245.000.000
Vehicles	17.850.000	267.000.000	Retained Earnings	2.337.639.500	1.291.330.000
Acc Depr Vehicles	(74.375)	(65.462.000)	Amount	4.162.639.500	2.761.330.000
Equipment	174.600.000	174.600.000			
Acc Depr Equipment	(35.647.500)	(26.917.500)			
Amount	3.104.820.625	2.983.458.000			
Total Assets	7.148.890.600	5.393.766.400	Total Liabilities & Equities	7.148.890.600	5.393.766.400

f. Laporan Arus Kas (*Cashflow Statement*)

PT MAJU TERUS
CASH FLOW SATATEMENTS
For The Year Ended, December, 31, 2016

OPERATING ACTIVITIES		
Earning After Tax	1.346.309.500	
Doubftul Debts	20.082.125	
Depreciation Expense	84.717.375	
Gain (Loss) on sales Of Fixed Assets	11.875.000	
Account Receivable	(876.772.700)	
Merchandise Inventory	(150.540.000)	
Office Supplies	5.250.000	
Prepaid Insurance	37.440.000	
Prepaid Rent	(76.500.000)	
VAT In	(126.095.000)	
Prepaid Income Tax	-	
Account Payable	223.279.000	
Accrued Expense	(2.943.000)	
VAT Out	119.317.500	
Income Tax Payable(21)	172.000	
Income Tax 23 Payable	-	
Income Tax Payable 25	6.494.000	
Devidend Payable		
Net Cash Flow from Operating Activitiess		622.085.800
INVESTING ACTIVITIES		
Purchase Investment	(355.105.000)	
Sale of Vehicle	155.000.000	
Purchases Vehicles	(17.850.000)	
Net Cash Flow from Operating Investing Activitiess		(217.955.000)
FINANCING ACTIVITIES		
Cash Payment Bank Loan	(142.504.800)	
Isuence Capital Stock	300.000.000	
Isuence Capital Stock	55.000.000	
Payment Of Devidend	(150.000.000)	
Net Cash Flow fromInvesting Activitiess		62.495.200
Changes Cash & Equivalent Cash		466.626.000
Cash & Equivalent Cash, December, 31, 2015		359.073.600
Cash & Equivalent Cash, December, 31, 2016		825.699.600

g. Jurnal Penutup (*Closing Entry*)

PT MAJU TERUS
MEMORIAL JOURNAL (CLOSING ENTRY)
December 2016

DATE	DOC	DESCRIPTION	REFF	DEBET	CREDIT
	NO				
31-Des-16	BM-13	Sales	41100	13.384.475.000	
		Purchase Discount	51200	103.440.000	
		Interest Income	81100	12.900.400	
		Fregihts Collected	81400		
		Late Fees Collected	81500		
		Devidend Income	81600	47.500.000	
		Income Summary			13.548.315.400
31-Des-16	BM-14	Income Summary		12.202.005.900	
		Sales Discount	41200		188.121.550
		Sales Return and Allowances	41300		301.000.000
		Cost Of Merchandise Sold	51100		10.440.020.000
		Utilities Expense	61100		37.950.000
		Office Supplies Expense	61200		262.531.500
		Doubftul Debts	61300		20.082.125
		Spollage Expense	61400		23.920.000
		Depreciation Expense	61500		84.717.375
		Insurance Expense	61600		36.630.000
		Rent Expense	61700		77.000.000
		Wages and Salaries	61800		441.595.000
		Advertising Expense	61900		18.520.000
		Other Operating Expense	62000		30.899.750
		Gain (Loss) on sales Of Fixed Asset	81700		11.875.000
		Interest Expense	82100		23.756.800
		Bank Service Charge	82200		2.364.700
		Income Taxes Expense Article 4(2)	91400		8.897.100
		Income Taxes Expense	91450		192.125.000
31-Des-16	BM-15	Income Summary	31500	1.346.309.500	
		Retained Earning	31400		1.346.309.500
31-Des-16	BM-16	Retained Earning	31400	300.000.000	
		Devidend	31200		300.000.000
		Total		27.396.630.800	27.396.630.800

h. Buku Besar Penutup

Account:		Cash In Bank BNI			GENERAL LEDGER		Account Number:
							11100
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance	✓			964.139.650	-
	31	Adjustment	JM	-	147.815.050	816.324.600	-
11100	31	Closing	JM	-	-	816.324.600	-
Account:		Petty Cash			GENERAL LEDGER		Account Number:
							11200
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance	✓			10.000.000	-
	31	Adjustment	JM	-	625.000	9.375.000	-
11200	31	Closing	JM	-	-	9.375.000	-
Account:		Account Receivable			GENERAL LEDGER		Account Number:
							11300
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance	✓			2.159.642.500	-
	31	Adjustment	JM	150.000.000	-	2.309.642.500	-
11300	31	Closing	JM	-	-	2.309.642.500	-
Account:		Allowances of Doubtful Debt			GENERAL LEDGER		Account Number:
							11400
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance	✓			-	95.400.000
	31	Adjustment	JM		20.082.125	-	115.482.125
11400	31	Closing	JM			-	115.482.125
Account:		Merchandise Inventory			GENERAL LEDGER		Account Number:
							11500
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance	✓			677.100.000	-
	31	Adjustment	JM	-	-	677.100.000	-
11500	31	Closing	JM	-	-	677.100.000	-
Account:		Office Supplies			GENERAL LEDGER		Account Number:
							11600
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance	✓			10.142.500	-
	31	Adjustment	JM	-	9.392.500	750.000	-
11600	31	Closing	JM	-	-	750.000	-
Account:		Prepaid Insurance			GENERAL LEDGER		Account Number:
							11700
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance	✓			3.120.000	-
	31	Adjustment	JM	-	3.120.000	-	-
11700	31	Closing	JM	-	-	-	-
Account:		Prepaid Rent			GENERAL LEDGER		Account Number:
							11800
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance	✓			160.500.000	-
	31	Adjustment	JM	-	6.000.000	154.500.000	157
11800	31	Closing	JM	-	-	154.500.000	-

Akuntansi Keuangan Dasar

Account:		VAT In			GENERAL LEDGER		Account Number:
							11900
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				191.860.000	-
	31	Adjustment	JM	-	-	191.860.000	-
11900	31	Closing	JM	-	-	191.860.000	-
Account:		Prepaid Income Taxes			GENERAL LEDGER		Account Number:
							11902
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				110.631.000	-
	31	Adjustment	JM	9.875.000	120.506.000	-	-
11902	31	Closing	JM	-	-	-	-
Account:		Investment			GENERAL LEDGER		Account Number:
							12100
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				1.091.530.000	-
	31	Adjustment	JM	-	-	1.091.530.000	-
12100	31	Closing	JM	-	-	1.091.530.000	-
Account:		Land			GENERAL LEDGER		Account Number:
							13100
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				1.200.000.000	-
	31	Adjustment	JM	-	-	1.200.000.000	-
13100	31	Closing	JM	-	-	1.200.000.000	-
Account:		Building			GENERAL LEDGER		Account Number:
							13200
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				825.000.000	-
	31	Adjustment	JM	-	-	825.000.000	-
13200	31	Closing	JM	-	-	825.000.000	-
Account:		Acc Depr Building			GENERAL LEDGER		Account Number:
							13201
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance					165.000.000
	31	Adjustment	JM	-	3.437.500	-	168.437.500
13201	31	Closing	JM	-	-	-	168.437.500
Account:		Vehicles			GENERAL LEDGER		Account Number:
							13300
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				17.850.000	-
	31	Adjustment	JM	-	-	17.850.000	-
13300	31	Closing	JM	-	-	17.850.000	-
Account:		Acc Depr Vehicles			GENERAL LEDGER		Account Number:
							13301
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				-	-
	31	Adjustment	JM	-	74.375	-	74.375
13301	31	Closing	JM	-	-	-	74.375

Akuntansi Perusahaan Dagang

Account:		Equipment			GENERAL LEDGER		Account Number:
							13400
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				174.600.000	-
	31	Adjustment	JM	-	-	174.600.000	-
13400	31	Closing	JM	-	-	174.600.000	-
Account:		Acc Depr Equipment			GENERAL LEDGER		Account Number:
							13401
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				-	34.920.000
	31	Adjustment	JM	-	727.500	-	35.647.500
13401	31	Closing	JM	-	-	-	35.647.500
Account:		Account Payable			GENERAL LEDGER		Account Number:
							21100
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				-	2.110.460.000
	31	Adjustment	JM	-	-	-	2.110.460.000
21100	31	Closing	JM	-	-	-	2.110.460.000
Account:		Accrued Expense			GENERAL LEDGER		Account Number:
							21200
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				-	-
	31	Adjustment	JM	-	37.617.000	-	37.617.000
21200	31	Closing	JM	-	-	-	37.617.000
Account:		VAT Out			GENERAL LEDGER		Account Number:
							21300
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				-	209.967.500
	31	Adjustment	JM	-	-	-	209.967.500
21300	31	Closing	JM	-	-	-	209.967.500
Account:		Income Taxes Payable (21)			GENERAL LEDGER		Account Number:
							21302
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				-	-
	31	Adjustment	JM	-	1.748.000	-	1.748.000
21302	31	Closing	JM	-	-	-	1.748.000
Account:		Income Taxes Payable (23)			GENERAL LEDGER		Account Number:
							21303
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				-	-
	31	Adjustment	JM	-	-	-	-
21303	31	Closing	JM	-	-	-	-
Account:		Income Taxes Payable (25/29)			GENERAL LEDGER		Account Number:
							21304
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				-	-
	31	Adjustment	JM	-	81.494.000	-	81.494.000
21304	31	Closing	JM	-	-	-	81.494.000

Akuntansi Keuangan Dasar

Account:		Devidend Payable			GENERAL LEDGER		Account Number:
							21305
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				-	300.000.000
	31	Adjustment	JM	-	-	-	300.000.000
21305	31	Closing	JM	-	-	-	300.000.000
Account:		Bank Jabar Loan			GENERAL LEDGER		Account Number:
							22100
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				-	244.964.600
	31	Adjustment	JM	-	-	-	244.964.600
22100	31	Closing	JM	-	-	-	244.964.600
Account:		Capital Stock			GENERAL LEDGER		Account Number:
							31100
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				-	1.525.000.000
	31	Adjustment	JM	-	-	-	1.525.000.000
31100	31	Closing	JM	-	-	-	1.525.000.000
Account:		Devidend			GENERAL LEDGER		Account Number:
							31200
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				300.000.000	-
	31	Adjustment	JM	-	-	300.000.000	-
31200	31	Closing	JM	-	300.000.000	-	-
Account:		Additional Paid In Capital			GENERAL LEDGER		Account Number:
							31300
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				-	300.000.000
	31	Adjustment	JM	-	-	-	300.000.000
31300	31	Closing	JM	-	-	-	300.000.000
Account:		Retained Earnings			GENERAL LEDGER		Account Number:
							31400
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				-	1.291.330.000
	31	Adjustment	JM	-	-	-	1.291.330.000
31400	31	Closing	JM	300.000.000	1.346.310.409	-	2.337.640.409
Account:		Income Summary			GENERAL LEDGER		Account Number:
							31500
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				-	-
	31	Adjustment	JM	-	-	-	-
31500	31	Closing	JM	13.548.315.409	13.548.315.409	-	-
Account:		Sales			GENERAL LEDGER		Account Number:
							41100
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				-	13.384.475.000
	31	Adjustment	JM	-	-	-	13.384.475.000
41100	31	Closing	JM	13.384.475.000	-	-	-

Akuntansi Perusahaan Dagang

Account:		Sales Discount			GENERAL LEDGER		Account Number:
							41200
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				188.121.550	-
	31	Adjustment	JM	-	-	188.121.550	-
41200	31	Closing	JM	-	188.121.550	-	-
Account:		Sales Return and Allowances			GENERAL LEDGER		Account Number:
							41300
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				301.000.000	-
	31	Adjustment	JM	-	-	301.000.000	-
41300	31	Closing	JM	-	301.000.000	-	-
Account:		Cost Of Merchandise Sold			GENERAL LEDGER		Account Number:
							51100
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				10.440.020.000	-
	31	Adjustment	JM	-	-	10.440.020.000	-
51100	31	Closing	JM	-	10.440.020.000	-	-
Account:		Purchase Discount			GENERAL LEDGER		Account Number:
							51200
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				-	103.440.000
	31	Adjustment	JM	-	-	-	103.440.000
51200	31	Closing	JM	103.440.000	-	-	-
Account:		Utilities Expense			GENERAL LEDGER		Account Number:
							61100
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				34.400.000	-
	31	Adjustment	JM	3.550.000	-	37.950.000	-
61100	31	Closing	JM	-	37.950.000	-	-
Account:		Office Supplies Expense			GENERAL LEDGER		Account Number:
							61200
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				253.139.000	-
	31	Adjustment	JM	9.392.500	-	262.531.500	-
61200	31	Closing	JM	-	262.531.500	-	-
Account:		Doubtful Debts			GENERAL LEDGER		Account Number:
							61300
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				-	-
	31	Adjustment	JM	20.082.125	-	20.082.125	-
61300	31	Closing	JM	-	20.082.125	-	-
Account:		Spoilage Expense			GENERAL LEDGER		Account Number:
							61400
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				23.920.000	-
	31	Adjustment	JM	-	-	23.920.000	-
61400	31	Closing	JM	-	23.920.000	-	-

Account:		Depreciation Expense			GENERAL LEDGER		Account Number: 61500
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				80.478.000	-
	31	Adjustment	JM	4.239.375	-	84.717.375	-
61500	31	Closing	JM	-	84.717.375	-	-
Account:		Insurance Expense			GENERAL LEDGER		Account Number: 61600
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				33.510.000	-
	31	Adjustment	JM	3.120.000	-	36.630.000	-
61600	31	Closing	JM	-	36.630.000	-	-
Account:		Rent Expense			GENERAL LEDGER		Account Number: 61700
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				71.000.000	-
	31	Adjustment	JM	6.000.000	-	77.000.000	-
61700	31	Closing	JM	-	77.000.000	-	-
Account:		Wages and Salaries			GENERAL LEDGER		Account Number: 61800
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				405.780.000	-
	31	Adjustment	JM	35.815.000	-	441.595.000	-
61800	31	Closing	JM	-	441.595.000	-	-
Account:		Advertising Expense			GENERAL LEDGER		Account Number: 61900
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				18.520.000	-
	31	Adjustment	JM	-	-	18.520.000	-
61900	31	Closing	JM	-	18.520.000	-	-
Account:		Other Operating Expense			GENERAL LEDGER		Account Number: 62000
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				30.274.750	-
	31	Adjustment	JM	625.000	-	30.899.750	-
62000	31	Closing	JM	-	30.899.750	-	-
Account:		Interest Income			GENERAL LEDGER		Account Number: 81100
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				-	10.375.150
	31	Adjustment	JM	-	2.525.250	-	12.900.400
81100	31	Closing	JM	12.900.400	-	-	-

Account:		Fregihts Collected			GENERAL LEDGER		Account Number:
							81400
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				-	-
	31	Adjustment	JM	-	-	-	-
81400	31	Closing	JM	-	-	-	-
Account:		Late Fees Collected			GENERAL LEDGER		Account Number:
							81500
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				-	-
	31	Adjustment	JM	-	-	-	-
81500	31	Closing	JM	-	-	-	-
Account:		Devidend Income			GENERAL LEDGER		Account Number:
							81600
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				-	47.500.000
	31	Adjustment	JM	-	-	-	-
81600	31	Closing	JM	47.500.000	-	-	-
Account:		Gain (Loss) on Sales Of Fixed Assets			GENERAL LEDGER		Account Number:
							81700
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				11.875.000	-
	31	Adjustment	JM	-	-	11.875.000	-
81700	31	Closing	JM	-	11.875.000	-	-
Account:		Interest Expense			GENERAL LEDGER		Account Number:
							82100
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				23.756.800	-
	31	Adjustment	JM	-	-	23.756.800	-
82100	31	Closing	JM	-	23.756.800	-	-
Account:		Bank Servise Charge			GENERAL LEDGER		Account Number:
							82200
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				2.164.800	-
	31	Adjustment	JM	199.900	-	2.364.700	-
82200	31	Closing	JM	-	2.364.700	-	-
Account:		Income Taxes Expense Article 4(2)			GENERAL LEDGER		Account Number:
							91400
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				8.756.700	-
	31	Adjustment	JM	140.400	-	8.897.100	-
91400	31	Closing	JM	-	8.897.100	-	-
Account:		Income Taxes Expense			GENERAL LEDGER		Account Number:
							91450
Date		Description	Ref.	Debet	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec	31	Opening Balance				-	-
	31	Adjustment	JM	192.125.000	-	192.125.000	-
91450	31	Closing	JM	-	192.125.000	-	-

i. Neraca Saldo Setelah Penutupan (*Closing Balance*)

PT MAJU TERUS
CLOSING BALANCE
December 31, 2016

ACCOUNT NO	ACCOUNT NAME	DEBET	CREDIT
11100	Cash In Bank BNI	816.324.600	-
11200	Petty Cash	9.375.000	-
11300	Account Receivable	2.309.642.500	-
11400	Allowances of Doubtful Debt	-	115.482.125
11500	Merchandise Inventory	677.100.000	-
11600	Office Supplies	750.000	-
11700	Prepaid Insurance	-	-
11800	Prepaid Rent	154.500.000	-
11900	VAT In	191.860.000	-
11902	Prepaid Income Taxes	-	-
12100	Investment	1.091.530.000	-
13100	Land	1.200.000.000	-
13200	Building	825.000.000	-
13201	Acc Depr Building	-	168.437.500
13300	Vehicles	17.850.000	-
13301	Acc Depr Vehicles	-	74.375
13400	Equipment	174.600.000	-
13401	Acc Depr Equipment	-	35.647.500
21100	Account Payable	-	2.110.460.000
21200	Accrued Expense	-	37.617.000
21300	VAT Out	-	209.967.500
21302	Income Taxes Payable (21)	-	1.748.000
21303	Income Taxes Payable (23)	-	-
21304	Income Taxes Payable (25/29)	-	81.494.000
21305	Devidend Payable	-	300.000.000
22100	Bank Jabar Loan	-	244.964.600
31100	Capital Stock	-	1.525.000.000
31200	Devidend	-	-
31300	Additional Paid In Capital	-	300.000.000
31400	Retained Earnings	-	2.337.639.500
	Amount	7.468.532.100	7.468.532.100

LATIHAN SOAL

1. Berikut disajikan Neraca Saldo Toko “DARS” yang bergerak dalam usaha dagang penjualan buku-buku pelajaran.

Toko “DARS”

**Neraca Saldo
Per 31 Mei 2015
(dalam Rupiah)**

No Akun	Nama Perkiraan	Debet	Kredit
1.1.1.1	Kas	9.300.000	-
1.1.2.1	Piutang Dagang	3.000.000	
1.1.1.2	Perlengkapan	1.500.000	
1.1.2.2	Asuransi Dibayar dimuka	1.200.000	
1.3.1.1	Peralatan	15.000.000	
1.3.1.2	Akumulasi Penyusutan Peralatan		1.500.000
2.1.1.1	Utang Dagang		3.500.000
3.1.1.1	Modal		25.000.000
4.1.1.1	Penjualan		
4.1.1.2	Retur Penjualan		
4.1.1.3	Potongan Penjualan		
4.2.1.1	Pembelian		
4.2.1.2	Retur Pembelian		
4.2.1.3	Potongan Pembelian		
5.1.1.1	Biaya Gaji		
5.1.1.2	Biaya Listrik & Telp		
Jumlah		30.000.000	30.000.000

Berikut transaksi yang terjadi selama bulan Juni 2015:

- Jun 2 Menerima pembayaran atas tagihan dari PT Angkasa sebesar Rp 1.000.000 berdasarkan bukti transaksi BKM 01.

- Jun 5 Menjual buku Akuntansi dan Manajemen kepada Universitas BSI sejumlah Rp 5.000.000 dengan syarat 5/10; n/60 (Faktur No 01).
- Jun 8 Menjual buku Perpajakan secara tunai kepada AMIK Bekasi sebesar Rp 1.000.000 dengan nomor bukti BKM 02.
- Jun 9 Menerima pengembalian buku karena rusak dari Universitas BSI sebesar Rp 1.000.000 dengan nomor bukti Nota Kredit 101.
- Jun 10 Membeli buku ke PT Salemba sebesar Rp 7.500.000 dengan syarat 2/10; EOM (Faktur No 214).
- Jun 11 Mengeluarkan Nota Debet No 201 kepada PT Salemba untuk barang yang dikembalikan sebesar Rp 1.500.000.
- Jun 12 Pembayaran hutang kepada PT Jaya sebesar Rp 1.500.000 dengan nomor bukti BKK 01.
- Jun 13 Menerima pembayaran dari SMAN 1 Jakarta sebesar Rp 2.000.000 dengan bukti BKM 03.
- Jun 14 Menerima pembayaran dari Universitas BSI atas Faktur No 01 berdasarkan bukti transaksi BKM 04.
- Jun 16 Membeli buku dari PT Jayakarta secara tunai sebesar Rp 2.500.000 dengan nomor bukti BKK 02.
- Jun 17 Penjualan tunai berjumlah Rp 1.350.000 dengan nomor bukti BKM 05.
- Jun 18 Dijual kepada SMAN 1 Jakarta buku pelajaran kelas 3 sejumlah Rp. 5.000.000 dengan syarat 2/15, n/60 Faktur No.02.
- Jun 19 Pembayaran hutang kepada PT Salemba untuk pembelian tanggal 11 Juni dengan bukti BKK 03.
- Jun 20 Dibayar hutang kepada PT Duta sebesar Rp 1.000.000 (BKK 04).
- Jun 21 Membayar listrik dan telepon sebesar Rp 560.000 (BKK 05).
- Jun 22 Dibeli buku dari PT Salemba sejumlah Rp 6.000.000 dengan syarat 3/10, n/30 (Faktur No. 215).

- Jun 23 Dibeli buku dari PT Jaya sebesar Rp 3.000.000 dengan syarat 2/10, n/30 (Faktur No. 216).
- Jun 24 Penjualan tunai buku ekonomi berjumlah Rp 1.500.000 (BKM 06).
- Jun 25 Mengeluarkan Nota Debit No.202 Sebesar Rp 627.000 kepada PT Salemba untuk buku yang dibeli pada tanggal 22 Juni karena rusak.
- Jun 26 Menjual buku kepada Toko Angkasa sebesar Rp 4.500.000 dengan syarat 2/10, n/30 (Faktur No.03).
- Jun 27 Menjual buku pelajaran kelas 2 kepada SMA Negeri 1 Jakarta sebesar Rp 3.500.000 dengan syarat 2/10, n/30 (Faktur No.04).
- Jun 28 Mengeluarkan Nota Kredit No.102 sebesar Rp 500.000 kepada SMA Negeri 1 Jakarta untuk buku yang dibeli tanggal 27 Juni karena rusak.
- Jun 29 Menerima pelunasan dari SMA Negeri 1 Jakarta untuk penjualan yang dilakukan pada tanggal 18 Juni (BKM 07).
- Jun 30 Membayar gaji karyawan untuk bulan Juni sebesar Rp 8.500.000 (BKK No.06).
- Jun 30 Penjualan buku secara tunai berjumlah Rp 1.450.000 (BKM 08).

Berdasarkan data diatas, catatlah transaksi-transaksi tersebut ke dalam Jurnal Khusus, Jurnal Umum, Buku Besar & Buku Pembantu serta Neraca Saldo.

2. Pada akhir periode Mei 2016, neraca saldo UD Haryadi seperti berikut ini:

UD Haryadi
Neraca Saldo
Per 31 Mei 2016
(dalam Rupiah)

Nama Rekening	Debit	Kredit
Kas	7.300.000	
Piutang Usaha	6.750.000	
Cadangan Kerugian Piutang		750.000
Piutang Wesel	2.500.000	
Perlengkapan	1.650.000	
Persediaan Barang Dagang	7.700.000	
Persekot Asuransi	1.200.000	
Investasi Jangka Panjang	5.000.000	
Kendaraan	100.000.000	
Akumulasi Depresiasi Kendaraan		25.000.000
Peralatan	25.000.000	
Akumulasi Depresiasi Peralatan		2.500.000
Utang Usaha		8.350.000
Utang Bank		25.000.000
Modal		55.500.000
Prive	2.500.000	
Penjualan		102.550.000
Retur Penjualan	2.350.000	
Pendapatan Lain-lain		2.495.000
Pembelian	48.300.000	
Potongan Pembelian		2.200.000
Biaya Angkut Pembelian	1.140.000	
Biaya Gaji	6.200.000	
Biaya Listrik dan Air	1.050.000	
Biaya Advertensi	1.750.000	
Biaya Sewa	2.400.000	
Biaya Bunga	1.000.000	
Biaya Lain-lain	555.000	
Jumlah	224.345.000	224.345.000

Berikut data yang tersedia untuk membuat ayat jurnal penyesuaian pada 31 Mei 2016:

1. Setelah dilakukan perhitungan secara fisik, diketahui jumlah persediaan barang dagang yang masih tersedia pada akhir Mei 2016 sebesar Rp 9.750.000.
2. Kerugian untuk piutang yang tidak tertagih ditetapkan sebesar 3% dari saldo piutang dagang.
3. Pendapatan yang masih harus diterima Rp 160.000.
4. Jumlah perlengkapan yang sudah digunakan sampai dengan akhir periode sebesar Rp 950.000.
5. Biaya asuransi setelah diperhitungkan adalah Rp 240.000
6. Depresiasi Kendaraan ditentukan sebesar 10% per tahun.
7. Depresiasi Perlengkapan kantor sebesar 5% per tahun.
8. Gaji pegawai bulan Mei 2016 yang belum dibayarkan adalah Rp 1.500.000.
9. Biaya Sewa ruang dan gudang untuk bulan Mei 2016 adalah Rp 600.000.

Diminta: Berdasarkan Transaksi tersebut diatas buatlah:

- a. Catat transaksi-transaksi tersebut ke dalam Jurnal Khusus, Jurnal Umum, Buku Besar, Buku Pembantu
- b. Neraca Saldo setelah Penyesuaian
- c. Neraca Lajur
- d. Laporan Keuangan (Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal dan Neraca)
- e. Jurnal Penutup
- f. Neraca Saldo setelah penutupan

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S. (2016). Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS. Yogyakarta: Andi.
- Hery. (2013). Akuntansi Dasar 1 dan 2. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. (2016). Akuntansi Sektor Jasa dan Dagang Untuk Usaha Kecil dan Menengah. Jakarta: Grasindo.
- Indratno dan Albertus. (2013). Prinsip-Prinsip Dasar Akuntansi Untuk Pemula dan Orang Awam. Jakarta: Dunia Cerdas.
- Jusup, A. H. (2011a). Dasar-dasar Akuntansi (7th ed.). Yogyakarta: STIE YKPN.
- Jusup, A. H. (2011b). Dasar-Dasar Akuntansi (7th ed.). Yogyakarta: STIE YKPN.
- Martani, D. dkk. (2014). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2013). Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, D. M., dan Fitriastuti, T. (2017). Dasar Akuntansi : Pemahaman Konsep dan Praktek. Samarinda: Mulawarman University Press.
- Sari, D. M., dan Fitriastuti, T. S. (2017). Dasar Akuntansi : Pemahaman Konsep dan Praktek. Samarinda: Mulawarman University Press.
- Setiawan, T. (2013a). MAhir Akuntansi: Perusahaan Dagang (Revisi). Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.
- Setiawan, T. (2013b). Mahir Akuntansi: Perusahaan Jasa (Revisi). Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.
- Soemarso. (2005). Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiono et al. (2010). Akuntansi & Pelaporan Keuangan Untuk Bisnis Skala Kecil dan Menengah. Jakarta: Grasindo.

DAFTAR ISTILAH AKUNTANSI

A

Aktiva	Assets
Aktiva Lancar	Current Assets
Aktiva Tetap	Fixed Assets
Aktiva Tetap Tidak Berwujud	Intangible Assets
Akumulasi Penyusutan Gedung	Accumulated Depreciation of Building
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Accumulated Depreciation of Vehicles
Akumulasi Penyusutan Peralatan Equipment	Accumulated Depreciation of
Akumulasi Penyusutan	Accumulated Depreciation
Akun Pengendali	Controlling Account
Akun Permanen	Permanent Account
Akun Temporal	Temporary Account
Akun	Account
Akuntansi	Accounting
Arus kas	Cashflow
Asuransi Dibayar Dimuka	Prepaid Insurance
Ayat Jurnal Penyesuaian	Adjusting Journal Entry

B

Bangunan	Building
Barang Dagangan	Merchandise
Beban Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	Income Taxes Expense Article 4(2)

Beban Pajak Penghasilan	Income Taxes Expense
Beban Yang Ditangguhkan	Deferred Expenses
Beban	Expenses
Biaya Administrasi Bank	Interst Expense
Biaya Angkut Pembelian	Freight In Expense
Biaya Asuransi	Insurance Expense
Biaya Bunga	Interest Expense
Biaya Denda	Late Fees Collected
Biaya Depresiasi	Depreciation Expense
Biaya Dibayar Dimuka	Prepaid Expenses
Biaya Gaji	Wages Expenses
Biaya Iklan	Advertising Expense
Biaya Jasa Bank	Bank Service Charge
Biaya kerugian kerusakan barang	Spoilage Expense
Biaya Operasi	Operating Expenses
Biaya Pajak Penghasilan	Income Taxes Expense
Biaya Perlengkapan	Supplies Expenses
Biaya Sewa	Rent Expense
Biaya Usaha Lainnya	Other Operating Expense
Biaya yang Masih Harus Dibayar	Accrued Expense
Buku Besar	General Ledger
Buku Besar Penutup	General Ledger Closing
Buku Catatan Pertama	Book Of Original Entry
Buku Pembantu	Subsidiary Ledgers

C

Cadangan Kerugian Piutang	Allowances Of Doubtful Debt
Catatan Atas Laporan Keuangan	Notes of Financial Statement

D

Dasar Akrua

Accrual Basis

Dasar Kas

Cash Basis

Debit

Debt

Dviden

Devidend

E

Entitas Akuntansi

Accounting Entity

G

Goodwill

Goodwill

H

Hak Cipta

Copy Right

Hak Paten

Pattens

Harga Perolehan

Historical Cost

Harga Pokok Penjualan

Cost Of Goods Sold

I

Ikhtisar Laba Rugi

Income Summary

Investasi

Investment

J

Jurnal Khusus

Special Journal

Jurnal Pembalik

Revershing Entries

Jurnal Pembelian

Purchase Journal

Jurnal Penerimaan Kas

Cash Receipt Journal

Jurnal Pengeluaran Kas

Cash Disbursement Journal

Jurnal Penjualan
Jurnal Penutup
Jurnal Umum
Jurnal

Sales Journal
Closing Entries
General Journal
Journal

K

Kas
Kas Kecil
Keandalan
Kelengkapan
Kertas Kerja
Kerugian Piutang
Kesinambungan
Kewajiban
Kewajiban Lancar
Kewajiban Tetap
Kredit

Cash
Petty Cash
Reliability
Completeness
Worksheet
Allowance For Doubtful Debt
Going Concern
Liabilities
Current Liabilities
Fixed Liabilities
Credit

L

Laba Ditahan
Laba
Laporan Arus Kas
Laporan Keuangan
Laporan Laba Rugi
Laporan Perubahan Modal

Retained Earnings
Gain
Cash Flow Statement
Financial Statement
Income Statement
Statement Of Change Equity

M

Materialitas
Metode Garis Lurus

Materiality
Straigt Line Method

Metode Jam Jasa	Service Hours Method
Metode Jumlah Angka Tahun	Sum Of The Years Digit Method
Metode Kelompok	Group Code Method
Metode Periodik	Periodic Method
Metode Perpetual	Perpetual Method
Metode Saldo Menurun Ganda	Double Declining Balance Method
Metode Unit Produksi	Productive Output Method
Modal	Owner's Equity
Modal Saham	Capital Stock

N

Neraca	Balance Sheet
Neraca Lajur	Worksheet
Neraca Saldo Setelah Penyesuaian	Adjusted Trial Balance
Neraca Saldo Setelah Penutupan	Post Closing Trial Balance
Neraca Saldo	Trial Balance
Netralitas	Neutrality
Nota Debet	Debt Memo
Nota Kredit	Credit Memo

O

Objektif	Objective
----------	-----------

P

Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka	Prepaid Income Taxes
Pemasok	Supplier
Pembelian	Purchasing
Pembukuan	Posting
Pembukuan Berpasangan	Double-Entry Bookkeeping

Penanam Modal	Investor
Pendapatan Bunga	Interest Income
Pendapatan Deviden	Devidend Income
Pendapatan Diterima Di Muka	Unearned Fees
Pendapatan Usaha	Fees Earned
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	Accruated Revenues
Pendapatan	Revenue
Pengukuran Dalam Satuan Uang	Monetary Measurement Unit
Penjualan	Sales
Penjurnalan	Journalizing
Penyajian Yang Jujur	Faithful Representation
Penyusutan	Depreciation
Peralatan	Equipment
Peralatan	Equipment
Periode Akuntansi	Accounting Period
Perlengkapan	Supplies
Pernyataan Piutang	Account Receivable Statement
Persamaan Akuntansi	Accounting Equation
Persediaan Barang Dagang	Merchandise Inventory
Piutang Usaha	Account Receivable
Piutang Wesel	Notes Receivable
Potongan Pembelian	Purchase Discount
Potongan Penjualan	Sales Discount
PPN Keluaran	Value Added Tax Out
PPN Masukan	Value Added Tax In
Prive	Drawing

R

Retur Pembelian	Purchase Return
Retur Penjualan	Sales Return
Rugi	Loss

S

Sewa Dibayar Dimuka
Substansi Mengungguli Bentuk
Surat Berharga

Prepaid Rent
Substance Over Form
Marketable Securities

T

Tanah

Land

U

Utang
Utang Bank
Utang Dagang
Utang Deviden
Utang Jangka Panjang
Utang Lancar
Utang Pajak Penghasilan (21)
Utang Pajak Penghasilan (23)
Utang Pajak Penghasilan (25/29)

Account Payable
Bank Loan
Account Payable
Devidend Payable
Long Term Liabilities
Current Liabilities
Income Taxes Payable (21)
Income Taxes Payable (23)
Income Taxes Payable (25/29)